

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025



LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jalan Utama Pasir Panjang No. 08, Desa Pasir Panjang
Kecamatan Arut Selatan Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat 74181

Telp/Fax. (0532) 6616679
Email : lokapomkobar@gmail.com

KATA PENGANTAR**LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Tahunan 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai bentuk evaluasi capaian Sasaran Kinerja dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun. Laporan Tahunan 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat serta menetapkan rencana aksi ke depan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang telah diidentifikasi selama tahun 2025.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan pengawas Obat dan Makanan serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran untuk peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tahunan 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pangkalan Bun, 6 April 2026
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kotawaringin Barat



Chatulis Indra Jaya, S.Farm, Apt., M.A.B.

DAFTAR ISI**LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
HIGHLIGHT KEGIATAN	1
BAB I PENDAHULUAN	29
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	29
B. VISI DAN MISI UPT BPOM	30
C. BUDAYA ORGANISASI	30
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	32
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	32
B. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)	38
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	58
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	58
B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)	63
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM ...	63
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	67
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	69
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	71
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	73
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	94
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	99
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	102
K. PENGUJIAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN	105
BAB IV PENUTUP	108

A. MASALAH	108
B. KESIMPULAN	109
C. SARAN	113

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar A. 1 Giat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di CFD Pangkalan Bun tanggal 19 Januari 2025	1
Gambar A. 2 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting tanggal 3 Februari 2025	2
Gambar A. 3 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan koordinasi Program Prioritas Nasional bersama Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat	3
Gambar A. 4 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H	3
Gambar A. 5 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian	4
Gambar A. 6 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Food Security dalam rangka Kunjungan Kerja Pangdam XII	4
Gambar A. 7 Audiensi dengan Bupati Kab. Kotawaringin Barat	5
Gambar A. 8 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Forum Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor	6
Gambar A. 9 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ikut memusnahkan obat ilegal dan kosmetika tak layak	6
Gambar A. 10 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bertemu dengan Kapolres Kotawaringin Barat AKBP	7
Gambar A. 11 Koordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Sukamara, Nur Efendi, SH	8
Gambar A. 12 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkoordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Lamandau, Abdul Hamid dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau	9
Gambar A. 13 Bimbingan Teknis CPPOB untuk pelaku usaha pangan olahan	9
Gambar A. 14 Kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika di Polres Kotawaringin Barat	10
Gambar A. 15 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan edukasi pangan aman kepada pelajar	11
Gambar A. 16 Podcast Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan tema Jamu, Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat	11
Gambar A. 17 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pemkab Seruyan membahas kebijakan pengawasan Obat dan Makanan	12
Gambar A. 18 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar	13
Gambar A. 19 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperkuat pemahaman TTK tentang pengelolaan Obat	14
Gambar A. 20 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan	15
Gambar A. 21 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15

Gambar A. 22 Kegiatan Forum Konsultasi Publik	16
Gambar A. 23 Giat Laboratorium Keliling di Kabupaten Lamandau	17
Gambar A. 24 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri peresmian dan meninjau SPPG Yayasan Al Azhar	17
Gambar A. 25 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Menerima Penghargaan dari Kepal Badan POM	18
Gambar A. 26 KIE oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada para pelaku UMKM di Balai Desa Sumber Mukti	19
Gambar A. 27 Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan di Kelurahan Sidorejo	20
Gambar A. 28 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema “Menjadi Konsumen Cerdas, Jaga Keluarga Indonesia” di Lamandau	20
Gambar A. 29 Kegiatan koordinasi dalam rangka Advokasi Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	21
Gambar A. 30 Narasumber dalam Kegiatan Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	22
Gambar A. 31 Kegiatan Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)	23
Gambar A. 32 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Operasional Laboratorium Keliling di Kabupaten Seruyan	24
Gambar A. 33 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri Rapat Koordinasi Tatalaksana MBG di Kabupaten Kotawaringin Barat	24
Gambar A. 34 Kegiatan Press Release dan Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Hukum Polres Kotawaringin Barat	25
Gambar A. 35 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri kegiatan pemusnahan perbekalan farmasi rusak dan kedaluwarsa di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara	26
Gambar A. 36 Sosialisasi dan Desk Konsultasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan serta Bimbingan Teknis Penyusunan Corrective Action and Preventive Action (CAPA)	26
Gambar A. 37 Narasumber dalam Pertemuan Rutin dan Silaturahmi Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD)	27
Gambar A. 38 Loka POM Kobar dan Dinas Pertanian Perkuat Koordinasi Pengawasan Distribusi Obat di Sektor Kesehatan Hewan	28
Gambar A. 39 Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026	28
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	29
Gambar 1. 2 Visi Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	30
Gambar 1. 3 Budaya Organisasi BPOM	31
Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kotawaringin Barat	33
Gambar 2. 2 Peta Empat Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	34
Gambar 2. 3 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	35

Gambar 2. 4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	36
Gambar 2. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin	36
Gambar 2. 6 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Gambar 2. 7 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 2. 8 Sertifikat ISO 9001:2015 dari Sucofindo International Certification Services Nomor QSC 01806.....	45
Gambar 2. 9 Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025..	50
Gambar 2. 10 Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat.....	54
Gambar 2. 11 Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat.....	55
Gambar 3. 1 Realisasi Sampling Obat.....	59
Gambar 3. 2 Hasil Pengujian Obat Targeted.....	60
Gambar 3. 3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....	62
Gambar 3. 4 Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam.....	65
Gambar 3. 5 Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi.....	66
Gambar 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	67
Gambar 3. 7 Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan.....	68
Gambar 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	69
Gambar 3. 9 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik 2025.....	70
Gambar 3. 10 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2025.....	71
Gambar 3. 11 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	72
Gambar 3. 12 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	72
Gambar 3. 13 Sampling Produk Pangan	73
Gambar 3. 14 Bimtek CPPOB Tahun 2025.....	80
Gambar 3. 15 Sosialisasi dan Desk Registrasi 2025.....	87
Gambar 3. 16 Penyerahan Sertifikat CDOB.....	93
Gambar 3. 17 Kegiatan Audit Surveillans SMKPO 2025	94
Gambar 3. 18 Realisasi Pengawasan Iklan	96
Gambar 3. 19 Realisasi Pengawasan Penandaan	99
Gambar 3. 20 Operasi Penindakan	100
Gambar 3. 21 Konsumen Berdasarkan Profesi.....	104

DAFTAR TABEL

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tabel 2. 1 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	37
Tabel 2. 2 Peralatan Laboratorium Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin	42
Tabel 2. 3 Tes Kit dan Reagen Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat...	43
Tabel 2. 4 Presentase ARG terhadap Total Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	57
Tabel 3. 1 Realisasi Sampling Obat Tradisional Target Tahun 2025.....	64
Tabel 3. 2 Realisasi Sampling Obat Kuasi Target Tahun 2025.....	66
Tabel 3. 3 Tabel Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2025.....	68
Tabel 3. 4 Profil UMK Pangan Olahan didampingi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025	75
Tabel 3. 5 Profil Fasilitator UMK Pangan Olahan	78
Tabel 3. 6 Profil UMK Pendampingan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	81
Tabel 3. 7 Daftar Pengujian Sampel UMKM.....	87
Tabel 3. 8 Daftar UMK Penerima IP CPPOB	88
Tabel 3. 9 Daftar UMK yang diperiksa setelah menerima IP CPPOB	88
Tabel 3. 10 Daftar UMK Kosmetik yang didampingi	90
Tabel 3. 11 Daftar UMK Obat Bahan Alam yang didampingi.....	91
Tabel 3. 12 Tabel Kemajuan Perkara	101

DAFTAR LAMPIRAN

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	115
Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	116
Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	117
Tabel 1 D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	118
Tabel 1 E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	119
Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat dan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	120
Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	121
Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	122
Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	123
Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	124
Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	125
Tabel 2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	126
Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	129
Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	130
Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	131
Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	132
Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	133

Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	134
Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	135
Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	136
Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	137
Tabel 5 A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	138
Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	139
Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	140
Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	141
Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	142
Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	143
Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Kefarmasian Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	144
Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	145
Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	146
Tabel 8 A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	147
Tabel 8 B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025	148
Tabel 9 A Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	150
Tabel 10 A Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	151

Tabel 11 A Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	152
Tabel 12 A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	153
Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	154
Tabel 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	155
Tabel 13 A Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	156
Tabel 14 A Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	157
Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	158
Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	160
Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	162
Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	165
Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	167
Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	168
Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	169
Tabel 17 A Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	169
Tabel 18 A Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	171
Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	172
Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	173

Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	174
Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	175
Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	178
Tabel 21 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	179
Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	180
Tabel 21 C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	181
Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	182
Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	183
Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	184
Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025 ...	185
Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	186
Tabel 24 A Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	187
Tabel 25 A Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	188
Tabel 26 A Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	189
Tabel 27 A Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	191
Tabel 28 A Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	192

Tabel 29 A Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	193
Tabel 30 A Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	194
Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	195
Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	200
Tabel 32 A Sertifikasi/Akreditasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	204
Tabel 33 A Kerja Sama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	205
Tabel 33 B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025	207
Tabel 34 A Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	210
Tabel 35 A Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	212
Tabel 36 A Laporan Penerimaan PNPB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	213
Tabel 37 A Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	214
Tabel 38 A Data Produk Obat dan Makanan Beredar Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025.....	215

HIGHLIGHT KEGIATAN

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

JANUARI

- Pada hari Minggu tanggal 19 Januari 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir di *Car Free Day* di Taman Kota Manis, Pangkalan Bun. Layanan yang diberikan adalah informasi seputar Obat dan Makanan dan pengujian sampel pangan (jajanan) dengan tes kit di mobil laboratorium keliling.



Gambar A. 1 Giat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di CFD Pangkalan Bun tanggal 19 Januari 2025

FEBRUARI

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir dalam Kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Aksi 1 Stunting (Analisis Situasi) di Aula Masoraian Bappedalitbang yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kobar pada hari Senin tanggal 3 Februari 2025.

Materi utama yang dibahas dalam Rakor Aksi 1 mencakup pemetaan calon lokus stunting berbasis data untuk tahun rencana 2026 serta pemetaan cakupan layanan dan tindak lanjutnya. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan program kerja untuk meningkatkan efektivitas intervensi stunting di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan tersebut ditutup dengan penyusunan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.



Gambar A. 2 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting tanggal 3 Februari 2025

- Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B beserta jajaran melakukan Koordinasi terkait Program Prioritas Nasional bersama Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Prof. Dr. Ir. Juni Gultom, ST., M.TP. beserta jajaran pada tanggal 28 Februari 2025.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan aksi nasional yang dilaksanakan untuk memberikan intervensi keamanan pangan serta penguatan kolaborasi pengawasan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat, Badan Pengawas Obat dan Makanan menginisiasi Program Prioritas Nasional yang terdiri dari 3 program yaitu:

- a. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
- b. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPBK)
- c. Pembudayaan Keamanan Pangan di Sekolah

Selain itu, pada pertemuan tersebut dibahas pula pembentukan Tim Keamanan Pangan Kabupaten serta Pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Komunitas Sekolah dan Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan, menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat.



Gambar A. 3 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan koordinasi Program Prioritas Nasional bersama Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat

MARET

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah di Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Kotawaringin Barat.



Gambar A. 4 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir menjadi narasumber Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Puskesmas dan Klinik) yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara pada tanggal 18 Maret 2025. Peserta yang hadir terdiri atas Apoteker Penanggung Jawab Apotek, Apoteker Pendamping, Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), Pemilik Usaha Apotek, Pemilik Usaha Toko Obat dan Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Melalui kegiatan Bimbingan Teknis Perizinan dan

Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian ini diharapkan produk obat yang dikelola di sarana pelayanan kefarmasian terjaga mutu, khasiat dan keamanannya serta diserahkan kepada penerima yang tepat sesuai ketentuan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 adalah peraturan tentang pengawasan pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian.



Gambar A. 5 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian

- Pada Rabu, 19 Maret 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan kegiatan *Food Security* dalam rangka Kunjungan Kerja Pangdam XII. Kegiatan tersebut merupakan wujud tanggung jawab BPOM untuk menjaga praktik-praktik keamanan makanan yang ketat, agar mengurangi risiko terjadinya keracunan makanan dan masalah kesehatan yang terkait dengan makanan yang tidak aman. Pada kegiatan tersebut diuji 19 sampel makanan dan minuman menggunakan rapid test atau pengujian cepat.



Gambar A. 6 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Food Security dalam rangka Kunjungan Kerja Pangdam XII

APRIL

- Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan audiensi dengan Bupati Kotawaringin Barat guna mendorong pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM). Pembentukan tim ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 700/6206/SJ Tahun 2022 dan Permendagri No. 41 Tahun 2018, yang bertujuan memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pengawasan mutu, keamanan, dan distribusi obat serta makanan di daerah.

Dalam audiensi tersebut, Loka POM menyampaikan keprihatinan terhadap tingginya praktik penyerahan antibiotik tanpa resep dokter di apotek. Berdasarkan hasil pengawasan 2024, sebanyak 85,71% sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kotawaringin Barat masih melakukan pelanggaran tersebut. Selain itu, hasil uji sensitivitas antibiotik oleh RSUD Sultan Imanuddin menunjukkan penurunan efektivitas signifikan, dengan sebagian besar antibiotik memiliki sensitivitas $\leq 80\%$, bahkan beberapa jenis hanya di bawah 50%.

Sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba dan perlindungan masyarakat, Loka POM mendorong Pemda menerbitkan Surat Edaran terkait pelarangan penjualan antibiotik tanpa resep, meniru keberhasilan Kalimantan Barat yang terbukti meningkatkan kepatuhan apotek. Bupati menyambut positif usulan tersebut dan berkomitmen mendukung terbentuknya TKPPOM serta memperkuat sinergi lintas sektor demi kesehatan masyarakat.



Gambar A. 7 Audiensi dengan Bupati Kab. Kotawaringin Barat

- Pada hari Senin tanggal 28 April 2025, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melaksanakan kegiatan Forum Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu untuk memberikan intervensi keamanan pangan serta penguatan kolaborasi pengawasan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat, BPOM menginisiasi Program Prioritas Nasional yang terdiri dari 3 (tiga) program yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dan Pembudayaan Keamanan Pangan di Sekolah.



Gambar A. 8 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Forum Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor

- Pada tanggal 30 April 2025, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., Wakapolres Kotawaringin Barat Rendra Aditya Dhani, S.H., S.I.K., M.H., dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Achmad Rois, SKM. M.Kes melakukan pemusnahan barang bukti yang dilakukan di Kejaksaan Negeri Kotawaringin Barat dengan inisiasi Bapak Kajari Kotawaringin Barat Johnny A. Zebua S.H., M.H. Sebagian barang bukti yang dimusnahkan merupakan barang bukti yang dilimpahkan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Loka POM di Kotawaringin barat berupa obat keras, obat tradisional dan kosmetika yang tidak memenuhi ketentuan. Barang bukti tersebut dimusnahkan untuk kasus yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap.



Gambar A. 9 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ikut memusnahkan obat ilegal dan kosmetika tak layak

MEI

- Pada hari Senin tanggal 5 Mei 2025, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bertemu dengan Kapolres Kotawaringin Barat AKBP Theodorus Priyo Santosa, S.I.K yang resmi dilantik tanggal 9 April 2025 yang lalu. Kedua belah pihak sepakat melanjutkan sinergi khususnya dalam hal penanganan tindak pidana obat dan makanan. Polres Kab. Kotawaringin Barat melalui Korwas PPNS secara aktif dalam memberikan bantuan teknis dan taktis dalam penanganan tindak pidana obat dan makanan. Kerjasama antara Badan POM dan Kepolisian RI tertuang dalam MOU tertanggal 24 Mei 2021.



Gambar A. 10 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bertemu dengan Kapolres Kotawaringin Barat AKBP

- Dalam rangka menjaga sinergi Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Pemkab Sukamara, pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkoordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Sukamara, Nur Efendi, SH dan mengusulkan pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Sukamara dan Usulan Kebijakan Pencegahan Resistensi Antibiotik. Kedua Usulan tersebut direspon positif oleh Bapak Wabup akan ditindaklanjuti melalui pembahasan dengan OPD terkait. TKPPOM diharapkan dapat menjadi wadah bagi peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan.



Gambar A. 11 Koordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Sukamara, Nur Efendi, SH

- Pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama Dinkes Lamandau melakukan audiensi dengan Wabup Abdul Hamid diruang kerjanya. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan apresiasi kepada Dinkes Lamandau atas Realisasi Penyerapan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik (NF) BPOM dan Capaian Output Tertinggi Se-Kalimantan Tengah Tahun 2024.

Komitmen Pemkab Lamandau terhadap peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di wilayahnya juga diwujudkan dalam pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang saat ini SK Tim tersebut sudah di meja bupati untuk di tandatangani. Selain itu Wakil Bupati Lamandau yang juga ketua Badan Narkotika Kabupaten Lamandau menyampaikan adanya peluang integrasi upaya pencegahan penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan dengan program anti penyalahgunaan NAPZA sehingga dapat berjalan sinergi dan efektif.

Upaya perumusan kebijakan Penanganan dan Pencegahan Resistensi Antibiotik melalui usulan penerbitan Surat Edaran (SE) Bupati Lamandau juga disampaikan pada saat audiensi tersebut. **"Hal-hal baik dan bermanfaat untuk masyarakat, pasti kita dukung"** ujar Wabup Lamandau. Dengan adanya SE tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian dan tenaga kesehatan di Kabupaten Lamandau dalam penyerahan antibiotik sesuai regulasi.



Gambar A. 12 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkoordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Lamandau, Abdul Hamid dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau

- Pada Selasa sampai dengan Kamis tanggal 6-8 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menyelenggarakan Bimbingan Teknis CPPOB secara daring dan luring untuk 12 pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan standar keamanan pangan global.

Dalam bimbingan teknis tersebut, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menekankan pentingnya Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebagai fondasi utama dalam menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu. CPPOB mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan lokasi dan desain bangunan yang higienis, pengendalian proses produksi, hingga penanganan limbah dan sanitasi yang efektif. Audit internal secara berkala menjadi bagian penting dalam memastikan kepatuhan terhadap standar-standar ini dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.



Gambar A. 13 Bimbingan Teknis CPPOB untuk pelaku usaha pangan olahan

- Pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2025, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti tindak pidana narkoba yang diselenggarakan oleh Polres Kotawaringin Barat di Aula Pratiatma'95. Barang bukti yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan kasus narkoba dari Maret hingga Mei 2025. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi press release dan dihadiri oleh berbagai instansi terkait sebagai bentuk transparansi dan komitmen bersama dalam pemberantasan narkoba di wilayah kobar.



Gambar A. 14 Kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkoba di Polres Kotawaringin Barat

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir menjadi narasumber Sosialisasi Keamanan Pangan Bagi Pelajar/ Anak Sekolah yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Senin, 19 Mei 2025 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan tersebut diikuti oleh 53 pelajar dari SMAN 1 Pangkalan Bun, SMAN 2 Pangkalan Bun, SMAN 3 Pangkalan Bun, SMKN 1 Pangkalan Bun, dan SMKN 2 Pangkalan Bun.

Terdapat 5 materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut yaitu Keamanan Pangan disampaikan oleh Chatulis Indra Jaya selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Cara Memilih Pangan yang Aman disampaikan oleh Wijaya Cahyaningrum, Kantin Sehat disampaikan oleh Mulyadi, Higiene Sanitasi disampaikan oleh Dortua Lince Sidabalok, dan Jajanan Sehat disampaikan oleh Yulia Yudha Irianti. Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif dan antusias.

Melalui kegiatan ini diharapkan pelajar dapat mengenali bahaya pada makanan, memilih jajanan yang aman dan bergizi dan memahami pentingnya menjaga kebersihan dalam menyiapkan dan mengonsumsi makanan.



Gambar A. 15 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan edukasi pangan aman kepada pelajar

- Pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengisi talkshow di Podcast Diskominfo Kobar yaitu Ngulik (Ngobrol Urusan Publik) dengan tema Jamu, Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat.



Gambar A. 16 Podcast Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan tema Jamu, Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat

- Pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025 di ruang kerja Wakil Bupati Seruyan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkoordinasi dengan Wakil Bupati (H. Supian, S.Ag), Sekda (Drs. H. Djainuddin Noor, M.A.P), Kadis Kesehatan (dr. Bahrin Abbas, MPH), Kepala BPMPTSP (Agung Setiawan, S.STP., M.Si), Plt. Kadis PerindagKopUmkh (Rahmad Hidayat), Kadis DP3P2KB (Junaidi).

Wabup mengapresiasi inisiasi BPOM dalam pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) nantinya akan

menjadi wadah bagi pembinaan UMKM dan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Seruyan sehingga tim akan lebih solid, selain itu juga, resistensi antibiotik yang secara pelan tapi pasti mengancam harus diantisipasi dengan adanya kebijakan daerah berupa Surat Edaran untuk melengkapi dan memperkuat dasar hukum yang saat ini ada.

Disampaikan pula dalam pertemuan tersebut terkait peran BPOM dalam penanganan stunting yang berada pada Pilar 4 intervensi sensitif berupa KIE keamanan pangan, Pengawasan pangan fortifikasi dan pengawasan label dan iklan. Hasil SSGI 2023, prevalensi stunting Kab. Seruyan (25,8) masih lebih tinggi dari rata-rata prevalensi stunting di Kalimantan Tengah yaitu 23,5. Sinergi BPOM dalam Tim stunting (TPPS) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Seruyan.

Dalam hal pembinaan dan pendampingan UMKM, Kadis Perindagkop UMKM dan Kepala BPMPTSP Kabupaten Seruyan menyatakan kesiapannya untuk bersinergi dalam pendampingan UMKM pangan olahan khususnya yang saat ini pertumbuhannya positif.

Kegiatan lawatan kedinasan ini dilanjutkan pada hari Kamis 22 Mei 2025 dengan KIE Penyuluh Keamanan Pangan sebagai salah satu syarat pemenuhan komitmen bagi UMKM untuk mendapatkan SPP IRT. Disampaikan juga dalam KIE tersebut tentang Jamu Sebagai Warisan Budaya Nusantara yang harus dijaga dan dilestarikan dimana setiap tanggal 27 Mei diperingati sebagai hari jamu nasional. Materi terkait stunting juga tidak luput disampaikan, dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk menciptakan Keamanan Pangan sebagai salah satu Upaya mencegah stunting.



Gambar A. 17 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pemkab Seruyan membahas kebijakan pengawasan Obat dan Makanan

JUNI

- Pada hari Rabu, 11 Juni 2025, dalam rangkaian Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar yang dilaksanakan di salah satu pasar di Pangkalan Bun, yaitu Pasar Indrasari. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar.



Gambar A. 18 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir dalam kegiatan Bimbingan Teknis untuk Petugas Pelayanan Kefarmasian dari Apotek dan Toko Obat yang diadakan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kotawaringin Barat. Acara ini berlangsung pada hari Rabu, 4 Juni 2025, di Aula Hotel Patta Rajasa, Pangkalan Bun, dimulai pukul 08.00 WIB. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pembekalan dan meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. Untuk memberikan materi yang komprehensif, Dinkes mengundang narasumber dari berbagai instansi penting. Para narasumber tersebut berasal dari Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor Kotawaringin Barat, Loka POM, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), dan Persatuan Ahli Farmasi (PAFI). Materi yang dibahas mencakup berbagai topik, yakni pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian berdasarkan PerBpom 24 Tahun 2021 dan Resistensi Antimikroba yang dijelaskan langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B, mekanisme perizinan oleh DPMPTSP, hingga standar pelayanan kefarmasian oleh IAI dan PAFI. Selain itu, topik hukum terkait penuntutan tindak pidana obat dan pembuktian praktik kefarmasian ilegal menurut UU No. 17 Tahun 2023 juga menjadi

sorotan utama yang disampaikan oleh Kejaksaan dan Kepolisian. Kegiatan ini terlaksana dengan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawas Obat dan Makanan yang dikelola oleh Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat.



Gambar A. 19 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperkuat pemahaman TTK tentang pengelolaan Obat

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada Kamis, 12 Juni 2025, bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program nasional “Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan”. Sosialisasi diikuti oleh perwakilan guru dan siswa dari delapan sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan jenjang SD dan SMP sederajat. Pada kegiatan tersebut, peserta diberikan informasi seputar keamanan pangan komunitas sekolah, diantaranya:
 - a. Pengenalan bahaya keamanan pangan;
 - b. Mengetahui dan memilih pangan aman melalui 5 Kunci Keamanan Pangan;
 - c. Tips konsumsi pangan aman dengan memperhatikan informasi nilai gizi dan prinsip Cek KLIK;
 - d. Pengenalan program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah dan Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.



Gambar A. 20 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan

- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah) yang tidak aman dan bermutu, maka dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 19 Juni 2025 di Aula Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pembentukan kader bertujuan untuk melahirkan agen perubahan di sekolah yang mampu mengedukasi, memantau, dan memastikan jajanan sekolah bebas dari bahan berbahaya, serta mendorong kebiasaan makan sehat di kalangan siswa.



Gambar A. 21 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

- Dalam upaya memperkuat perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggelar Forum Komunikasi Publik (FKP) di Aula Sangga Banua, Kantor Bupati Kotawaringin Barat pada tanggal 20 Juni 2025. Acara ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, hingga media massa, untuk membangun dialog terbuka dan memperkuat kepercayaan terhadap sistem pengawasan BPOM.

Kepala Loka POM, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B, menyampaikan bahwa forum ini menjadi wujud komitmen BPOM dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik. Dalam sesi diskusi, peserta membahas standar pelayanan, pengaduan, serta informasi layanan publik lainnya. Loka POM berkomitmen menindaklanjuti hasil forum dengan melibatkan masyarakat dalam penyusunan dan penyesuaian standar pelayanan yang lebih baik.



Gambar A. 22 Kegiatan Forum Konsultasi Publik

- Loka POM Kotawaringin Barat menggelar kegiatan Laboratorium Keliling di Lamandau pada tanggal 23 Juni 2025 sebagai bentuk pengawasan pangan yang beredar di masyarakat. Kali ini, tim melakukan pengujian terhadap berbagai sampel jajanan seperti aneka kue dan pentol yang banyak dijual di pasar dan sekitar sekolah. Pengujian dilakukan langsung di lokasi menggunakan mobil laboratorium keliling untuk mendeteksi keberadaan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diperiksa aman dan bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan ini juga disertai dengan edukasi kepada pedagang dan masyarakat agar lebih sadar pentingnya keamanan pangan.



Gambar A. 23 Giat Laboratorium Keliling di Kabupaten Lamandau

JULI

- Pada hari Selasa 8 Juli 2025, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri Launching SPPG Yayasan Al Azhar Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Hadir pula Wabup Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Suyanto dalam acara ini. SPPG tersebut diusulkan secara mandiri oleh pihak Yayasan dan di setujui oleh BGN menjadi SPPG pertama di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan SPPG Ke-13 di provinsi Kalimantan Tengah. SPPG sudah melakukan pendistribusian MBG pada hari launching tersebut sejumlah 1.101 porsi, kemudian akan ditingkatkan menjadi 2.086 porsi seminggu kemudian dan secara bertahap menuju 3.000 porsi.

Bersama dengan Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat, disampaikan kepada ketua SPPG untuk menyediakan waktu pelatihan penjamah pangan kepada relawan yang terlibat agar dapat memahami dan mampu mengendalikan semua titik kritis disepanjang rantai pengolahan. Disela-sela kegiatan juga telah dilakukan peninjauan dapur pengolahan dan sumber air yang digunakan.



Gambar A. 24 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri peresmian dan meninjau SPPG Yayasan Al Azhar

AGUSTUS

- Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih Peringkat 1 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 kategori Loka. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Taruna Ikrar kepada Kepala Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., pada Jumat tanggal 01 Agustus 2025. Acara penganugerahan berlangsung di Gedung Merah Putih BPOM, Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan penilaian komprehensif yang meliputi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 25%, Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 25%, serta Nilai Persepsi Satuan Kerja (NPS) sebesar 50%. Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran yang akuntabel, efektif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Prestasi ini sekaligus melanjutkan tren kinerja positif yang telah ditunjukkan sebelumnya. Pada tahun 2023, Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat juga memperoleh penghargaan serupa dengan meraih **Peringkat 3 Nilai Kinerja Anggaran**, yang menjadi landasan kuat bagi peningkatan kinerja hingga mencapai peringkat tertinggi pada tahun berikutnya.



Gambar A. 25 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Menerima Penghargaan dari Kepala Badan POM

- Pada Senin, 4 Agustus 2025, bertempat di Balai Desa Sumber Mukti, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM setempat mengenai pentingnya legalitas produk pangan olahan kegiatan ini juga berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Universitas Antakusuma. Dalam kesempatan tersebut, ia menegaskan bahwa proses pengurusan legalitas produk makanan olahan sebenarnya mudah dan dapat

disesuaikan dengan kapasitas usaha. Pelaku usaha dapat memilih pendaftaran melalui izin PIRT untuk skala rumah tangga maupun izin MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan bagi produk yang diproduksi lebih luas. Kegiatan ini turut dihadiri Kepala Desa Sumber Mukti, Bapak Alim Suseno, beserta jajaran perangkat desa. Edukasi ini diharapkan mampu mendorong pelaku UMKM desa untuk semakin tertib legalitas dan meningkatkan kualitas produk. Peningkatan aktivitas perekonomian dari desa sejalan dengan program pembangunan daerah yang dicanangkan Bupati serta mendukung visi pembangunan nasional melalui Asta Cita Presiden.



Gambar A. 26 KIE oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada para pelaku UMKM di Balai Desa Sumber Mukti

- Pada hari Kamis, 7 Agustus 2025, Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan di Kelurahan Sidorejo sebagai bagian dari tahapan implementasi program prioritas nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan memperkuat peran masyarakat dalam menjaga keamanan pangan serta meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya pangan yang aman dan layak konsumsi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., dan Lurah Sidorejo, Sahida Ramadana, serta para kader keamanan pangan yang terdiri dari kader keluarga, kader kesehatan, kader pelaku usaha pangan siap saji, kader pelaku usaha PIRT, dan kader sekolah. Dalam pertemuan ini dibahas rencana pelaksanaan Program Keamanan Pangan yang akan diterapkan di Kelurahan Sidorejo.

Kader keamanan pangan yang telah terbentuk diharapkan mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing. Mereka akan berperan aktif menyebarluaskan informasi dan edukasi kepada komunitasnya, sehingga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan meningkat serta mendorong kemandirian desa/kelurahan dalam melakukan pengawasan pangan secara berkelanjutan.



Gambar A. 27 Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan di Kelurahan Sidorejo

- Pada Rabu 27 Agustus 2025, Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema “Menjadi Konsumen Cerdas, Jaga Keluarga Indonesia”. Kegiatan ini diselenggarakan di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dan ditujukan kepada gabungan organisasi wanita serta pemilik atau penanggung jawab sarana peredaran obat dan produk Kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Bupati Lamandau, Friaraiyatini, serta berbagai organisasi wanita di Kabupaten Lamandau, antara lain Tim Penggerak PKK, Dharma Wanita Persatuan, Aisyiyah, Muslimat NU, Persit Kartika Chandra Kirana, Ikatan Istri Anggota DPRD (IKIAWAN), Persekutuan Wanita Kristen Indonesia, Wanita Katolik Republik Indonesia, serta Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kabupaten Lamandau. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan penanggung jawab apotek serta pemilik sarana peredaran obat bahan alam di wilayah Lamandau.



Gambar A. 28 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema “Menjadi Konsumen Cerdas, Jaga Keluarga Indonesia” di Lamandau

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan koordinasi dalam rangka Advokasi Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman secara hybrid, yaitu secara luring di Aula Pertemuan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamandau serta daring melalui Zoom Meeting pada hari Senin tanggal Kamis tanggal 28 September 2025. Pertemuan ini menjadi langkah awal dalam memperkuat sinergi lintas sektor guna mendukung implementasi program Kabupaten/Kota Pangan Aman sebagai bagian dari target pembangunan nasional.

Koordinasi ini melibatkan berbagai perangkat daerah, di antaranya Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Perikanan, Bappeda Litbang, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dari empat kabupaten, yaitu Kabupaten Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan wilayah yang berorientasi pada keamanan pangan. Seluruh sektor yang hadir menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini. Keamanan pangan dinilai memiliki peran strategis karena selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Selain itu, pengawasan keamanan pangan dipandang sebagai tanggung jawab bersama yang membutuhkan peran aktif seluruh pemangku kepentingan di tingkat daerah.



Gambar A. 29 Kegiatan koordinasi dalam rangka Advokasi Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

SEPTEMBER

- Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadirkan Kepala Loka POM Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., sebagai narasumber utama dalam Kegiatan Edukasi dan Promosi Keamanan

Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Gedung Serba Guna, Jalan MT. Haryono, Kuala Pembuang yang diselenggarakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Seruyan pada hari Kamis, tanggal 25 September 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pentingnya keamanan pangan segar yang aman dikonsumsi dan bermutu.. Ia menekankan bahwa keamanan pangan harus diupayakan di seluruh lini sesuai tugas dan fungsi masing-masing instansi.

Badan Pengawas Obat dan Makanan berperan sebagai koordinator nasional dalam penyelenggaraan keamanan pangan dan terus membangun sinergi dengan pemerintah daerah guna mewujudkan sistem pengawasan pangan yang efektif di tingkat kabupaten/kota. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha pangan, aparat pemerintah daerah, serta masyarakat umum. Melalui edukasi yang diberikan, diharapkan seluruh pihak semakin sadar akan pentingnya memastikan pangan yang diproduksi maupun dikonsumsi memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan mutu.



Gambar A. 30 Narasumber dalam Kegiatan Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

- Pada hari Minggu, 28 September 2025, Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat berkolaborasi dalam kegiatan Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) yang diselenggarakan oleh Kedeputusan Bidang Penyediaan dan Penyaluran Badan Gizi Nasional. Kegiatan ini berlangsung di Hotel Mercure Pangkalan Bun dan diikuti oleh 68 peserta dari berbagai instansi terkait.

Dalam kegiatan tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berperan sebagai narasumber pada sesi Pelatihan Keamanan Pangan yang disampaikan langsung oleh Kepala Loka POM Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B.,. Dalam paparannya, beliau menekankan pentingnya penerapan prinsip keamanan pangan di dapur SPPG guna mencegah risiko kontaminasi, menjaga kebersihan proses pengolahan makanan, serta menjamin asupan gizi yang aman

bagi penerima manfaat. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan pemahaman petugas penjamah makanan dalam mendukung pelayanan gizi yang aman, higienis, dan berkualitas. Kehadiran peserta lintas sektor mencerminkan komitmen bersama dalam memastikan mutu pelayanan gizi bagi masyarakat.



Gambar A. 31 Kegiatan Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)

OKTOBER

- Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Operasional Laboratorium Keliling pada tanggal 22 Oktober 2025 di Kabupaten Seruyan, Kuala Pembuang Dua tepatnya di SD Negeri 2 Kuala Pembuang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan jajanan anak sekolah melalui pengujian sampel langsung di lapangan menggunakan mobil laboratorium keliling.

Dari hasil pengujian terhadap 17 sampel pangan jajanan yang diambil dari pedagang di sekitar sekolah, seluruhnya dinyatakan memenuhi syarat (MS). Selain itu, petugas juga memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang mengenai penggunaan bahan tambahan pangan yang aman, serta pentingnya menjaga higiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan.



Gambar A. 32 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Operasional Laboratorium Keliling di Kabupaten Seruyan

- Pada Senin, tanggal 27 Oktober 2025, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., menghadiri Rapat Koordinasi Tatalaksana MBG yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan ini menjadi forum strategis dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor guna memastikan penanganan MBG berjalan secara terintegrasi dan optimal.

Rapat koordinasi tersebut turut dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, antara lain perwakilan Badan Karantina Kesehatan Sampit, Dinas Pendidikan, SPPI Kotawaringin Barat (BGN), RSUD Imanuddin, Labkesda Kotawaringin Barat, serta Kepala Puskesmas Madurejo dan Kepala Puskesmas Kumai.



Gambar A. 33 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri Rapat Koordinasi Tatalaksana MBG di Kabupaten Kotawaringin Barat

NOVEMBER

- Pada hari Rabu, tanggal 5 November 2025, Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kotawaringin Barat turut menghadiri kegiatan *Press Release* dan pemusnahan barang bukti tindak pidana narkoba di wilayah hukum Polres Kotawaringin Barat. Pemusnahan ini merupakan hasil pengungkapan kasus narkoba yang dilakukan selama periode Mei hingga Oktober 2025.

Dalam kurun waktu tersebut, aparat penegak hukum berhasil mengamankan 42 tersangka dengan total barang bukti berupa sabu seberat 459,09 gram dan ekstasi sebanyak 24 butir. Pada kegiatan pemusnahan yang dilaksanakan hari ini, barang bukti yang dimusnahkan mencapai 364,18 gram sabu dan ekstasi, sementara sebagian lainnya disisihkan untuk kepentingan persidangan serta uji laboratorium. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kapolres Kotawaringin Barat, Theodorus Priyo Santosa, didampingi Kasat Narkoba Ancas Apt Nirbaya.



Gambar A. 34 Kegiatan Press Release dan Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Di Wilayah Hukum Polres Kotawaringin Barat

- pada hari Selasa, tanggal 18 November 2025, Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B.,. menghadiri kegiatan pemusnahan perbekalan farmasi rusak dan kedaluwarsa yang diadakan Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan sediaan farmasi yang tidak lagi memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan khasiat. Langkah ini merupakan bentuk komitmen dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan serta mencegah potensi peredaran produk yang tidak layak digunakan. Kegiatan tersebut juga dihadiri perwakilan Inspektorat dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebagai saksi, serta Kepala Dinas Kesehatan Sukamara Ari Junita, S.Si., Apt. Kolaborasi lintas sektor ini mencerminkan komitmen bersama dalam mendukung tata kelola farmasi yang transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar A. 35 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghadiri kegiatan pemusnahan perbekalan farmasi rusak dan kedaluwarsa di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan Sosialisasi dan Desk Konsultasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan serta Bimbingan Teknis Penyusunan Corrective Action and Preventive Action (CAPA) pada hari Kamis, tanggal 27 November 2025. Kegiatan diikuti pelaku usaha produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melalui pemaparan materi teknis, pendampingan Desk CAPA hasil temuan pemeriksaan sarana, dan Desk Registrasi Jemput Bola untuk penerbitan Nomor Izin Edar (NIE).

Hasil Desk Registrasi Jemput Bola menerbitkan 3 Nomor Izin Edar / NIE produk yaitu Es Batu Kristal Talita Ice, AMDK Banyu Kinum Al Kids, dan Amplang Mase Rachman. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif dan kolaboratif mampu mempercepat proses legalitas serta memberdayakan UMKM agar siap bersaing di pasar yang lebih luas.



Gambar A. 36 Sosialisasi dan Desk Konsultasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan serta Bimbingan Teknis Penyusunan Corrective Action and Preventive Action (CAPA)

DESEMBER

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir sebagai narasumber dalam Pertemuan Rutin dan Silaturahmi Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD) Dalam sesi “Kulik Perizinan BPOM untuk Skincare”, Loka POM berbagi informasi mengenai pentingnya memilih produk kosmetika yang memenuhi ketentuan, proses perizinan kosmetika, cara mengecek legalitas produk, serta tips mengenali kosmetika yang telah memenuhi persyaratan sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat untuk cerdas memilih dan menggunakan kosmetika aman pada hari Selasa, tanggal 9 Desember 2025.



Gambar A. 37 Narasumber dalam Pertemuan Rutin dan Silaturahmi Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD)

- Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B, melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat, Ir. Kris Budi Hastuti, sebagai langkah awal pelaksanaan pemeriksaan bersama (join inspection) terkait pengawasan obat pada rantai distribusi produk peternakan pada Rabu, tanggal 10 Desember 2025.

Koordinasi ini merupakan tindak lanjut dari Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 08/MoU/HK.220/M/1/2020 dan nomor KS.01.01.1.2.01.20.05 tentang Pengawasan Obat, Obat Hewan dan Pangan dalam rangka peningkatan keamanan, mutu dan daya saing produk pertanian.



Gambar A. 38 Loka POM Kobar dan Dinas Pertanian Perkuat Koordinasi Pengawasan Distribusi Obat di Sektor Kesehatan Hewan

- Pada hari Selasa, tanggal 2 Desember 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu di peredaran.

Lokasi pengawasan tahap 1 dan 2 dilakukan di sarana peredaran pangan seperti gudang distributor dan supermarket. Pada Inwas ini masih ditemukan pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain). Kepada sarana yang melakukan pelanggaran telah diberikan tindak lanjut berupa pembinaan, surat peringatan dan pemusnahan produk yang tidak memenuhi syarat.



Gambar A. 39 Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026

BAB I

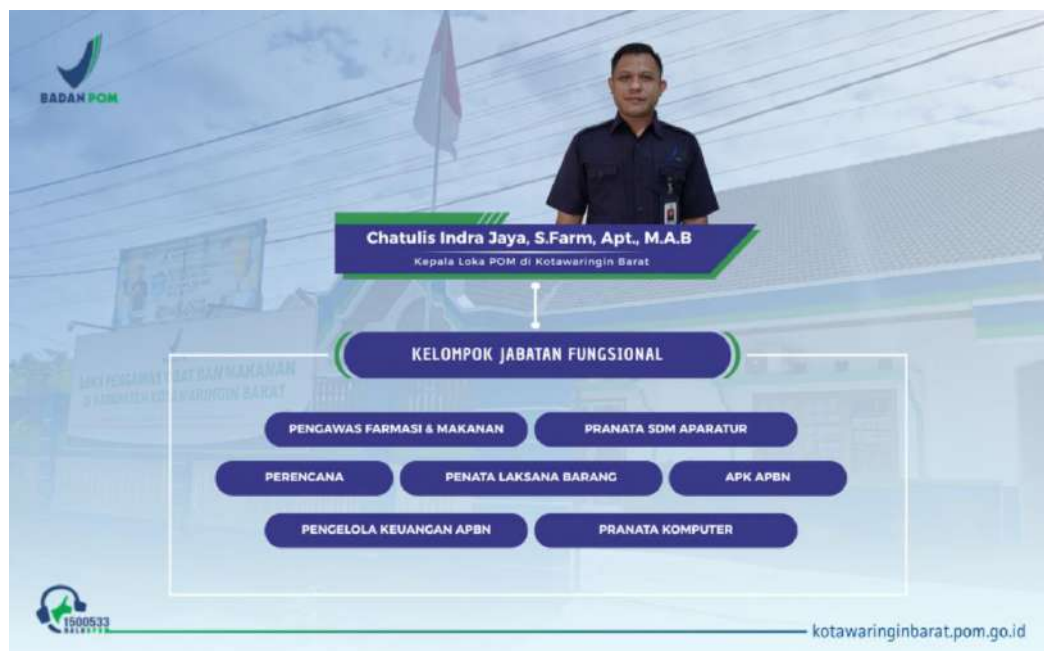
LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, di Provinsi Kalimantan Tengah terdapat 2 Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar POM di Palangka Raya dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPOM diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki wilayah kerja meliputi 4 (Empat) kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Sukamara.

B. VISI DAN MISI UPT BPOM

Perencanaan Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025-2029 berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.15C.12.25.51 tanggal 7 Desember 2025. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2025-2029, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2025-2029 yaitu:



Gambar 1. 2 Visi Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

C. BUDAYA ORGANISASI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, ASN sebagai profesi berlandaskan pada nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Sejalan dengan kebijakan nasional tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerapkan nilai dasar ASN **BerAKHLAK** sebagai budaya kerja organisasi. BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan

makanan. Pada Tahun 2025, implementasi budaya BerAKHLAK di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat diwujudkan melalui:



Gambar 1. 3 Budaya Organisasi BPOM

BAB II

LOKA POM KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki wilayah kerja yang mencakup 4 (Empat) kabupaten dengan total luas 37.404 km², yang tersebar pada wilayah dengan karakteristik geografis hutan, sungai, serta akses darat yang belum sepenuhnya merata. Jarak tempuh antar wilayah di wilayah kerja ini, dapat mencapai ratusan kilometer dengan waktu perjalanan hingga 10 jam, serta kebutuhan rata-rata 3 (Tiga) hari kerja untuk kegiatan pengawasan luar kota dan rata-rata 1 (Satu) hari kerja untuk kegiatan pengawasan dalam kota. Hal tersebut, menunjukkan tingginya beban operasional dalam *catchment area*. Kondisi tersebut berdampak langsung pada intensitas, efektivitas, dan strategi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, sehingga diperlukan pengaturan prioritas dan perencanaan berbasis risiko agar seluruh wilayah tetap terlayani secara optimal.

1. Data Umum Wilayah Kerja

a) Luas wilayah kerja (km²)

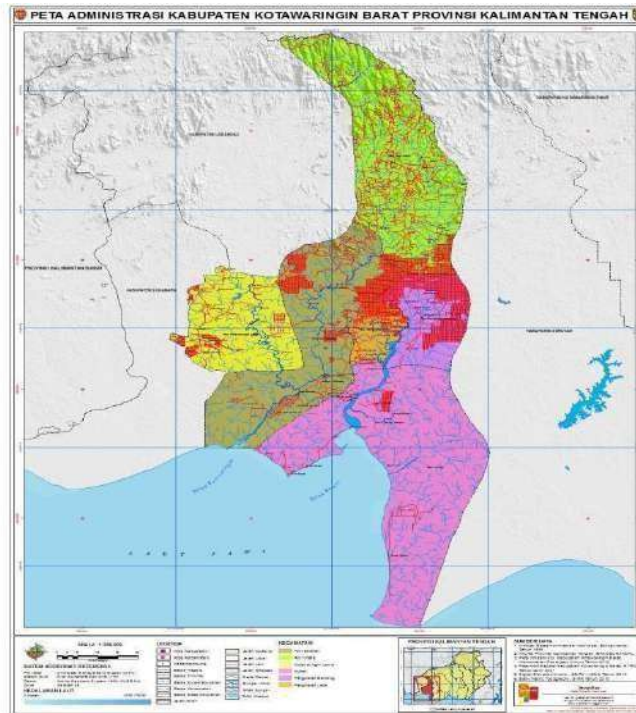
Kotawaringin Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibu kota Pangkalan Bun. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 10.759 km² dan jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) berdasarkan Data Agregat Kependudukan Semester (Daksem) I Tahun 2025 mencapai 297.240 jiwa. Rinciannya terdiri dari 152.593 jiwa laki-laki dan 144.647 jiwa perempuan.

Kabupaten Kotawaringin Barat secara geografis terletak di daerah khatulistiwa diantara: 1°19' sampai dengan 3° 36' Lintang Selatan, 110° 25' sampai dengan 112° 50' Bujur Timur. Sedangkan secara administrasi pemerintahan, tersebar di 6 (Enam) kecamatan, yaitu kecamatan Arut Selatan, kecamatan Arut Utara, kecamatan Kumai, kecamatan Pangkalan Lada, kecamatan Pangkalan Banteng dan kecamatan Kotawaringin Lama.

Berdasarkan Peta penutupan lahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015, menunjukkan bahwa kondisi penutupan vegetasi khususnya pada kawasan KPHP. Kotawaringin Barat secara umum merupakan hutan lahan kering primer dan hutan lahan kering sekunder serta semak belukar. Penutupan vegetasi pada areal KPHP Kotawaringin Barat terdiri dari lahan berpenutupan vegetasi/hutan seluas 49.315 Ha (61,9%) dan lahan tidak berhutan seluas 30.327 Ha (38,1%). Dengan demikian jumlah areal tidak berhutan dan berhutan memiliki luas areal yang berimbang (www.kphp.or.id). Berdasarkan hasil penelitian terpadu yang telah melalui uji konsistensi Kementerian Kehutanan, Kalimantan Tengah terdiri dari :

- 1) Kawasan Hutan : 49.315 Ha(61,9%)
- 2) Kawasan Non Hutan : 30.327 Ha (38,1%)

Secara umum topografi pada KPHP Kotawaringin Barat adalah datar, sebagian landai, bergelombang ringan hingga berat. Hal ini dikarenakan di KPHP Kotawaringin Barat didominasi dataran dengan ketinggian tempat 0-250 mdpl.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kotawaringin Barat

Adanya perbedaan tinggi rendah daerah menyebabkan Kalimantan Tengah dilalui beberapa sungai yang bermuara ke Laut Jawa, Yaitu :

- 1) Sungai Jelai sepanjang 200 km, Lebar 150 m, Kedalaman 8 m
- 2) Sungai Arut sepanjang 250 km, Lebar 100 m, Kedalaman 4 m
- 3) Sungai Lamandau Sepanjang 300 km, Lebar 150 m, Kedalaman 6 m
- 4) Sungai Kumai Sepanjang 175 km, Lebar 250 m, kedalaman 6-9 m
- 5) Sungai Seruyan Sepanjang 350 km, lebar 250 m, kedalaman 5 m

Batas-batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yakni :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamandau,
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan,
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukamara dan
- 4) Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Laut Jawa.

b) Jumlah kabupaten/kota

Total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km². Jumlah Kabupaten Wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi 4 (empat) kabupaten, yaitu :

- 1) Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan Ibu kota Pangkalan Bun dan luas wilayah 10.759 km²

- 2) Kabupaten Seruyan, dengan Ibu kota Kuala Pembuang dan luas wilayah 16.404 km²
- 3) Kabupaten Lamandau, dengan Ibu kota Nanga Bulik dan luas wilayah 6.414 km²
- 4) Kabupaten Sukamara, dengan Ibu kota Sukamara dan luas wilayah 3.827 km²



Gambar 2. 2 Peta Empat Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

c) Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Transportasi ke Ibu kota Kabupaten semakin mudah karena adanya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan jalan serta pembangunan jembatan tetapi untuk menjangkau ke kecamatan masih mengalami kesulitan karena sebagian belum diaspal serta terbatasnya sarana transportasi umum di wilayah tertentu.

d) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

1) Kabupaten Kotawaringin Barat

Jarak terjauh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Desa Sambu, Arut Utara sejauh ± 90 km yang ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 4 jam.

2) Kabupaten Seruyan

Kabupaten Seruyan berjarak 389 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 10 jam.

3) Kabupaten Lamandau

Kabupaten Lamandau berjarak 192,4 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 6 jam.

4) Kabupaten Sukamara

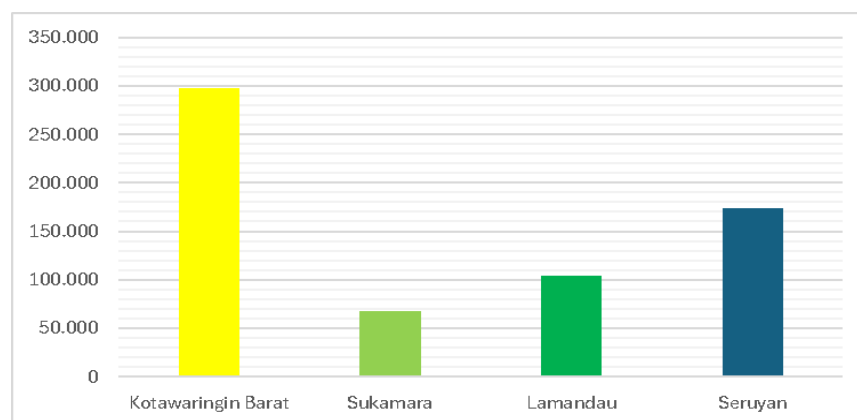
Kabupaten Sukamara berjarak 87,7 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 5 jam.

Rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja untuk mencapai sarana yang ada di wilayah kerja luar kota Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka pengawasan baik pemeriksaan sarana maupun sampling produk adalah 3 (Tiga) Hari Kerja, dengan rincian 1 (Satu) hari perjalanan menuju lokasi pengawasan, 1 (Satu) hari pelaksanaan pengawasan, dan 1 (Satu) hari perjalanan kembali ke wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sedangkan rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja untuk mencapai sarana yang ada di wilayah kerja dalam kota Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka pengawasan baik pemeriksaan sarana maupun sampling produk adalah 2 (Dua) sampai dengan 3 (Tiga) jam perjalanan.

2. Data Demografi

a. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kabupaten

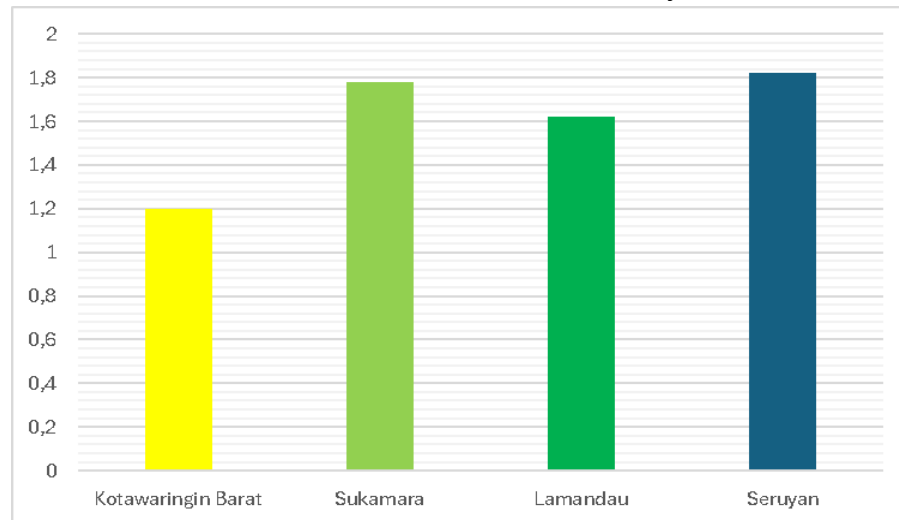
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2025 jumlah penduduk di wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 643.040 jiwa dengan rincian Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 297.240 jiwa, Kabupaten Sukamara 67.810 jiwa, Kabupaten Lamandau berjumlah 103.680 jiwa, Kabupaten Seruyan berjumlah 174,310 jiwa.



Gambar 2. 3 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

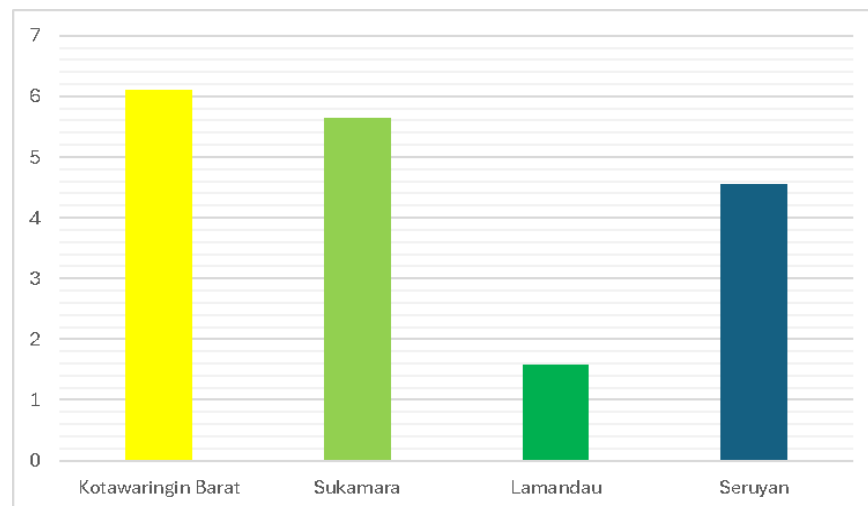
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2025 laju pertumbuhan penduduk Kotawaringin Barat sebesar 1,20%; Sukamara sebesar 1,78%; Lamandau sebesar 1,62%; dan Seruyan 1,82%.



Gambar 2. 4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

c. Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku Menurut Kabupaten

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2025 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2019–2023 adalah di Kotawaringin Barat 6,10%, Sukamara 5,64%, Lamandau 1,59%, Seruyan 4,55%.



Gambar 2. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 11.270 sarana yang menjadi sasaran pengawasan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1	Jumlah Industri Farmasi	0
2	Jumlah Industri Bahan Baku Obat dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	5
3	Jumlah Industri Obat Bahan Alam	0
4	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam	0
5	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional	0
6	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional	2
7	Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0
8	Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Jumlah Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
11	Jumlah Industri Kosmetik	4
12	Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik	0
13	Jumlah Industri Pangan	26
14	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan	488
15	Jumlah Pedagang Besar Farmasi	1
16	Jumlah Apotek	204
17	Jumlah Toko Obat	130
18	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah	4
19	Jumlah Rumah Sakit	8
20	Jumlah Puskesmas	45
21	Jumlah Klinik	76
22	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	2219
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	2076

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	2284
25	Jumlah Klinik Kecantikan	5
26	Jumlah Sarana Peredaran Pangan	2076
27	Jumlah Desa	314
28	Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid	1083 (Murid: 160.475)
29	Jumlah Pasar	220
Total Sarana		11.270

B. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

1. Luas Tanah (m²)

Luas tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat saat ini adalah sebesar 665 m² beralamat di Jl. Utama Pasir Panjang No.8, Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181. Serta, luas tanah hibah milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas total 6006 m² beralamat di Desa Batu Belaman, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181.

2. Luas Bangunan (m²)

Bangunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat saat ini berstatus sewa terdiri dari 1 unit rumah dua tingkat seluas 210 m².

3. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat saat ini berstatus sewa dengan luas bidang tanah sebesar 665 m². Selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan hibah tanah pada tahun 2022 dengan Sertifikat Hak Pakai No. 00009 dengan luas bidang tanah sebesar 3167 m² dan pada 09 Desember 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan hibah tanah kembali dengan Nomor Berita Acara Serah Terima 032/1300/IV.II/BKAD/2024 dan Nomor Naskah Perjanjian Hibah 032/1299/IV.II/BKAD/2024. dengan luas bidang tanah sebesar 2839 m². Dengan demikian tanah hibah yang dimiliki Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat adalah seluas 6.006 m².

4. Rumah Dinas

Rumah dinas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 1 (satu) unit yang terletak di Perumahan Graha Mas, Jalan Bhayangkara, Kel. Pasir Panjang, Kec. Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat.

5. Penerangan

- PLN : 11.000 VA (Volt Ampere)/unit
- Generator : 3.500 Watt/1 unit.

6. Sarana Komunikasi

Dalam memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang satu jaringan Internet Indihome dan WiFi Station dengan kecepatan Bandwidth masing-masing 50 Mbps sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah dapat mengakses internet dan komunikasi data secara langsung.

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat melakukan penambahan router ASUS TUF AX3000 di lantai 2. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Nomor Telepon	: (0532) 6616679
Nomor Faximile	: (0532) 6616679
Alamat Email	: lokapomkotawaringinbarat@pom.go.id
Facebook Page	: @bpom.kotawaringinbarat
Twitter	: @bpomkobar
Instagram	: @bpom.kotawaringinbarat
Youtube	: Loka POM di Kotawaringin Barat

7. Sumber Air

- PAM : -
- Sumur : Sumber air di Loka POM Kotawaringin Barat menggunakan air yang berasal dari Sumur.

8. Kendaraan

Kendaraan operasional di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berjumlah 1 (satu) unit mobil merek New Expander Exceed 1,5 CVT dengan status sewa dengan nomor polisi DA 1096 BP, 1 (satu) unit Mobil Laboratorium Keliling dengan status Milik Sendiri dengan nomor polisi KH 9101 GW dan 1 (satu) unit Kendaraan Dinas Bermotor dengan status Milik Sendiri dengan nomor polisi KH 5847 GY.

9. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu komponen penting bagi keberlangsungan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat karena sebagai subyek yang menjalankan tugas dan fungsi serta mengimplementasikan kebijakan.

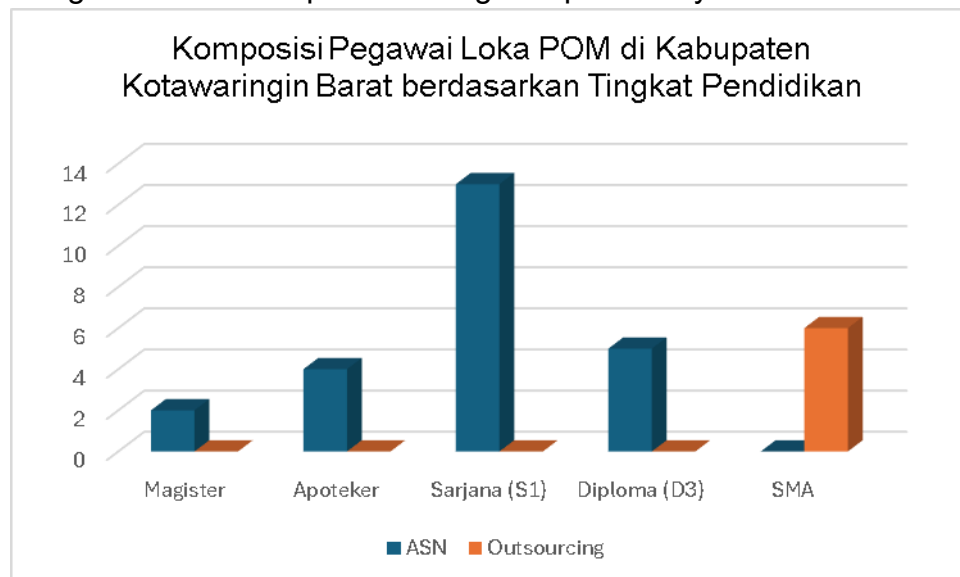
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki jumlah pegawai sebanyak 30 orang (per 31 Desember 2025), atas 19 orang (63%) perempuan dan 11 orang (37%) laki-laki. Dari 30 orang tersebut sebanyak 24 orang ASN dan 6 orang pegawai *outsourcing*.

Dari 24 orang ASN, 1 orang menjabat sebagai Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan,

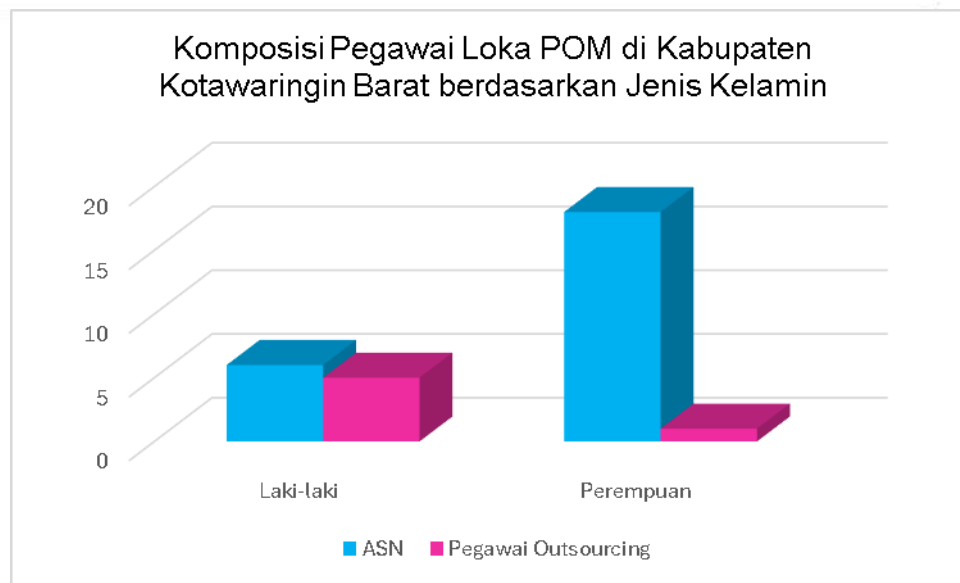
Informasi dan Komunikasi) sebanyak 13 orang, fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha) sebanyak 10 orang.

Pegawai ASN terdiri dari 6 laki-laki dan 18 perempuan dengan kualifikasi pendidikan 1 (satu) orang Magister Administrasi Bisnis, 1 (satu) orang Magister Akuntansi, 4 (empat) orang Apoteker, 3 (tiga) orang Sarjana Science, 2 (dua) orang Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1 (satu) orang Sarjana Teknologi Pangan, 1 (satu) orang Sarjana Hukum, 1 (satu) orang Sarjana Sistem Informasi, 2 (dua) orang Sarjana Gizi, 1 (satu) orang Sarjana Ilmu Pemerintahan, 2 (dua) orang Sarjana Akuntansi, 3 (tiga) orang D3 Akuntansi, 1 (satu) orang D3 Manajemen Informatika, 1 (satu) orang D3 Komputerisasi dan Akuntansi. Pegawai *outsourcing* terdiri dari 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dengan kualifikasi pendidikan lulusan SMA.

Berdasarkan data usia pegawai, seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada pada rentang usia produktif yaitu antara 15 - 64 tahun.



Gambar 2. 6 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 2. 7 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Jenis Kelamin

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki fungsi pengujian yang bertugas melakukan pengujian sederhana pangan dengan tes kit (laboratorium keliling) dan pengujian dalam rangka keamanan pangan (*food security*).

Total parameter uji untuk sampel laboratorium keliling adalah 4 terdiri dari uji boraks, formalin, methanyl yellow, dan rhodamin B. Jumlah parameter uji untuk sampel *food security* sebanyak 8 terdiri dari uji boraks, formalin, methanyl yellow, rhodamin B, arsen, nitrit, timbal, dan sianida.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menguji 248 sampel yang melibatkan 15 orang pegawai sebagai penguji. Dengan demikian, kemampuan kerja tenaga penguji di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 16.5 sampel per tahun.

11. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2025, pegawai bidang laboratorium Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat belum mengikuti Pelatihan Uji Profisiensi. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat belum memiliki laboratorium pengujian mandiri. Meskipun demikian, dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi dasar tim pengujian, pegawai tetap mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas secara daring melalui aplikasi IDEAS dengan materi E-Learning Pengujian Kimia menggunakan *test kit*.

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki peralatan gelas laboratorium dan tes kit dengan rincian sebagai berikut

Tabel 2. 2 Peralatan Laboratorium Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

No.	Nama Barang	Kuantitas
1	Batang Pengaduk 30 cm	10
2	Beaker Glass 10 mL	7
3	Beaker Glass 50 mL	20
4	Beaker Glass 100 mL	20
5	Beaker Glass 500 mL	9
6	Beaker Glass 1000 mL	5
7	Bejana Kromatografi Kotak 25 x 25 cm	1
8	Botol Pereaksi 100 mL	2
9	Botol Pereaksi 250 mL	5
10	Botol Pereaksi 500 mL	5
11	Botol Pereaksi 1 L	5
12	Botol semprot (500 mL)	5
13	Buret 25 mL	2
14	Cawan Porselen 50 mL	9
15	Corong 6 cm	10
16	Corong 8 cm	9
17	Erlenmeyer 250 mL	7
18	Erlenmeyer 500 mL	5
19	Erlenmeyer 1 L	5
20	Gelas ukur 50 mL	5
21	Gelas ukur 100 mL	7
22	Gelas ukur 250 mL	5
23	Gelas ukur 1000 mL	5
24	Labu Tentukur 5 mL	20
25	Labu Tentukur 10 mL	20
26	Labu Tentukur 10 mL (gelap)	10
27	Labu Tentukur 20 mL	20
28	Labu Tentukur 20 mL (gelap)	10
29	Labu Tentukur 25 mL	20
30	Labu Tentukur 25 mL (gelap)	10
31	Labu Tentukur 50 mL	10

No.	Nama Barang	Kuantitas
32	Labu Tentukur 100 mL	10
33	Labu Tentukur 200 mL	5
34	Labu Tentukur 1000 mL	5
35	Mortir dan Stamper	3
36	Pinset (Stainless steel)	4
37	Pipet Ukur 1 mL	3
38	Pipet Ukur 2 mL	3
39	Pipet Ukur 5 mL	3
40	Pipet Ukur 10 mL	3
41	Pipet Ukur 25 mL	5
42	Pipet Volume 1 mL	3
43	Pipet Volume 2 mL	3
44	Pipet Volume 3 mL	3
45	Pipet Volume 5 mL	3
46	Pipet Volume 10 mL	3
47	Pipet Volume 25 mL	3
48	Pipet Filter	3
49	Pipet Tetes Plastik	0
50	Spatula sendok 15 cm	2
51	Tabung Reaksi Bertutup Ulir (d : 1 cm ; P: 10 cm)	44
52	Teko Plastik 1 L	2

Tabel 2. 3 Tes Kit dan Reagen Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian Barang	Satuan	Jumlah	Tanggal Kedaluwarsa
1	Rhodamin B Test Kit	Buah	0	10/01/2027
2	Formalin Test Kit	Buah	1	30/04/2027
3	Test Kit Boraks	Buah	0	30/04/2027
4	Methanil Yellow Kit	Buah	1	10/01/2027
5	Etil Asetat A-1038	Botol	0	01/01/2029
6	Metanol PA 1.06009.2500	Botol	0	31/03/2028
7	Ammonia solution A-1011	Botol	0	01/03/2027
8	Asam Asetat Glasial	Botol	0	01/03/2027
9	Kalium Iodida 1.05043.0250	Botol	1	30/04/2028
10	Bismuth Subnitrat 1.01878.0100	Botol	1	30/04/2028

No	Uraian Barang	Satuan	Jumlah	Tanggal Kedaluwarsa
11	Iron (III) chloride hexahydrate (FeCl ₃) 1.03943.0250	Botol	1	31/03/2026
12	Aseton A-10051	Botol	1	01/02/2029
13	Sodium nitrite 1.06549.0500	Botol	1	30/04/2028
14	Ethanol A-1035	Botol	1	01/03/2029
15	Air Bebas Mineral Smartlab	Botol	1	01/03/2029
16	LEAD-TEST Method: colorimetric with test strips and reagent 20 - 40 - 100 - 200 - 500 mg/l Pb	Dus	0	30/09/2027
17	Nitrite Test, Colorimetric, 2-80 mg/L (NO ₂ -), Mquant	Botol	0	30/05/2026
18	Rhodamin B CHEM-KIT (C-K.RB003.50)	Dus	2	10/03/2026
19	Formalin CHEM-KIT (C-K.F001.50)	Dus	5	10/03/2026
20	Boraks CHEM-KIT (C-K.B002.50)	Dus	6	10/03/2026
21	Methanil Yellow CHEM-KIT (C-K.MY004.75)	Dus	5	10/03/2026
22	Cynide Test SUPELCO (1.10044.0001)	Dus	1	30/06/2028
23	Nitrite Test SUPELCO (1.10044.0001)/(1.10007.0001)	Dus	1	30/04/2027
24	Lead Test SUPELCO (1.10077.0001)	Dus	1	30/06/2027
25	Arsenic Test SUPERLCO (1.17917.0001)	Dus	2	30/04/2027

13. Sertifikasi/Akreditasi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 dari *Sucofindo International Certification Services* Nomor QSC 01806 dengan ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kode sektor 34,36 yang berlaku dari tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.



Gambar 2. 8 Sertifikat ISO 9001:2015 dari Sucofindo International Certification Services Nomor QSC 01806

14. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam pelaksanaan tugas, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan koordinasi, pengawasan dan pembinaan di bidang Obat dan Makanan bersama dengan lintas sektor, baik pelaku usaha maupun instansi. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2025, melaksanakan Perjanjian Kerja Sama sebagai berikut:

- Nota Kesepakatan antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat sampai Tahun 2029.

- b. Perjanjian Kerjasama antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika sampai Tahun 2028.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh penghargaan sebagai berikut:

- a. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Februari 2025 sebagai Satuan Kerja dengan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Terbaik II Semester II Tahun Anggaran 2024;
- b. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 30 Juli 2025 tentang Penetapan Satuan Kerja yang Diberikan Penghargaan atas Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2024.
- c. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 19 November 2025 sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima.
- d. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 27 November 2025 atas karyanya sebagai Terbaik Ketiga kategori Loka POM dalam Kompetisi Video “Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat” sebagai apresiasi atas kreativitas, inovasi, dan komitmen UPT dalam mendukung pengawasan mutu obat serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya obat yang aman dan bermutu.
- e. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Seruyan dalam upaya pengendalian AMR khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Edaran Bupati Nomor: 400.729/1526/DINKES/IX/2025 tentang Pencegahan dan Pengendalian Resistensi Antibiotik.
- f. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Kotawaringin Barat dalam upaya pengendalian AMR khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Edaran Bupati Nomor: 800/2737/KD.B/2025 Tahun 2025 tentang Pencegahan Resistensi Antimikroba.
- g. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara dalam upaya pengendalian AMR khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Edaran Kepala Dinas Kesehatan Nomor 200.7.20/3422/DINKES perihal Pengendalian Resisten Antibiotika.

- h. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Edaran Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau Nomor: 003 Tahun 2023 tentang Majelis Pembimbing Satuan Karya (SAKA) POM Tingkat Kabupaten Lamandau Masa Bakti 2023-2028.
- i. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau Nomor: 004 Tahun 2023 tentang Pimpinan Satuan Karya Pramuka (SAKA) POM Tingkat Kabupaten Lamandau Masa Bakti 2023-2028.
- j. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Seruyan dalam rangka Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022 Perihal Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah serta untuk peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Seruyan, yang meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, maka diusulkan pembaharuan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Kabupaten Seruyan. TKPPOM ini dibentuk dengan struktur keanggotaan dan tugas sebagaimana tercantum dalam lampiran II Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022, khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Keputusan Bupati Seruyan Nomor 100.3.3.2/203/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Seruyan.
- k. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Lamandau dalam rangka Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022 Perihal Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah serta untuk peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Lamandau, yang meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2018 tentang

Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, maka diusulkan pembaharuan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Kabupaten Lamandau. TKPPOM ini dibentuk dengan struktur keanggotaan dan tugas sebagaimana tercantum dalam lampiran II Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022, khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/127/IV/HUK/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.

- I. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Sukamara dalam rangka Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022 Perihal Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah serta untuk peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Sukamara, yang meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, maka diusulkan pembaharuan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Kabupaten Sukamara. TKPPOM ini dibentuk dengan struktur keanggotaan dan tugas sebagaimana tercantum dalam lampiran II Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 700/6206/SJ Tahun 2022, khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Keputusan Bupati Sukamara Nomor 188.45/173/2025 tentang Tim Koordinasi dan Jejaring Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi Tahun 2025.
- m. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Kotawaringin Barat dalam upaya percepatan penurunan stunting khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 26 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kotawaringin Barat.
- n. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dan advokasi ke Bupati Lamandau dalam upaya pengendalian AMR khususnya di wilayah kerja. Kegiatan tersebut menghasilkan Surat Edaran Bupati Nomor 100.3.4.4/246/VII/DINKES/2025 tentang Penggunaan Antibiotik Secara Bijak di Sarana Pelayanan Kesehatan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Lamandau.

16. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang dan jasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana operasional Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) dilaksanakan melalui proses yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PBJ diupayakan untuk memperhatikan aspek efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapannya.

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) untuk berbagai kegiatan pengadaan barang dan jasa. Dari nilai perencanaan pengadaan senilai Rp. 730.136.000,- dan nilai realisasi PBJ Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 615.205.404.- atau 84,26%.

Pada tahun 2025 ini, dilakukan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa seperti Sewa Rumah Dinas, Sewa Kantor, Sewa Kendaraan Dinas, dan Pengadaan *Outsourcing* (Tenaga Pengemudi, Jasa Keamanan dan Jasa Kebersihan Klining Junior). PBJ juga dilakukan untuk meningkatkan kegiatan masing-masing substansi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat seperti untuk fungsi pengujian dilakukan Pengadaan Test Kit dan Reagen, serta Pengadaan Test Kit (Nitrit), dan perlengkapan laboratorium lainnya. PBJ juga diperuntukkan untuk seluruh pegawai seperti Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai.

Berdasarkan rencana pengadaan, pada sub komponen Sewa Sarana dan Prasarana Kerja Loka direncanakan pengadaan berupa sewa rumah dinas, sewa kantor, dan sewa kendaraan dinas, masing-masing dengan volume satu paket, dilaksanakan melalui metode Pengadaan Langsung dan E-Catalogue. Selanjutnya, pada sub komponen Pengadaan Pakaian Dinas direncanakan pengadaan pakaian dinas pegawai dengan volume satu paket, dilaksanakan melalui metode Pengadaan Langsung. Selain itu, pada sub komponen untuk mendukung kegiatan teknis laboratorium, direncanakan pengadaan test kit dan reagen, termasuk test kit (Nitrit), masing-masing dengan volume satu paket, dilaksanakan melalui metode Inaproc. Adapun pada sub komponen Operasional Perkantoran, direncanakan pengadaan tenaga pengemudi, pelaksana jasa keamanan, serta jasa kebersihan (Klining Junior), masing-masing dengan volume satu paket dan dilaksanakan melalui metode E-Purchasing. Seluruh kegiatan pengadaan tersebut disusun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja secara efektif dan efisien.

17. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025 sesuai nomor: SP DIPA - 063.01.2.690469/2025 sejumlah Rp 3.682.388.000,00. Namun sampai dengan akhir tahun 2025, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami perubahan karena adanya Revisi Anggaran antar Satker dalam Hal Pemenuhan Belanja Pegawai TA 2025

dan terdapat blokir anggaran di akhir tahun anggaran sebesar Rp. 927.414.534,- sehingga penyerapan anggaran tidak dapat tercapai maksimal. Realisasi anggaran s/d akhir tahun 2025 adalah Rp 2.754.973.466 atau 74.81% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun, sedangkan persentase realisasi anggaran berdasarkan pagu setelah diblokir sebesar 99,96%. Adapun rincian sebagai berikut:

NO	BA-SATKER	NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA										TOTAL		
					PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BLANJA	SUBSIDI	HIDRA	BARSKS	LAIN- LAIN	TRANSFER				
A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V
1	063-090469	LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	102	PAGU	1.112.294.000	2.462.104.000	108.000.000	0	0	0	0	0	0	0	3.682.398.000		
				REALISASI	1.112.228.493	1.642.745.033	0	0	0	0	0	0	0	2.754.973.466			
				PERSENTASE	(100,00%)	(66,72%)	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	(74,81%)			
				SISA	55.567	819.358.967	108.000.000	0	0	0	0	0	0	927.414.534			
				TOTAL													
				PAGU	1.112.294.000	2.462.104.000	108.000.000	0	0	0	0	0	0	3.682.398.000			
				REALISASI	1.112.228.493	1.642.745.033	0	0	0	0	0	0	0	2.754.973.466			
				PERSENTASE	(100,00%)	(66,72%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(74,81%)			
				SISA	55.567	819.358.967	108.000.000	0	0	0	0	0	0	927.414.534			

Gambar 2.9 Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025

18. Laporan Penerimaan PNBP

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin pada tahun 2025 menerima PNBP sebesar Rp 131.000,00 dari Hasil Penjualan Lelang Barang Milik Negara (BMN).

19. Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender, yang dilakukan dengan mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, serta permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan, program, dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan. Strategi ini bertujuan agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara adil dan setara oleh seluruh masyarakat tanpa diskriminasi gender.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan. Implementasi PUG dilaksanakan sebagai upaya memastikan bahwa kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan lainnya.

Adapun dasar hukum implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain:

- Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, sebagai landasan utama pelaksanaan PUG di seluruh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

- b. Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- c. Dokumen Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) BPOM Tahun 2025–2029.
- d. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.15c.03.25.12 Tahun 2025 Tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Sesuai dengan amanat Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender atau PUG. Dimulai pada tahun 2023, implementasi PUG di lingkungan Loka POM Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal. Selain itu, penerapan PUG juga bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program pengawasan obat dan makanan dilaksanakan secara inklusif serta responsif terhadap kebutuhan kelompok perempuan, laki-laki, lansia, penyandang disabilitas, serta kelompok rentan lainnya.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Membentuk dan menetapkan Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender terdiri atas Penanggung Jawab dan Anggota. Penanggung Jawab mempunyai tugas menetapkan rencana aksi dan kebijakan responsive gender dan mengkoordinasikan implementasi pengarusutamaan gender di Unit Kerja. Sedangkan, Anggota mempunyai tugas: Membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di Unit Kerja; Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Unit Kerja; Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Unit Kerja; dan Mengidentifikasi Rincian Output yang akan di-tagging Anggaran Responsif Gender di Unit Kerja.

Implementasi PUG di lingkungan Loka POM Kab. Kotawaringin Barat mencakup 7 (tujuh) prasyarat PUG sebagai berikut:

a. Komitmen Pimpinan

Bentuk komitmen pimpinan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam mendorong dan mendukung implementasi PUG di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yaitu dibentuknya SubPokja Implementasi PUG melalui Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.15c.03.25.12 Tahun 2025.

b. Kebijakan Responsif Gender

1) Program Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang Responsif Gender sesuai Tugas dan Fungsi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berkomitmen memperhatikan dampak kebijakannya terhadap kelompok atau gender. Komitmen ini tercermin dalam penyusunan program kerja, sasaran, dan kegiatan yang responsif terhadap gender seperti halnya yang tersusun dalam Kerangka Acuan Kerja pada beberapa Rincian Output memiliki *tagging* PUG. Dengan demikian Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapai kesetaraan gender.

a) Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi PUG

Kegiatan Pelatihan/*E-Learning* Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) yang diikuti oleh SubPokja Pengarusutamaan Gender.

b) Kebijakan Lainnya

Terdapat kebijakan lain yang telah dilaksanakan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam rangka implementasi PUG, yaitu:

- (1) Kebijakan memberikan izin cuti bersalin bagi pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat selama 3 bulan
- (2) Kebijakan memberikan izin cuti bagi pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang mendampingi istri melahirkan.

c) Sarana Prasarana

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melakukan penyesuaian sarana dan prasarana sehingga memenuhi standar PUG. Sarana prasarana tersebut adalah tersedianya tempat ibadah, fasilitas olahraga, tersedianya alat bantu dengar dan kacamata baca, serta kursi roda yang dapat digunakan penyandang disabilitas pada ruang pelayanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

c. Kelembagaan PUG

Pelembagaan PUG Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat diwujudkan dengan: Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Implementasi PUG Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

d. Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan identifikasi kondisi SDM guna memaksimalkan pemberian layanan yang responsif gender terhadap pegawai. Selain itu, identifikasi tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan internal pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Identifikasi SDM dilakukan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, generasi, jabatan, kondisi kesehatan, kondisi laktasi dan

kehamilan, baik untuk pegawai maupun PPNPN di lingkungan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

2) Sumber Daya Anggaran

Anggaran responsif gender Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tidak dipisahkan tersendiri. Anggaran tersebut melekat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan memperhatikan PUG di dalamnya. Kegiatan tersebut adalah rapat, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan UMKM, dan KIE yang diselenggarakan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Selain itu, anggaran responsif gender Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga melekat pada anggaran keperluan sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan gedung dan bangunan.

e. Data Terpilah

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara aktif melakukan analisis data terpilah terhadap peserta KIE dan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mengolah data kehadiran peserta pada kegiatan KIE, sosialisasi, dan pendampingan UMKM dengan mempertimbangkan jenis kelamin. Analisis data terpilah ini membantu Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memahami perbedaan kebutuhan berdasarkan gender sehingga Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dapat meningkatkan kualitas layanan serta menciptakan lingkungan yang responsif gender.

f. Alat Analisis Gender

Gender Analysis Pathway (GAP) merupakan salah satu analisis gender yang digunakan sebagai alat bantu untuk perencanaan, penganggaran, serta monev dalam implementasi PUG. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menggunakan metode analisis GAP untuk membantu mengintegrasikan PUG dalam perencanaan kebijakan, program, proyek, dan kegiatan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menggunakan hasil analisis tersebut sebagai dasar penetapan kebijakan responsif gender.

g. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat terhadap penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat melalui hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Hasil survei tersebut menunjukkan adanya keseimbangan partisipasi responden berdasarkan jenis kelamin, yang mencerminkan penerapan prinsip pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan pelayanan publik.



Gambar 2.10 Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

Sebagai pelengkap hasil SKM, partisipasi masyarakat dalam penerapan PUG juga tercermin melalui Survei Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan oleh Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat. Survei KIE digunakan untuk menilai efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat serta memastikan bahwa kegiatan KIE menjangkau berbagai kelompok masyarakat secara inklusif dan responsif gender.



Gambar 2. 11 Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

Berdasarkan hasil Survei KIE, diperoleh capaian indeks pada kategori efektif dan telah melampaui target yang ditetapkan. Penilaian terhadap pelaksanaan KIE, baik melalui metode tatap muka maupun media,

menunjukkan hasil yang positif dengan keterlibatan responden yang beragam berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KIE telah dilaksanakan secara inklusif dan mendukung penguatan implementasi PUG secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan berbagai rencana aksi responsif gender sepanjang tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam KAK Responsif Gender. Implementasi rencana aksi meliputi penguatan kebijakan, pelaksanaan kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang inklusif, antara lain penambahan kolom jenis kelamin pada daftar hadir kegiatan, penyesuaian target peserta KIE berdasarkan tema, integrasi unsur PUGIS dalam Renstra dan KAK kegiatan yang ditagging ARG, penggunaan logo Setara Berdaya pada media informasi, serta penyebaran edukasi terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dan kampanye pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM melalui E-Learning PUG dan pendampingan jempot bola bagi pelaku UMKM, termasuk pemilik UMKM yang sedang hamil, juga telah dilaksanakan.

Pelaksanaan rencana aksi tersebut telah menghasilkan keluaran nyata yang berkontribusi pada pengurangan kesenjangan gender dan peningkatan akses layanan. Hal ini tercermin dari tersedianya sarana pendukung pelayanan yang ramah kelompok rentan, seperti guiding block, kursi roda, alat bantu dengar, area parkir disabilitas, kursi prioritas, leaflet braille, serta area bermain anak. Meskipun masih menghadapi keterbatasan anggaran khusus PUGIS dan status gedung kantor yang masih sewa, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap melakukan upaya adaptif melalui optimalisasi anggaran yang tersedia dan penyediaan fasilitas sementara bagi ibu menyusui.

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi PUG dengan pendekatan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam upaya ini, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat akan secara aktif melakukan penyempurnaan di berbagai aspek, termasuk kebijakan, kegiatan, dan sarana prasarana yang ada. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga akan terus berupaya meningkatkan implementasi PUG melalui inovasi yang responsif gender.

Sebagai bentuk komitmen kelembagaan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan internalisasi PUG melalui pelibatan pegawai dalam pelatihan dan *e-learning* Pengarusutamaan Gender serta integrasi prinsip PUG dalam proses perencanaan program dan kegiatan. Implementasi PUG juga diintegrasikan dalam 7 (Tujuh) proses pembangunan, yang meliputi tahap perencanaan, penganggaran,

pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta penguatan kelembagaan.

Dalam proses perencanaan program, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah mulai menerapkan penggunaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin pada berbagai kegiatan, seperti kegiatan sosialisasi dan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Data terpilah ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis gender guna memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat menjangkau kelompok sasaran secara lebih tepat.

Selain itu, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga telah ditandai sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG) melalui penandaan pada Kerangka Acuan Kerja (KAK). Unsur PUGIS telah dimasukkan dalam penyusunan KAK pada beberapa output kegiatan yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan akses informasi terkait keamanan obat dan makanan. Penandaan ARG tersebut, terdapat pada RO BAH, BDC, BMB, CAB, CBV, BDB 001, BDB 003 dan QDG.

Tabel 2. 4 Presentase ARG terhadap Total Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Total Pagu TA 2025		Rp3.174.708.000,00
RO 1	3165.BAH.001	Rp8.503.000,00
RO 2	3165.BDC.001	Rp27.248.000,00
RO 3	3165.BMB.001	Rp7.600.000,00
RO 4	3165.CAB.001	Rp80.000.000,00
RO 5	CBV	-
RO 6	3165.BDB.001	Rp9.906.000,00
RO 7	3165.BDB.003	Rp12.438.000,00
RO 8	3165.QDG.001	Rp5.782.000,00
Total Pagu PUG		Rp151.477.000,00
Presentase		4,77%

Implementasi PUG juga didukung melalui penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang lebih inklusif, seperti penyediaan guiding block, kursi roda, alat bantu dengar, area parkir khusus disabilitas, leaflet informasi dengan huruf braille, serta area bermain anak di ruang pelayanan publik. Upaya tersebut menunjukkan komitmen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menghadirkan pelayanan publik yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Sampling produk obat tahun 2025 ditargetkan sejumlah 70 sampel, keseluruhan sampel merupakan sampling targeted. Keseluruhan capaian sampling adalah 70 sampel (capaian 100%).

Pengambilan sampel sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengambilan sampel secara target dilakukan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Sampel secara target dilakukan pada sarana berizin dan sarana tidak berizin.

Sampling targeted terdiri dari sampel yang dilakukan sampling di sarana berizin sebagai berikut :

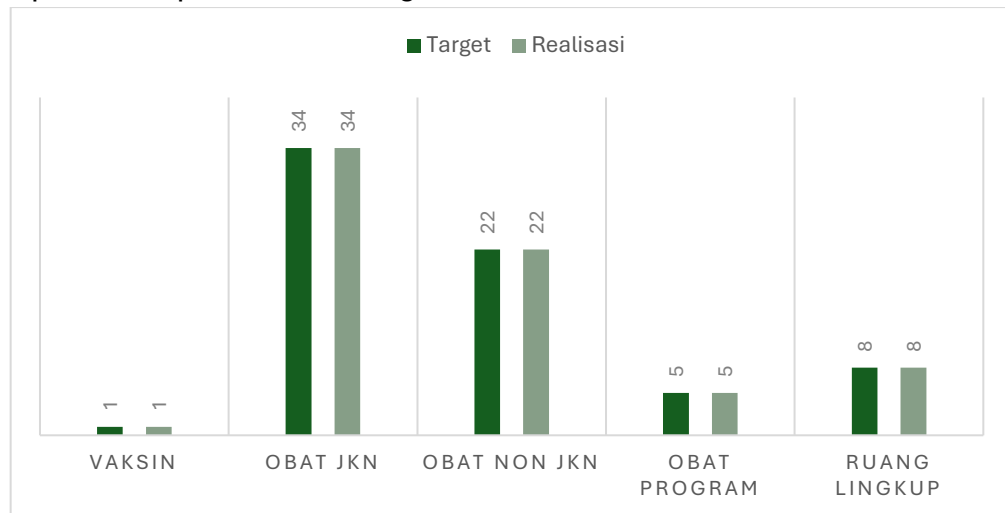
- a. Vaksin dan Produk Biologi Lainnya
- b. Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin
- c. Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin
- d. Sampel Obat Program (Obat Program Kemenkes)
- e. Sampel Ruang Lingkup

Sampling JKN Hulu dan Obat Program, sampling kasus, sampling rokok dan sampling ruang lingkup dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sampel hulu obat JKN adalah sampel obat JKN yang diambil pada sarana distribusi obat yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah di Kabupaten karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak terdapat PBF.
- b. Sampel obat program adalah sampel obat yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka program pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) antara lain tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, filariasis, dan kecacingan. Selain itu obat program juga mencakup obat dalam rangka program keluarga berencana (KB).
- c. Sampling yang dilakukan karena dipicu kasus tertentu (*triggered sampling*). Analisis risiko untuk *risk based* sampling terpilih yaitu harus memenuhi kriteria minimal memiliki dua risiko sesuai yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

d. Sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup adalah sampling yang dilakukan terhadap produk yang diperlukan untuk pemenuhan akreditasi laboratorium obat dan NAPPZA BBPOM di Palangka Raya.

Pengambilan sampel untuk sampling targeted dilaksanakan di sarana hilir dan hulu tergantung ketersediaan obat di sarana, kecuali untuk obat JKN Hulu harus diambil di sarana hulu (IFP Kabupaten). Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.



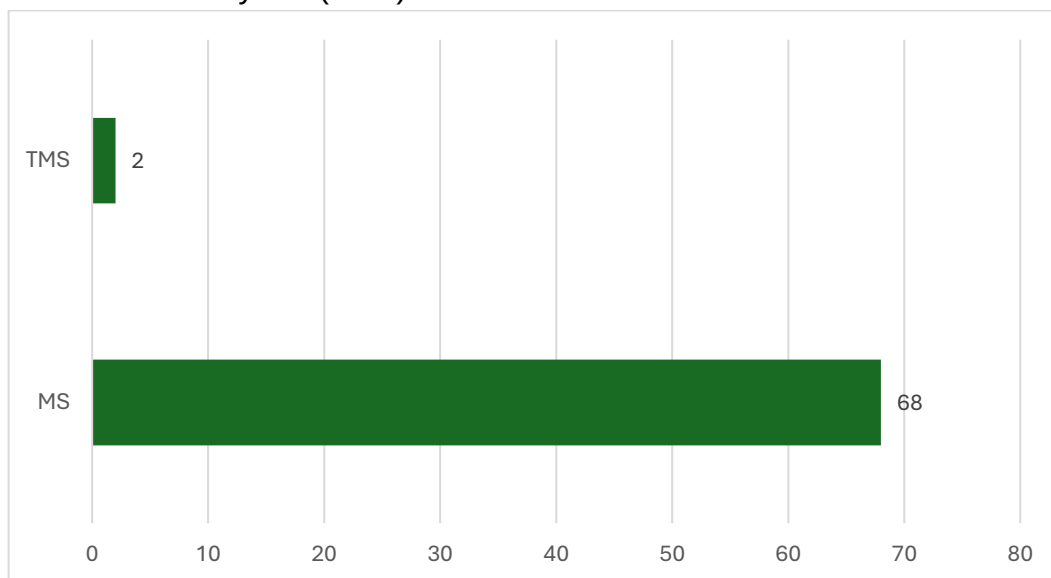
Gambar 3. 1 Realisasi Sampling Obat

Pada tahun 2025 secara konsisten telah dilaksanakan kebijakan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tergabung ke dalam Region Samarinda bersama dengan Balai Besar POM di Samarinda, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Pontianak, Balai Besar POM di Banjarbaru, Balai POM di Tarakan, Balai POM di Kota Balikpapan, Balai POM di Kabupaten Sanggau, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Sambas dan Balai POM di Kabupaten Tabalong. Dengan berlakunya sistem regionalisasi tersebut, sampel obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diuji di Laboratorium BBPOM yang tergabung dalam Region Samarinda sesuai kelas terapinya. Selain diuji di BBPOM Regional, terdapat 1 sampel kategori vaksin dan produk biologi yang diuji oleh Balai Pengujian Produk Biologi P3OMN.

BBPOM di Palangka Raya menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi obat Pencernaan dan metabolisme; sistem genito urinari dan hormon seks; dan organ sensorik. BBPOM di Banjarmasin menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi obat darah dan pembentuk darah; sistem kardiovaskular; dan sistem pernafasan. BBPOM di Samarinda menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi dermatologis; anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik; anti neoplastik dan Agent Imunomodulator. BBPOM di Pontianak menguji obat yang

termasuk dalam kelas terapi sediaan hormon sistemik, tidak termasuk hormon seks; sistem muskuloskeletal; sistem syaraf pusat; dan anti parasit.

Jumlah sampel yang diuji sebanyak 70 sampel targeted. Hasil pengujian sampel targeted terdiri dari 68 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3. 2 Hasil Pengujian Obat Targeted

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan pengujian rapid tes obat untuk produk Trihexyphenidyl Hcl tablet 2 mg produksi PT Mersifarma TM. Uji yang dilakukan meliputi uji identifikasi reaksi warna, Uji penetapan kadar semikuantitatif secara KLT, dan uji waktu hancur. Dari pengujian rapid tes tersebut didapatkan Kesimpulan parameter reaksi warna, penetapan kadar KLT (semi kuantitatif) dan uji waktu hancur memenuhi syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Sarana produksi obat (industri farmasi) tidak tersedia di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga tidak dilakukan pemeriksaan.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

Sarana distribusi obat berupa Pedagang Besar Farmasi (PBF) tidak tersedia di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga pemeriksaan fasilitas distribusi obat dilakukan pada Instalasi Farmasi Kabupaten milik Pemerintah. Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki target pemeriksaan terhadap 4 sarana Instalasi Farmasi di masing-masing Kabupaten wilayah kerja yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Realisasi target pemeriksaan fasilitas distribusi obat adalah

100% dengan rincian 2 sarana MK (50%) dan 2 sarana TMK (50%). Temuan ketidaksesuaian pada sarana distribusi antara lain pada aspek penyimpanan, belum pernah dilakukan pemetaan suhu (*temperature mapping*), pencatatan monitoring suhu tidak tertib, produk kedaluwarsa yang diletakkan dalam lemari dan belum terpisah dari produk lain, serta sistem penjaminan mutu masih terdapat beberapa kegiatan yang belum memiliki SOP.

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana tersebut yaitu 2 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras. Sarana telah mengirimkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) dan telah dilakukan evaluasi CAPA oleh petugas pemeriksa.

4. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit)

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 39 sarana dan terealisasi 100% dengan rincian sebagai berikut :

- a. Target pemeriksaan Apotek sebanyak 19 sarana terealisasi 19 sarana (100%) dengan persentase MK 14 sarana (73,68%) dan TMK 5 sarana (26,32%). Total sarana Apotek pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 204 sarana, sehingga pemeriksaan Apotek tahun 2025 mencakup 9,3% total sarana Apotek.
- b. Target pemeriksaan Toko Obat sebanyak 4 sarana terealisasi 4 sarana (100%) dengan presentase MK 1 sarana (25%) dan TMK 3 sarana (75%). Total sarana Toko Obat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 130 sarana, sehingga pemeriksaan Apotek tahun 2025 mencakup 3,08% total sarana Toko Obat.
- c. Target pemeriksaan Klinik sebanyak 5 sarana terealisasi 5 sarana (100%) dengan presentase MK 5 sarana (100%). Total sarana Klinik pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 76 sarana, sehingga pemeriksaan Klinik tahun 2025 mencakup 6,58% total sarana Klinik.
- d. Target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 5 sarana terealisasi 5 sarana (100%) dengan presentase MK 4 sarana (80%) dan TMK 1 sarana (20%). Total sarana Puskesmas pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 45 sarana, sehingga pemeriksaan Puskesmas tahun 2024 mencakup 11,11% total sarana Puskesmas.
- e. Target pemeriksaan Rumah Sakit sebanyak 6 sarana terealisasi 6 sarana (100%) dengan presentase MK 6 sarana (100%) dan TMK 0 sarana (0%). Total sarana Rumah Sakit pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 8 sarana, sehingga pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2025 mencakup 75% total sarana Rumah Sakit.

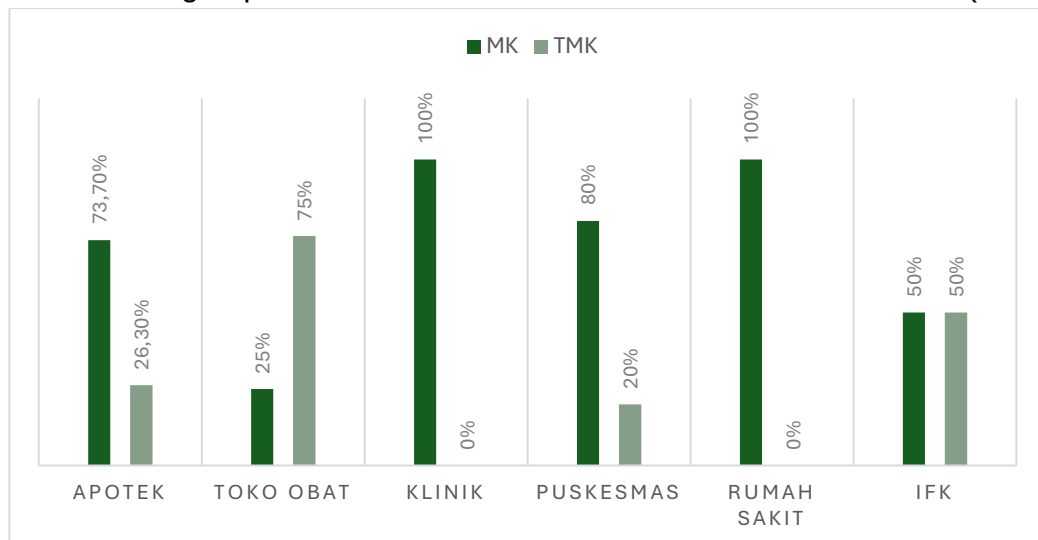
Secara keseluruhan capaian pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian adalah 100% dari target. Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian

meliputi pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Pengawasan pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian meliputi :

- a. pengadaan;
- b. penerimaan;
- c. penyimpanan;
- d. penyerahan;
- b. pengembalian;
- c. pemusnahan; dan
- d. pelaporan

Inspeksi terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian bertujuan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga di tangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversifikasi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku. Sarana yang terpilih untuk diperiksa berdasarkan analisis risiko yaitu yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun terakhir; hasil inspeksi sebelumnya yang tidak memenuhi ketentuan; serta sarana dengan rekam jejak buruk / *track record*.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, peringatan, peringatan keras, dan penghentian sementara kegiatan) serta pembinaan dengan perbaikan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA).



Gambar 3. 3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Pada Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerbitkan Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sejumlah 38 Tindak Lanjut. Dan Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti sejumlah 46 Keputusan/Rekomendasi.

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) merupakan bagian penting dalam mendukung upaya penegakan hukum dan perlindungan masyarakat dari peredaran serta penyalahgunaan zat berbahaya. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah melalui pengujian laboratorium terhadap barang bukti kasus NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) yang diserahkan oleh pihak penegak hukum.

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan kegiatan pengawasan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, tidak terdapat barang bukti kasus NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) yang diterima untuk dilakukan pengujian laboratorium. Dengan demikian, jumlah sampel yang diujikan tercatat nihil (0 sampel) sepanjang tahun pelaporan.

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

1. Kegiatan *Sampling* dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Kegiatan sampling dan pengujian produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan bagian dari upaya pengawasan untuk menjamin keamanan, mutu, dan khasiat produk yang beredar di masyarakat. Pengawasan ini dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan salah satunya melalui pendekatan post-market.

Pada pengawasan post-market dilakukan kegiatan sampling terhadap produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi yang telah beredar di sarana produksi maupun sarana distribusi. Sampel yang diambil kemudian dilakukan pengujian laboratorium untuk mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya, bahan kimia obat (BKO), cemaran, serta ketidaksesuaian mutu dengan standar yang berlaku. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi risiko kesehatan akibat penggunaan produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Melalui pelaksanaan pengawasan post market ini, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berperan aktif dalam melindungi masyarakat dari peredaran produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi yang tidak memenuhi syarat, sekaligus mendorong pelaku usaha untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku. Kegiatan sampling dan pengujian ini menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan sistem pengawasan obat yang efektif dan berkelanjutan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

a. Obat Tradisional

Seluruh sampel obat tradisional yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selanjutnya dikirim ke BBPOM di Palangka Raya untuk dilakukan pengujian kimia dan mikrobiologi. Dikarenakan di tahun 2025 berlaku kebijakan regionalisasi laboratorium, jika hasil pengujian kimia sampel obat tradisional klaim memelihara stamina pria mengandung turunan sildenafil dan sampel klaim pelangsing mengandung sibutramin hidroklorida, maka sampel juga dikirimkan ke BBPOM di Samarinda untuk dilakukan pengujian turunannya.

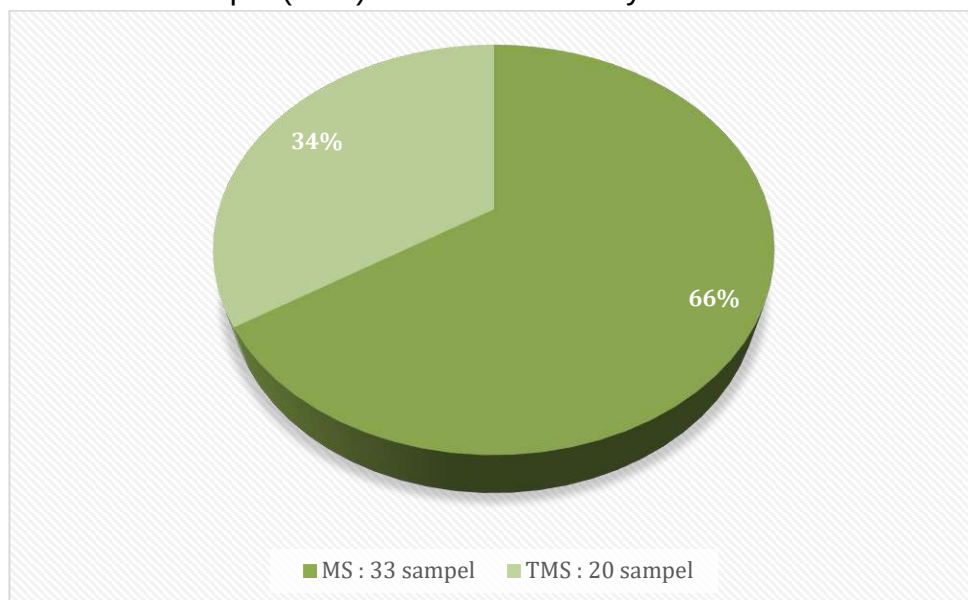
Alokasi sampel obat tradisional Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025 adalah 59 sampel target. Hingga akhir tahun 2025, realisasi sampling obat tradisional mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Realisasi Sampling Obat Tradisional Target Tahun 2025

KATEGORI	NO	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
Target	1	30% - Produk yang dijual melalui online/ internet	17
	2	15% - Produk Impor	9
	3	5% - Produk dari Produsen dengan maturitas Tinggi	3
	4	15% - Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	9
	5	9% - Produk yang Penjualan Obat Bahan Alam seperti Depot Jamu, Kios Jamu atau Toko Herbal	5
	6	7% -Produk Multi Level Marketing (MLM)	6
	7	5% - Sampe Khusus Pemeriksaan	3
	8	4% - Produk UMKM setempat, Produk pengobatan tradisional/ Battra (Klinik TCM, Pengobatan Ramuan Lainnya)	2

KATEGORI	NO	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
	9	2% - Fitofarmaka	1
	10	8% - Kategori Lain-lain	5
TOTAL			59

Seluruh sampel obat bahan alam diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 59 sampel obat tradisional, 39 sampel (66%) memenuhi syarat dan 20 sampel (34%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 3. 4 Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam

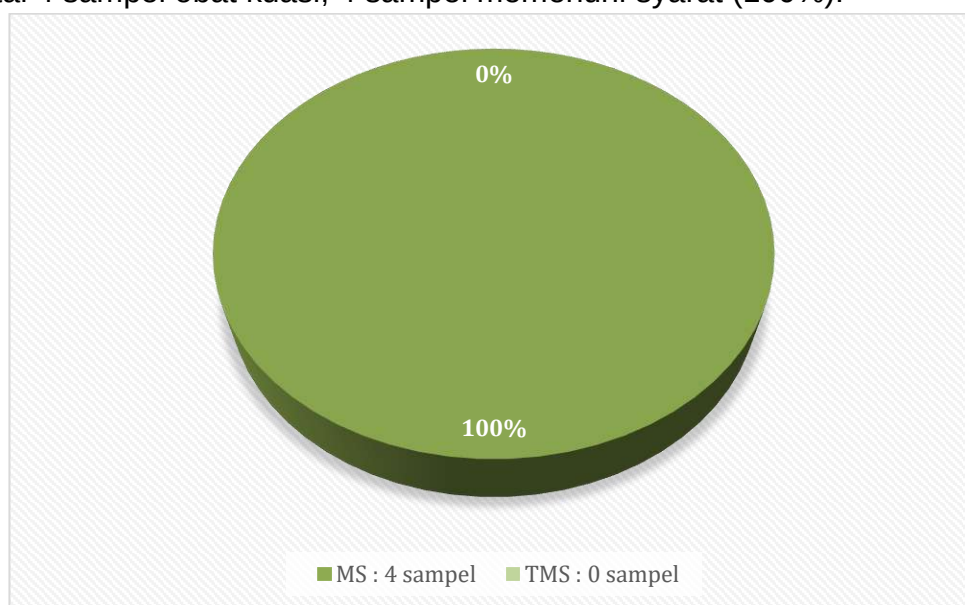
b. Obat Kuasi

Alokasi sampel obat kuasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025 adalah 4 sampel target. Hingga akhir tahun 2025, realisasi sampling obat kuasi mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Realisasi Sampling Obat Kuasi Target Tahun 2025

KATEGORI	NO	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
TARGET	1	40% - Produk yang dijual melalui online/ internet	2
	2	20% - Produk Impor	1
	3	25% - Produk dari Produsen dengan maturitas Tinggi	1
TOTAL			4

Seluruh sampel obat kuasi diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 4 sampel obat kuasi, 4 sampel memenuhi syarat (100%).



Gambar 3. 5 Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi

c. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

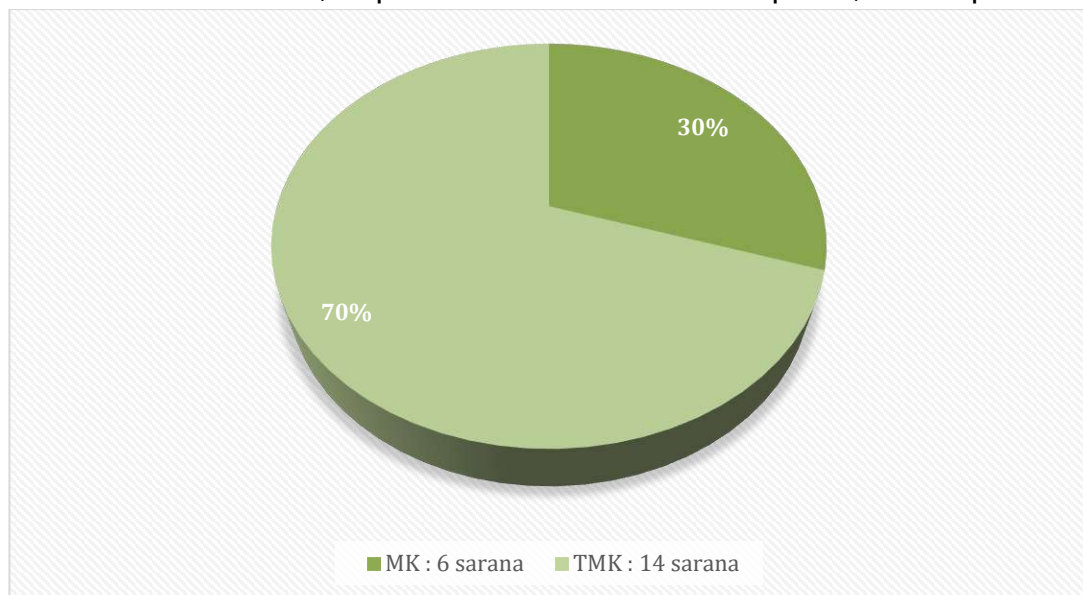
Jumlah sarana Produksi Obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 2 sarana yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional. Untuk tahun 2025, tidak dilakukan pemeriksaan maupun pendampingan terhadap kedua sarana produksi tersebut.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 2.219 sarana dengan target jumlah sarana

distribusi obat tradisional yang diperiksa sebanyak 7 (tujuh) sarana (target IKU). Realisasi jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa selama tahun 2025 adalah 20 sarana, terdiri dari 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat, 1 (satu) sarana di Kabupaten Lamandau, 4 (empat) sarana di Kabupaten Sukamara dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Seruyan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 6 (enam) sarana (30%) memenuhi ketentuan dan 14 (empat belas) sarana (70%) tidak memenuhi ketentuan karena menjual jamu kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Sarana distribusi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan ini didominasi oleh depot jamu. Terhadap penyimpangan ini dilakukan pemusnahan produk di tempat, pemilik/ penanggung jawab sarana diberi pembinaan dan surat peringatan tertulis yang juga ditembuskan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Bupati.



Gambar 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Pada Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerbitkan Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sejumlah 13 (tiga belas) Tindak Lanjut. Dan Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti sejumlah 9 (sembilan) Keputusan/Rekomendasi.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Kegiatan *Sampling* dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pengawasan suplemen kesehatan meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah produk beredar yang

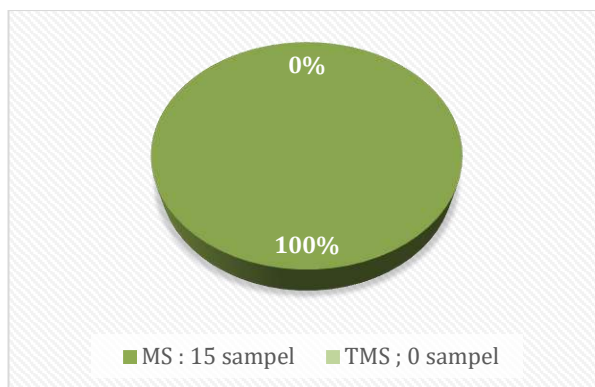
dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah pengambilan sampel (*sampling*). Kegiatan *sampling* dilaksanakan berdasarkan pedoman *sampling*. Tujuannya untuk melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan.

Alokasi sampel suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025 adalah 15 sampel target. Hingga akhir tahun 2025, realisasi *sampling* suplemen kesehatan mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Realisasi *Sampling* Suplemen Kesehatan Tahun 2025

KATEGORI	NO	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
TARGET	1	37% - Produk yang dijual melalui online/internet	6
	2	23% - Produk Impor	3
	3	16% - Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2
	4	15% - Produk dari Produsen dengan riwayat TMS	2
	5	5% - Produk Multi Level Marketing (MLM)	1
	6	0% - Sampe Khusus Pemeriksaan	0
	7	4% - Kategori Lain-Lain	1
TOTAL			15

Seluruh sampel suplemen kesehatan diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 15 sampel suplemen kesehatan, 15 sampel memenuhi syarat (100%).



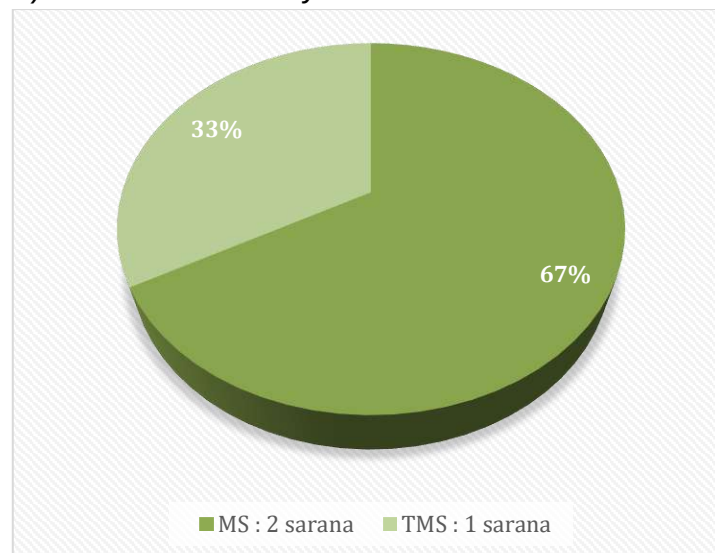
Gambar 3. 7 Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sehingga tidak ada pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 2.076 sarana dengan target jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 3 sarana. Realisasi jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa selama tahun 2025 adalah 3 sarana (100%) yang terdiri dari 1 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat dan 2 sarana di Kabupaten Lamandau. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (67%) telah memenuhi ketentuan dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

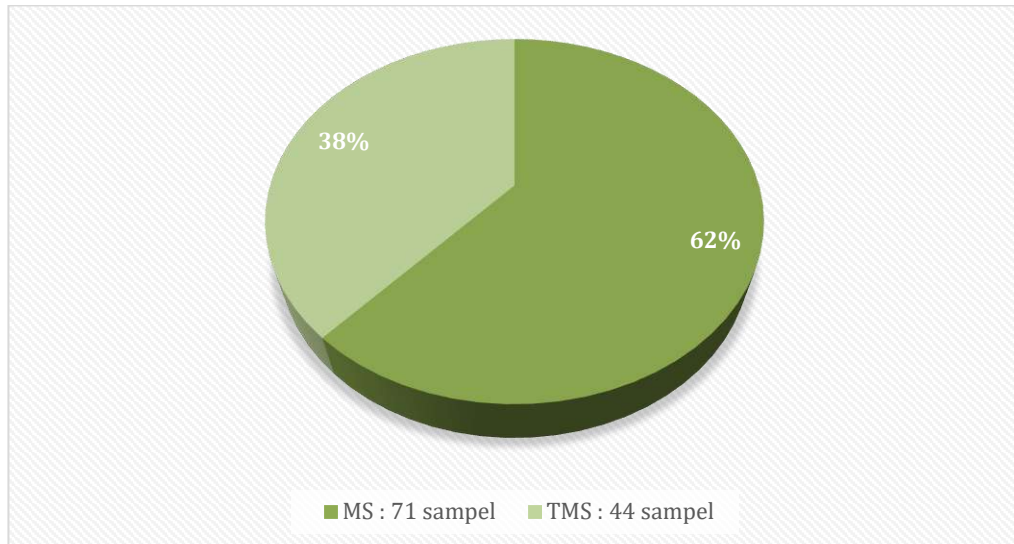
Pada Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerbitkan Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sejumlah 2 (dua) Tindak Lanjut. Dan Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti sejumlah 1 (satu) Keputusan/Rekomendasi.

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Pelaksanaan sampling produk kosmetik tahun 2025 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan regionalisasi laboratorium. Target sampling produk kosmetik adalah 115 sampel dengan rincian 115 sampel target. Realisasi

sampling kosmetik tahun 2025 yaitu 115 sampel (100%). Pengujian sampel menggunakan sistem regionalisasi sehingga dilakukan di 2 laboratorium yaitu di Balai Besar POM di Palangka Raya dan Balai Besar POM di Samarinda. Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 71 sampel (61,74%) memenuhi syarat dan 44 sampel (38,26%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 3. 9 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik 2025

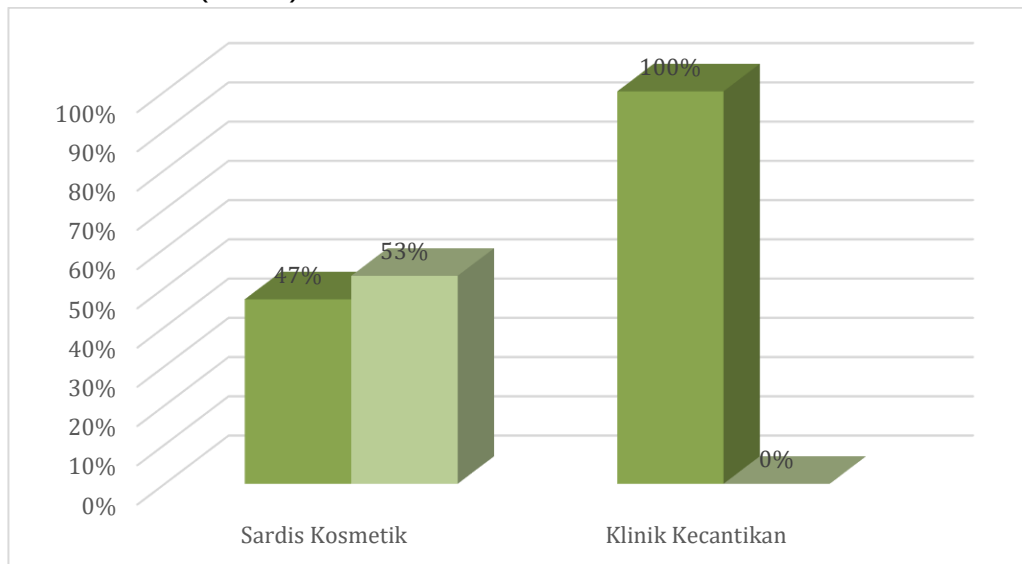
2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sejumlah 4 sarana yaitu Korina Wulandari, Noor Hasanah, PT. Ciku Sukses Sejahtera, dan Widyawati Dewi. Pada tahun 2025 terdapat satu target pemeriksaan sarana kosmetik yaitu sarana Korina Wulandari dengan merk Nadeo pada tanggal 22 Mei 2025. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana produksi kosmetik tersebut sudah tidak aktif, ruang produksi telah beralih fungsi dan tidak dipergunakan untuk tempat produksi, serta dokumen yang berkaitan dengan CPKB tidak dapat ditunjukkan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Total jumlah sarana distribusi kosmetik selain klinik kecantikan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 2.284 sarana. Di Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 652 sarana, Kabupaten Seruyan memiliki 343 sarana, Kabupaten Lamandau terdapat 949 sarana, sedangkan di Kabupaten Sukamara terdapat 340 sarana. Pada tahun 2025 target pemeriksaan berjumlah 15 sarana dengan jumlah sarana yang berhasil diperiksa dalam setahun adalah 15 sarana (100%). Hasil pemeriksaan dari 15 sarana fasilitas distribusi kosmetik yang diperiksa menunjukkan bahwa 8 sarana (53%) Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 7 sarana (47%) telah Memenuhi Ketentuan. Lalu untuk klinik kecantikan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 4 klinik kecantikan. Ketiga klinik ini

berada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Target pemeriksaan klinik kecantikan yaitu 3 sarana. Hasil pemeriksaan dari 3 klinik kecantikan menunjukkan bahwa 3 klinik kecantikan (100%) Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 10 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2025

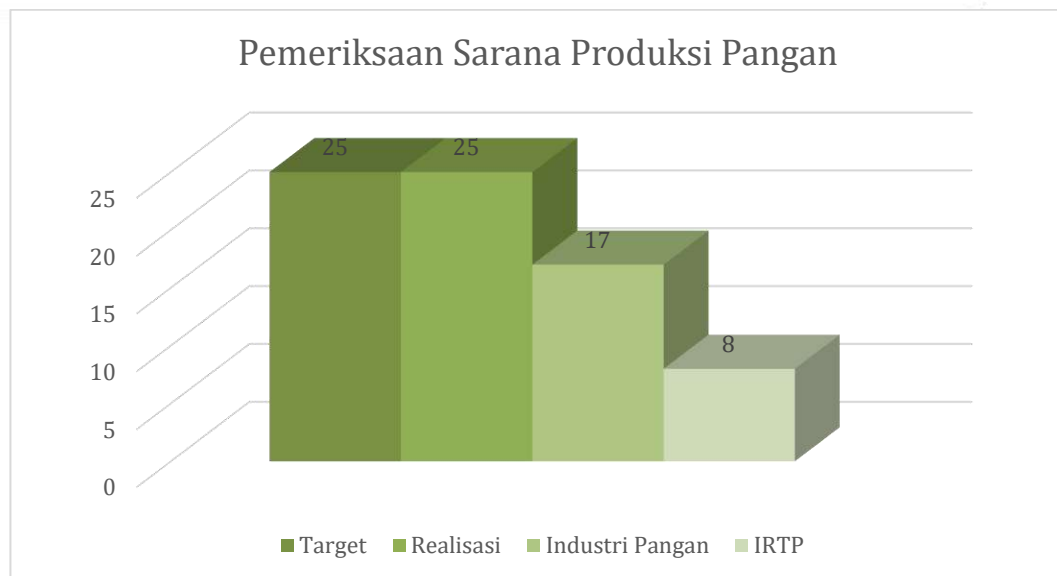
4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Pada Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerbitkan Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sejumlah 8 (delapan) Tindak Lanjut. Dan Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti sejumlah 4 (empat).

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

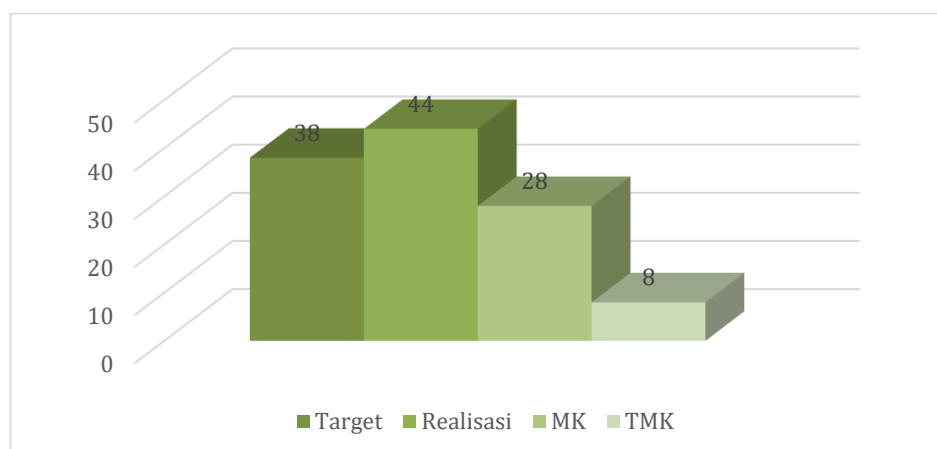
1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Produk Pangan

Jumlah sarana produksi pangan MD di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 36 sarana yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat. Target sarana produksi pangan yang diperiksa adalah sebanyak 25 sarana dengan rincian 17 sarana pangan MD dan 8 sarana IRTP. Sarana produksi MD yang diperiksa sebanyak 17 sarana dengan hasil 14 (82,4%) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (17,6%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sementara itu untuk pemeriksaan 8 sarana IRTP diperoleh hasil 4 (50%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 (50%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 11 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kurang lebih sebanyak 2.076 sarana yang terdiri dari Gudang pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, biasanya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat bahan alam, suplemen Kesehatan, obat bebas dan obat bebas terbatas. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan pada tahun 2025 adalah sebanyak telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan sebanyak 38 sarana. Adapun sarana yang diperiksa adalah sebanyak 44 sarana dengan capaian sebesar 115,8%. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan, diperoleh hasil sebanyak 28 (63,6%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 16 (36,4%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu terkait produk pangan kedaluwarsa, disusul pangan rusak dan tidak memiliki izin edar.

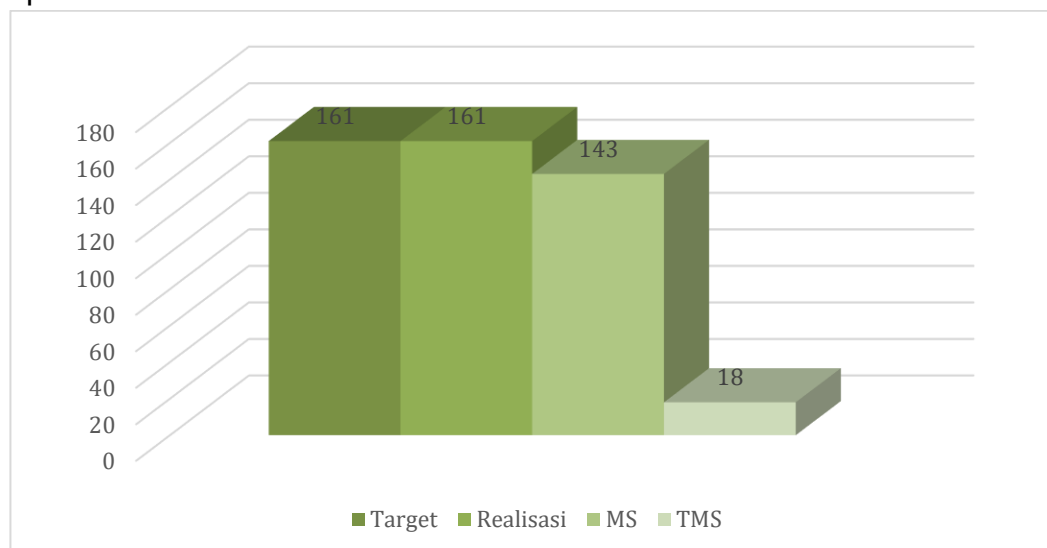


Gambar 3. 12 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

2. Sampling Produk Pangan

Pada tahun 2025 dilakukan sampling terhadap pangan olahan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan target 161 sampel. Untuk realisasi sampel pangan rutin tersebut tercapai 161 (100%) sampel. Kesemua sampel makanan dilakukan pengujian di laboratorium koordinator BBPOM Palangka Raya dan laboratorium regionalisasi yang lain di regional Kalimantan. Sebanyak 161 sampel pangan dilakukan pengujian di Laboratorium Palangka Raya maupun Laboratorium regional berdasarkan pengujian diperoleh hasil, yakni sebanyak 143 sampel (88,8%) sampel memenuhi syarat atau MS namun terdapat sampel yang masih TMS sebanyak 18 sampel (11,2%).

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan pangan pada bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, Food Security, Operasional laboratorium keliling di sekolah, pasar maupun pusat keramaian. Hasil pengujian terhadap 247 sampel, yakni 247 (100%) sampel Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 13 Sampling Produk Pangan

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pelayanan sertifikasi terhadap produk serta fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat. Pelayanan sertifikasi ini juga merupakan instrumen penting untuk memastikan pelaku usaha telah menerapkan standar Cara Pembuatan yang Baik maupun Cara Distribusi yang Baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, pelayanan sertifikasi yang difasilitasi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mencakup beberapa standar, yaitu Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) Golongan B, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui tahapan evaluasi administrasi dan teknis, penilaian dokumen, pemeriksaan sarana, serta verifikasi penerapan sistem mutu di fasilitas pelaku usaha.

Secara umum, pelaksanaan pelayanan sertifikasi pada tahun 2025 berjalan dengan baik dan menunjukkan adanya komitmen dari pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Proses sertifikasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penilaian kepatuhan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan bagi pelaku usaha dalam meningkatkan sistem manajemen mutu, sanitasi, dokumentasi, serta pengendalian proses produksi dan distribusi.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman sebagian pelaku usaha terhadap persyaratan teknis, kesiapan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memenuhi standar, serta perlunya peningkatan konsistensi dalam penerapan sistem mutu. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus melakukan upaya pembinaan melalui pendampingan teknis, sosialisasi regulasi, serta komunikasi intensif dengan pelaku usaha.

Melalui pelaksanaan pelayanan sertifikasi tersebut, diharapkan terjadi peningkatan tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap standar produksi dan distribusi yang baik. Hal ini pada akhirnya akan mendukung terwujudnya peredaran obat dan makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus memperkuat perlindungan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

1. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap standar keamanan dan mutu pangan olahan serta mendukung percepatan pendaftaran produk pangan olahan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor PM.02.03.15C.09.25.40 Tahun 2025 tentang Pendampingan UMKM oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka Pendaftaran Pangan Olahan, Berikut adalah profil UMK Pangan Olahan yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025:

Tabel 3. 4 Profil UMK Pangan Olahan didampingi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025

No.	Nama UMK	Alamat UMK	Jenis Pangan	Nama Produk
Pendampingan Sesuai Kepka BPOM				
1	CV Berkah Lautan Mas	Jl. Pameran Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kelurahan Pembuang Hulu 1	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit Aghniya
2	Dewi Haryanti	Raya 10, Desa/Kelurahan Sungai Kapitan, Kec. Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Es Batu Untuk Konsumsi	Talita Ice
3	CV. Vallo Putra Madena Global	Jalan Pasanah, Sidorejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng Sawit	Aqily
4	Mase Rachman	JL Swadaya RT 01 Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Mase Rachman
5	PT Cipta Sukses Bangun Bersama	Desa Sungai Tendang, Kelurahan Sungai Tendang, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng Sawit	Kecubung
Pendampingan Di Luar Kepka BPOM				
6	UMKM Agus Nuryaman	Jl. Pemuda gg. Mangga V RT. 20 Madurejo, Arut Selatan,	Makanan Ringan Simulasi	Makaroni Barokah

No.	Nama UMK	Alamat UMK	Jenis Pangan	Nama Produk
Pendampingan Sesuai Kepka BPOM				
		Kabupaten Kotawaringin Barat		
7	CV Cahaya Mandiri	Jl. Pameran Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kelurahan Pembuang Hulu 1	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit Zahra
8	PT Samari Borneo Indah	Jl Ahmad Yani, Natai Raya, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit MinyaKita
9	Ismaniah	Jl. Ais Nasution No. 222 Kel. Kuala Pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah	Kerupuk Mentah	Mama Elsa
10	PT Mustakim Indah Kobar	Jl. Bhayangkara RT. 14 Pasir Panjang, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit MinyaKita
11	UMKM Frederika Norti	Jl. Delima Gg. Manggala Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Es batu	Es batu Kristal D`lima
12	Tiga Putri	Jalan Swadaya RT.001 Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Tiga Putri

No.	Nama UMK	Alamat UMK	Jenis Pangan	Nama Produk
Pendampingan Sesuai Kepka BPOM				
13	Syarifah Salmah	Jl. Swadaya RT 01 , Kelurahan Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Syarifah Salmah
14	PT Borneo Mitra Karya Bersama	Jl. Ahmad Yani Km 15,5 , Kelurahan Purbasari, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng Sawit	Marunting
15	Duta Es Batu Kristal	Jl. Diponegoro, Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Duta
16	Rukun Mulya	Jl. Pangkalan Lima 2QNatai Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Bumbu dan Kondimen	Bubuk Cabe Boncana
17	CV Tawaqal	Jl. Iskandar, Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng Sawit	Kelapa Mudaku
18	Marijan	Jl. Husein Hamzah, Gg. Purbakala, Ds. Sabuai	Gula dan Pemanis	Gula Nipah Sabuai

UMK Pangan Olahan nomor 1-5 dilakukan pendampingan sesuai mekanisme dalam pedoman, sementara 6-17 diluar mekanisme pedoman karena berbagai alasan antara lain merupakan UMK Pangan Olahan carry over pendampingan pada tahun 2024 dimana pada TW 4 tahun 2024 dilakukan pendampingan terhadap 8 UMK Pangan Olahan hingga terbit IP CPPOB namun belum dilakukan Bimtek CPPOB terhadap UMK Pangan Olahan tersebut, 4 UMK Pangan Olahan mengajukan pendampingan di tahun berjalan sehingga tidak tertuang dalam SK Pendampingan awal tahun dan belum mengikuti Bimtek CPPOB. Keempat UMK Pangan Olahan tersebut akan dijadikan target pendampingan sesuai mekanisme untuk tahun 2025.

Fasilitator pendamping UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 6 orang pegawai PNS dengan kompetensi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Profil Fasilitator UMK Pangan Olahan

No.	Nama Fasilitator	Pelatihan yang Telah Diikuti
1	Shareeva Putri Ardia Muharam, S.Farm., Apt. (sebagai Penanggung jawab Sertifikasi)	✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2024) ✓ PKP Pertama (2024) ✓ Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (2024)
2	Fitri Apriani, S.Farm., Apt.	✓ PKP Muda (2023) ✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2022) ✓ PKP Pertama (2022) ✓ Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (2020)
3	Nursita Galih Permatasari, S.T.P.	✓ PKP Muda (Tahun 2022) ✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2022) ✓ PKP Pertama (Tahun 2019) ✓ Bimtek Fasilitator Registrasi Pangan Olahan (2021)
4	Ruth Melda Simanjuntak, S.Si.	✓ PKP Pertama (2023) ✓ Bimtek Fasilitator Registrasi Pangan Olahan (2021)
5	Nena Junainah, SKM	✓ PKP Pertama (2023)
6	Wijaya Cahyaningrum, S.Si.	✓ PKP Pertama (2024)

	LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	✓ Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (2025)
7	Frederikus Ferris W, SKM	✓ PKP Pertama (2025)

Penetapan target UMK Pangan Olahan yang akan didampingi tahun 2025 oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dinilai berdasarkan pelaku usaha yang sudah didampingi di tahun 2024 namun belum sesuai dengan pedoman; berdasarkan pengajuan secara perorangan; dan berdasarkan jenis kategori pangan yang wajib mengurus Nomor Izin Edar BPOM.

CV Berkah Lautan Mas merupakan UMK Pangan Olahan yang sudah didampingi sejak tahun 2024 carry over terbit IP CPPOB di tahun 2025. Untuk Dewi Haryanti, CV. Vallo Putra Madena Global, UMKM Mase Rahman dan PT Cipta Sukses Bangun Bersama merupakan UMK Pangan Olahan yang datang di awal tahun 2025 mengajukan untuk didampingi karena memproduksi pangan olahan wajib SNI dan pangan olahan wajib memiliki izin edar BPOM. Kelima UMK ini menjadi target pendampingan tahun 2025 dan diterbitkan SK Pendampingan.

Kedua belas UMK Pangan Olahan lainnya didampingi diluar mekanisme pedoman dengan rincian delapan UMK yaitu Agus Nuryaman, PT Samari Borneo Indah, Ismaniah, PT Mustakim Indah Kobar, Frederika Norti, Syarifah Salmah, PT Borneo Mitra Katya Bersama dan Rukun Mulya karena carry over hasil pendampingan tahun 2024 yang belum diikuti ke dalam Bimtek CPPOB dan empat UMK lainnya yaitu CV Cahaya Mandiri, Tiga Putri, Duta Es Batu Kristal dan CV Tawaqal atas pengajuan perseorangan pada tahun berjalan setelah SK Pendampingan ditetapkan. Dengan demikian, target pendampingan UMK Pangan Olahan tahun 2025 oleh Loka POM Kotawaringin Barat sesuai mekanisme dalam pedoman berjumlah 5 UMK.

Peserta Bimtek CPPOB adalah 13 orang Penanggung jawab produksi UMK Pangan Olahan terdiri dari UMK telah ditetapkan sebagai UMK yang akan didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025 dan UMK yang didampingi di tahun 2024 namun belum diikuti Bimtek CPPOB. Tujuan Bimtek secara umum yaitu agar peserta memiliki pemahaman tentang persyaratan pengembangan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Operasionalisasinya dalam Sanitation Standar Operating Procedures (SSOP) yang mencakup identifikasi penerapan hingga menetapkan dokumen dan rekaman. Tujuan secara khusus yaitu agar peserta mampu :

- Mengidentifikasi persyaratan CPPOB/GMP
- Menetapkan dan mendokumentasi penerapan persyaratan umum penerapan CPPOB/GMP
- Menetapkan *Sanitation Standar Operating Procedures* (SSOP)
- Menetapkan prosedur monitoring

e. Menetapkan Koreksi

f. Menetapkan dokumen rekaman

Bimtek CPPOB diselenggarakan yaitu pada tanggal 6-8 Mei 2025 atau 3 hari 28 jam Pelajaran, kemudian diselenggarakan juga Bimtek CPPOB susulan untuk 3 UMK Pangan Olahan pada tanggal 15-17 September 2025 dan 22-24 September 2025.



Gambar 3. 14 Bimtek CPPOB Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan pendampingan implementasi CPPOB baik secara luring dengan kunjungan langsung ke sarana maupun secara daring melalui konsultasi WhatsApp bersama fasilitator. Adapun pendampingan yang dilakukan terhadap masing-masing UMK adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Profil UMK Pendampingan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
1	CV Berkah Lautan Mas	04 Februari 2025 (daring): Pendampingan proses pendaftaran IP CPPOB di e-sertifikasi 05 Februari 2025 (daring): Pendampingan upload dokumen yang dibutuhkan dalam pendaftaran IP CPPOB di e-sertifikasi
2	Dewi Haryanti	08 Januari 2025 (daring): Menjelaskan persyaratan untuk mengajukan Izin Penerapan CPPOB 25 Januari 2025 (daring): Pendampingan pembuatan denah industri dan SOP; pendampingan memasukkan NPWP di perubahan data pelaku usaha pada akun OSS; pendampingan pembuatan akun e-sertifikasi 03 Februari 2025 (daring): Pendampingan dalam mengisi CPPOB untuk pendaftaran secara online 12 Juni 2025 (luring): Pendampingan untuk melakukan pengisian profil perusahaan di web e-sertifikasi untuk pengajuan IP CPPOB; Dilakukan pemantauan sarana produksi, diminta untuk: memberi tirai plastik pada pintu masuk ruang produksi, jendela diberi kasa, tempat cuci tangan diberi sabun dan alat pengering tangan, membuat layout sarana terbaru karena ada penambahan alat dan area penyimpanan bahan kemasan; Dilakukan pendampingan dalam pengisian form penilaian mandiri. 26 November 2025 (luring):

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
3	CV Vallo Putra Madena Global	19 Mei 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan akun e-sertifikasi 27 Mei 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan dokumen CPPOB 05 Juni 2025 (daring): Pendampingan perbaikan dokumen-dokumen CPPOB yang di upload di e-sertifikasi 13 Juni 2025 (luring): Dilakukan verifikasi terhadap Formulir Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB yang telah dikirim oleh pelaku usaha pada akun e-sertifikasi. Rating yang diperoleh adalah A; Pendampingan dalam pemenuhan persyaratan ruang produksi 08 Juli 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
4	Mase Rachman	14 Januari 2025 (luring di ULPK): Menjelaskan persyaratan untuk mengajukan Izin Penerapan CPPOB 21 Februari 2025 (luring di ULPK): Melakukan pendampingan pembuatan denah industri dan SOP 01 Juli 2025 (luring di ULPK): Pendampingan dalam penyusunan dokumen dan melengkapi data yang ada di aplikasi OSS 28 Juli 2025 (luring di ULPK): Pendampingan dalam melengkapi data yang ada di e-sertifikasi 13 Agustus 2025 (luring):

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		Pendampingan dalam pemenuhan kelengkapan ruang produksi 26 November 2025 (luring): Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
5	PT Cipta Sukses Bangun Bersama	19 Mei 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan akun e-sertifikasi 27 Mei 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan dokumen CPPOB 05 Juni 2025 (daring): Pendampingan pembuatan dokumen CPPOB 13 Juni 2025 (luring di ULPK): Pendampingan perbaikan dokumen-dokumen CPPOB yang di upload di e-sertifikasi 08 Juli 2025 (luring di ULPK): Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk 16 September 2025 (luring): Pendampingan dalam pemenuhan gap di ruang produksi
6	CV Cahaya Mandiri	13 Januari 2025 (daring): Menjelaskan persyaratan untuk mengajukan Izin Penerapan CPPOB 14 Mei 2025 (luring): Pendampingan terkait kelengkapan gap ruang produksi dan penambahan KBLI 10437 Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit pada OSS
7	Tiga Putri	16 Juli 2025 (luring): Pendampingan pelaku usaha untuk membuat rancangan layout ruang produksi yang ideal sesuai kebutuhan proses produksi amplang, mulai dari penerimaan bahan baku,

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		pengolahan, penggorengan, pengemasan, hingga penyimpanan
8	Duta Es Batu Kristal	09 Mei 2025 (luring di ULPK): Menjelaskan persyaratan untuk mengajukan Izin Penerapan CPPOB 11 Juli 2025 (luring): Pendampingan terkait alur proses produksi dan ruang produksi. Pendampingan juga dilakukan terkait pengisian cara form penilaian mandiri.
9	CV Tawaqal	20 Agustus 2025 (daring): Pendampingan pengisian profil industri di https://e-sertifikasi.pom.go.id/ 27 Agustus 2025 (daring): Pendampingan penyusunan dokumen yang dibutuhkan dalam pemenuhan pengajuan IP CPPOB 13 Oktober 2025 (luring): Pendampingan dalam rangka penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta proses pendaftaran akun melalui e-sertifikasi.pom.go.id. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi di CV Tawaqal sesuai dengan standar keamanan pangan, serta mempersiapkan Perusahaan dalam pengajuan izin edar melalui pemenuhan persyaratan CPPOB. Pendampingan mencakup evaluasi fasilitas produksi, system dokumentasi mutu, sanitasi, dan praktik hygiene personel. Selain itu, fasilitator juga memberikan bimbingan teknis terkait tahapan dan pengisian data dalam sistem e-sertifikasi, termasuk unggah dokumen pendukung serta pengisian form IP CPPOB. 24 Oktober 2025 (daring):

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		Pendampingan penyusunan dokumen yang dibutuhkan dalam pemenuhan pengajuan IP CPPOB

Beberapa kendala yang dihadapi saat pendampingan antara lain kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam menerapkan aspek Cara Produksi yang Baik, kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang tata cara pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui proses One Single Submission (OSS), kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang tata cara pengujian SNI untuk pelaku usaha pangan wajib SNI, dan kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait tata cara registrasi produk. Untuk itu, dalam rangka menuntaskan permasalahan tersebut, dilakukan tindakan konkrit berupa pendampingan UMK. Dengan kegiatan pendampingan ini, UMK langsung dapat dibimbing dalam implementasi serta mendapatkan solusi dari permasalahan perizinan maupun pelaksanaan aspek Cara Produksi yang Baik.

Selain pendampingan implemementasi CPPOB, UMK Pangan Olahan juga didampingi dalam menyusun sistem pendokumentasian pada seluruh proses produksi. Bimtek CPPOB yang dilaksanakan pada tanggal 6-8 Mei 2025, kemudian diselenggarakan juga Bimtek CPPOB susulan untuk 3 UMK Pangan Olahan pada tanggal 15-17 September 2025 dan 22-24 September 2025 mengangkat konsep Learning by doing, dimana peserta tidak hanya menyimak paparan dari narasumber tapi juga terlibat langsung dalam membuat dokumen CPPOB produk. UMK diberi paparan mendetail terkait CPPOB dan pendokumentasian sehingga dapat membuat secara mandiri dokumen CPPOB produk pangannya. Selanjutnya fasilitator Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat akan mengevaluasi dokumen tersebut sehingga menjadi benar dan lengkap sehingga dapat digunakan dalam proses e-sertifikasi BPOM dan memperoleh sertifikasi Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari Sistem Online Single Submission (OSS).

Adapun dokumen yang disusun oleh UMK Pangan Olahan yaitu :

- Prosedur pengolahan air yang digunakan sebagai bagian dari produk atau kontak dengan produk
- Prosedur penanganan ketidaksesuaian terhadap proses produksi
- Persyaratan keamanan dan mutu bahan baku serta produk yang ditetapkan
- Program pemantauan dan pemeliharaan alat ukur seperti kalibrasi atau verifikasi
- Prosedur penanganan bahan kimia non pangan
- Prosedur penanganan limbah baik limbah padat maupun cair sisa produksi
- Program terkait kesehatan, pelatihan dan penerapan hygiene sanitasi karyawan

- h. Ketentuan terkait penyimpanan, termasuk penerapan sistem FIFO (*First In First Out*) / FEFO (*First Expire First Out*)
- i. Prosedur terkait sistem ketertelusuran dan penarikan produk dari peredaran
- j. Prosedur Operasional Pembersihan dan Sanitasi meliputi :
 - 1) Program Pembersihan dan Sanitasi Bangunan dan Area Pengolahan
 - 2) Program Pembersihan dan Sanitasi Mesin dan Peralatan Produksi
- k. Program / Prosedur pengendalian hama (termasuk *mapping*-nya)
- l. Formulir Penilaian Mandiri Form 68
- m. Surat Pemenuhan Standar Penerapan CPPOB
- n. Peta lokasi sarana
- o. Denah bangunan (*lay out*)
- p. Deskripsi pangan olahan
- q. Alur proses produksi

Pendampingan e-sertifikasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan secara luring maupun daring, antara lain :

- a. Mendampingi mendaftarkan usaha di OSS RBA;
- b. Menyusun Panduan Mutu dan dokumen persyaratan;
- c. Menyiapkan Surat Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB (bagi UMK pangan risiko rendah); dan
- d. Menyiapkan Surat Pemenuhan Standar dan membantu melakukan penilaian mandiri CPPOB agar mencapai nilai B (bagi UMK pangan risiko sedang).

Sebanyak 5 UMK sudah dilakukan coaching e-sertifikasi hingga terbit IP CPPOB, dan 5 UMK lainnya akan dilakukan coaching e-sertifikasi pada tahun 2025.

Sehubungan dengan komitmen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam percepatan penerbitan nomor izin edar pangan olahan, sepanjang tahun 2025 telah dilakukan Desk Konsultasi dan juga dilaksanakan Desk Registrasi bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan” yang merupakan kolaborasi antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 26 November 2025. Sosialisasi diikuti oleh 30 peserta pelaku usaha dan Desk Registrasi diikuti oleh 3 pelaku usaha.



Gambar 3. 15 Sosialisasi dan Desk Registrasi 2025

Dalam tahapan pendampingan, juga dilakukan fasilitasi pengujian sampel UMK Pangan Olahan ke Balai Besar POM di Palangka Raya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Daftar Pengujian Sampel UMKM

No	Nama UMK	Nama Produk	Nomor SPU	Nomor Sampel
1	Agus Nuryaman	Barokah Makaroni Jagung Manis	SPU.150.01.25.05.13.0004	25.150.301.13.01.0026.KM
2	Syarifah Salmah	Amplang Ikan Tenggiri Rasa Bawang	SPU.150.01.25.05.13.0004	25.150.301.13.01.0027.KM
3	Mase Rachman	Amplang Ikan Tenggiri	SPU.150.01.25.05.13.0004	25.150.301.13.01.0029.KM
4	Dewi Haryanti	Es Kristal Talita Ice	SPU.150.01.25.07.13.0001	25.150.301.13.01.0073.KM
5	Duta	Es Batu Kristal Duta	SPU.150.01.25.07.13.0001	25.150.301.13.01.0075.KM
6	UMKM Markasih Jaya	Sirup Markisa	SPU.150.01.25.10.13.0002	25.150.301.13.01.0155.KM

Berdasarkan hasil pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap 9 UMK sepanjang tahun 2025, terdapat 5 UMK telah menerima Izin Penerapan CPPOB dimana 5 UMK tersebut telah didampingi sesuai mekanisme dan 4 lainnya diluar mekanisme pedoman. Sementara UMK yang telah terbit terbit Nomor Izin Edar BPOM RI MD yaitu 4 UMK dimana keempat UMK tersebut telah didampingi sesuai mekanisme. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Daftar UMK Penerima IP CPPOB

No.	Nama UMK	Nama Produk	Tanggal Terbit Surat Izin Penerapan CPPOB	Tanggal Terbit Nomor Izin Edar MD
1	CV Berkah Lautan Mas	Aghniya	06 Februari 2025	Masih proses pengurusan SNI
2	Dewi Haryanti	Talita Ice	30 September 2025	26 November 2025
3	CV Vallo Putra Madena Global	Aqily	17 Juni 2025	28 Juli 2025 07 Agustus 2025
4	Mase Rachman	Mase Rachman	19 September 2025	26 November 2025
5	PT Cipta Sukses Bangun Bersama	Kecubung	20 Juni 2025	28 Juli 2025 05 Agustus 2025

Dari 5 UMK Pangan Olahan yang telah terbit Izin Penerapan CPPOB di tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan sarana terhadap 1 UMK Pangan Olahan dan 9 UMK Pangan Olahan lainnya yang dilakukan pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah UMK Pangan Olahan yang didampingi di tahun 2024. 4 UMK Pangan Olahan yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB 2025 akan diperiksa sarananya oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di tahun 2026. Dari 10 sarana yang diperiksa, 1 sarana telah dinyatakan selesai (Closed CAPA), 6 sarana sudah mengirimkan CAPA namun masih terdapat temuan yang masih belum selesai (open), 2 sarana belum mengirimkan CAPA, dan 1 sarana tidak produksi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Daftar UMK yang diperiksa setelah menerima IP CPPOB

No	Nama UMK	Nama Produk	Tanggal Pemeriksaan Sarana (PSB)	Tanggal Tindak Lanjut CAPA (Closed CAPA)
1	CV Berkah Lautan Mas	Aghniya	16 Mei 2025	Evaluasi CAPA tahap 2
2	Agus Nuryaman	Makaroni Barokah	13 Oktober 2025	Belum mengirim CAPA
3	PT Samari Borneo Indah	MinyaKita	16 Juni 2025	Evaluasi CAPA tahap 1

4	Ismaniah	Mama Elsa	15 Mei 2025	Evaluasi CAPA Tahap 2
5	PT Mustakim Indah Kobar	MinyaKita	16 Juli 2025	Tidak produksi
6	Frederika Norti	D'Lima	11 Juli 2025	Evaluasi CAPA Tahap 2
7	Syarifah Salmah	Syarifah Salmah	13 Agustus 2025	Belum mengirim CAPA
8	PT Borneo Mitra Karya Bersama	Marunting	16 Juni 2025	29 Oktober 2025
9	Rukun Mulya	Boncana	16 September 2025	Evaluasi CAPA Tahap 1
10	Marijan	Gula Nipah Sebuai	13 November 2025	Evaluasi CAPA Tahap 1

UMK Pangan Olahan yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2025 berjumlah 18 UMK, dimana 5 UMK skema pendampingannya sesuai pedoman dan 13 UMK diluar skema pedoman. Dari 18 UMK tersebut, 14 UMK telah mendapatkan Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dan 12 UMK telah mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM RI MD.

2. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM Kosmetik

Sarana produksi sediaan farmasi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 1 yaitu Industri Kosmetik Golongan B "Nadeo". Sarana produksi tersebut menjadi satu-satunya target dan telah diperiksa pada tanggal 22 Mei 2025 dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Direktur Sarana Produksi Nadeo juga melakukan zoom meeting bersama petugas Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terkait klarifikasi hasil pemeriksaan sarana produksi Nadeo pada tanggal 2 Juli 2025. Kesesuaian hasil pemeriksaan sarana produksi dan tindak lanjut yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga telah mendapat nilai 100% dari Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang disampaikan saat zoom Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja UPT pada tanggal 11 Juli 2025. Sarana Nadeo sudah mengajukan surat permohonan pencabutan CPKB namun belum ada balasan resmi Surat Pencabutan CPKB dari ditwas Kos. Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2025 Surat Pencabutan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Nadeo Nomor T-PW.03.01.44.09.25.4076. Dengan diterbitkannya surat tersebut, maka pada akhir tahun 2025 tidak terdapat sarana produksi sediaan farmasi di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pada tahun 2025 juga telah dilakukan pendampingan UMK Kosmetik sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Daftar UMK Kosmetik yang didampingi

No	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
1	Noor Hasanah, Jl. Rambutan BTN Angsana Permai Blok C No. 17, Desa/Kelurahan Baru, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Kode Pos: 74113	04 Februari 2025 : Menjelaskan persyaratan yang diperlukan untuk dapat mengajukan notifikasi kosmetik 7 Februari 2025 : 1. Menjelaskan cara masuk ke akun e-sertifikasi melalui OSS dan cara mengajukan persetujuan denah kosmetik melalui e-sertifikasi 2. Melakukan pendampingan pengajuan persetujuan denah kosmetik di e-sertifikasi 13 Februari 2025 : Melakukan pendampingan pembuatan surat permohonan pengajuan persetujuan denah kosmetik dan mengupload surat serta denah industri melalui e-sertifikasi 4 Maret 2025 : 1. Menyampaikan hasil evaluasi dari permohonan pengajuan denah yang masih membutuhkan perbaikan 2. Memberikan masukan untuk memperbaiki denah tersebut 13 Juni 2025 : 1. Dilakukan pendampingan dalam pembuatan denah sarana untuk diajukan pada e-sertifikasi. 2. Semua bahan baku dibeli secara online sehingga pelaku usaha perlu meminta COA dari penjual untuk memastikan keaslian dan tanggal kedaluwarsa masing-masing bahan. 3. Karena menggunakan hand body Emeron yang sudah terdaftar di BPOM sebagai base, maka perlu mencari bahan baku kosmetik

No	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		sebagai base hand body lain yang bukan merupakan produk jadi/ kosmetik yang sudah terdaftar di BPOM. 4. Diberikan sosialisasi tentang pengajuan SPA CPKB untuk industri kosmetik golongan B dan aspek-aspek yang perlu diterapkan.

3. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 juga telah dilakukan pendampingan kepada 2 (dua) sarana UMK Obat Tradisional dengan laporan sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Daftar UMK Obat Bahan Alam yang didampingi

No	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
1	Mustifah (Jl. Batu Alam RT 9, Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kotawaringin Barat)	12 Juni 2025 : 1. Pelaku usaha sedang membangun sarana produksi. 2. Diberikan arahan agar melakukan uji kandungan protein, albumin, seng, besi, kalsium untuk menentukan klaim kegunaan produk. 3. Diberikan penjelasan tentang masa simpan dan meminta untuk mulai melakukan uji masa simpan. 4. Disarankan untuk meminta COA/ spesifikasi dari kapsul, botol kemasan, dan silica gel yang digunakan. 5. Diberikan contoh protap dan catatan tentang sanitasi, higiene, dan dokumentasi yang harus dibuat dan diterapkan untuk mengajukan dan memperoleh sertifikat CPOTB bertahap untuk UKOT. 6. Agar membuat NIB dengan KBLI 21022 yang sarannya sudah berbadan hukum.
2	PT. Prameswari Utama Indonesia (Desa Mandala Jaya, Pangkalan Lada, Nama Produk: Bajakah Asli Kalimantan)	10 Juni 2025 : Diberikan penjelasan tentang alur registrasi obat bahan alam 30 Juni 2025 : Menjelaskan tentang CPOTB bertahap dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan

No	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
		sertifikat CPOTB bertahap, memberikan contoh denah industry 1 Juli 2025 : Memberikan dan menjelaskan template protap, catatan, dan form penerapan CPOTB bertahap 4 Juli 2025 : Menjelaskan dan mendampingi pendaftaran pengajuan sertifikat CPOTB bertahap di e-sertifikasi 12 Agustus 2025 : 1. Saat ini sedang mengajukan sertifikat CPOTB tahap 1 sanitasi dan hygiene 2. Sudah memiliki SOP 3. denah industri belum sesuai dengan CPOTB bertahap

4. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga telah melaksanakan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi CDOB pada sarana PBF PT. Mitra Indo Farma, untuk kategori penyalur Obat Lain. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025 berdasarkan Surat Perintah Melaksanakan Tugas dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Nomor: B-PW.01.09.34.12.25.1637 tanggal 9 Desember 2025 dan Surat Tugas dari Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat No. PW.01.09.15C.12.25.299 tanggal 12 Desember 2025.

Dalam rangka proses sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana PT. Mitra Indo Farma oleh tim dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian penerapan sistem distribusi obat dengan ketentuan CDOB guna menjamin mutu, keamanan, dan khasiat obat yang didistribusikan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian terhadap persyaratan CDOB. Atas temuan tersebut, PT. Mitra Indo Farma diminta untuk melakukan perbaikan dan pemenuhan terhadap aspek-aspek yang belum sesuai, baik terkait sistem mutu, sarana dan prasarana, maupun dokumentasi yang dipersyaratkan dalam pedoman CDOB.

Menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut, PT. Mitra Indo Farma telah melakukan perbaikan terhadap seluruh ketidaksesuaian yang ditemukan. Setelah dilakukan verifikasi terhadap hasil perbaikan yang telah disampaikan oleh sarana, dinyatakan bahwa PT. Mitra Indo Farma telah memenuhi persyaratan penerapan CDOB. Dengan demikian, sertifikat CDOB dapat diterbitkan.

Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen sarana dalam menerapkan standar distribusi obat yang baik, sertifikat CDOB PT. Mitra Indo Farma telah diserahkan secara simbolis oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 04 Februari 2026. Penyerahan sertifikat ini diharapkan dapat mendorong sarana untuk terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan CDOB secara konsisten, sehingga mutu dan keamanan obat yang beredar tetap terjamin serta memberikan perlindungan bagi masyarakat.



Gambar 3. 16 Penyerahan Sertifikat CDOB

5. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)

Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melaksanakan audit surveillans terhadap sarana distribusi pangan olahan yang telah tersertifikasi SMKPO yaitu Hypermart Pangkalan Bun / PT. Matahari Putra Prima. Audit surveillans dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025. Hasil pemeriksaan terhadap PT. Matahari Putra Prima adalah rating A.



Gambar 3. 17 Kegiatan Audit Surveillans SMKPO 2025

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Pengawasan Iklan

a. Obat

Pemantauan/Pengawasan Periklanan obat bebas dan obat bebas terbatas, dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Pengawasan iklan dilakukan pada pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Pada tahun 2025, capaian pengawasan iklan obat sebanyak 73 iklan dengan rincian yang memenuhi ketentuan 66 iklan (90,4%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 7 iklan (9,6%). Dari target capaian sebanyak 73 iklan obat, maka pengawasan iklan obat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 100% untuk komoditi obat. Penentuan suatu iklan produk obat dinyatakan sebagai iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu jika iklan produk obat tersebut Tidak Obyektif; Klaim Berlebihan, menampilkan testimoni, Menampilkan profesi kesehatan / rekomendasi instansi tertentu, dan Tidak sesuai norma sosial.

b. Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari iklan atau promosi yang mendorong masyarakat untuk membeli obat bahan alam atau suplemen kesehatan secara berlebihan, atau meninggalkan pengobatan dokter, sebagai akibat dari testimoni, menawarkan hadiah, atau klaim berlebihan lainnya perlu dilakukan pengawasan terhadap iklan obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang ditayangkan pada E-Commerce, Website, Media Sosial,

Internet Lain, TV Nasional, Penyiaran Lokal dan media Lainnya. Untuk mengevaluasi iklan, petugas menggunakan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Pengawasan Periklanan Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dan Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen Nomor HK.06.02.43.12.14.9459 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sebagai acuan.

Pengawasan iklan Obat Bahan Alam dari target capaian pengawasan 15 iklan, tercapai 15 iklan (100%) dengan hasil 9 iklan (60%) memenuhi ketentuan dan 6 iklan (40%) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan obat kuasi dari target capaian pengawasan 5 iklan, tercapai 5 iklan (100%) dengan hasil 4 iklan (80%) memenuhi ketentuan dan 1 iklan (20%) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan suplemen kesehatan dari target capaian pengawasan 10 iklan, tercapai 10 iklan (100%) dengan hasil 7 iklan (70%) memenuhi ketentuan dan 3 iklan (30%) tidak memenuhi ketentuan. Iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut disebabkan oleh pencantuman klaim kesehatan yang berlebihan, iklan tidak terdaftar di Sireka dan tidak mencantumkan spot peringatan.

c. Kosmetik

Pengawasan iklan produk kosmetik di Loka POM di Kotawaringin Barat memiliki target pengawasan 120 iklan produk kosmetik yang diawasi melalui berbagai jenis platform seperti media cetak, media elektronik, media luar ruang dan media digital. Pada tahun 2025 realisasi pengawasan iklan kosmetik adalah 120 (100%) media iklan. Sebanyak 6 iklan kosmetik bersumber dari media cetak, 25 iklan kosmetik bersumber dari media elektronik, 6 iklan kosmetik bersumber dari media luar ruang dan 83 iklan kosmetik bersumber dari media digital.

Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 42 iklan produk kosmetik (35%) Memenuhi Ketentuan dan 78 iklan produk kosmetik (65%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pangan Olahan

Pada tahun 2025 target pengawasan iklan produk pangan adalah sebanyak 103 iklan dengan capaian 100% atau sebanyak 103 iklan pangan telah dilakukan pengawasan. Sumber iklan yang diawasi berasal dari media cetak, media elektronik, media luar ruang dan media internet. Dari hasil pengawasan iklan produk pangan yang telah dilaksanakan terdapat 91 Iklan (88,35%) yang Memenuhi Ketentuan dan 12 Iklan (11,65%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

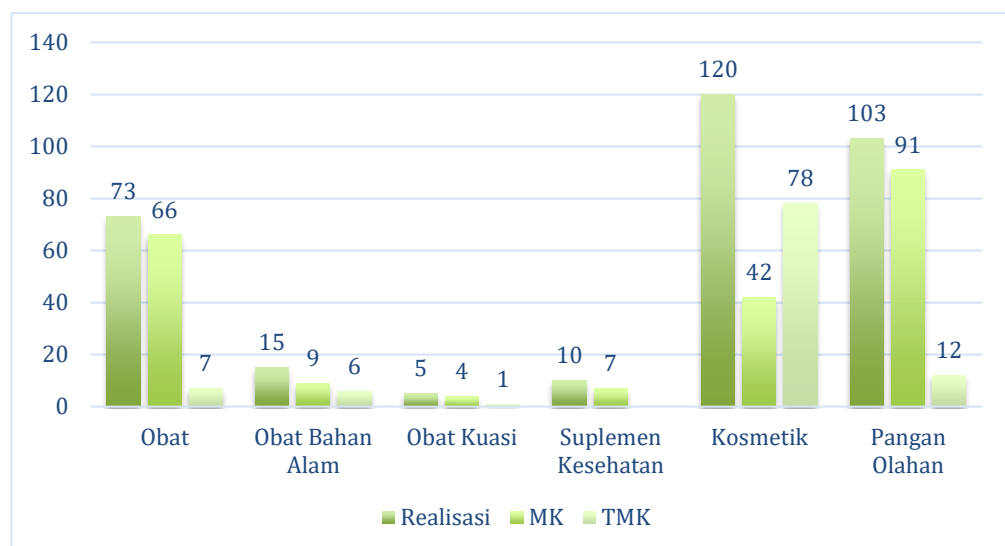
Penentuan suatu iklan dinyatakan sebagai iklan tidak memenuhi ketentuan berdasarkan kelima aspek, yaitu :

- 1) Iklan Produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Media Khusus (PKMK), Formula bayi dan formula lanjutan);
- 2) Iklan dengan klaim kesehatan yang tidak sesuai dengan ketentuan;
- 3) Iklan menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik produk;
- 4) Iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku, berbahaya, SARA);
- 5) Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif & mendeskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri); dan
- 6) Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yang tidak boleh diiklankan.

Temuan ketidaksesuaian yang ada pada iklan diantaranya iklan yang mengandung kata-kata superlatif, produk seolah-olah dapat memenuhi kebutuhan semua gizi, produk diiklankan sebagai kosmetik, menampilkan iklan pangan yang dapat meningkatkan kesehatan, klaim yang berlebihan tanpa disertai data dukung, memuat testimoni-testimoni produk pangan seolah-olah sebagai obat, menampilkan logo lembaga sertifikasi.

e. Produk Tembakau/Elektronik

Pemantauan/Pengawasan Periklanan produk tembakau dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik, media Luar ruang, dan media internet. Pada tahun 2025, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tidak memiliki target untuk melakukan pengawasan iklan terhadap produk tembakau sehingga tidak terdapat realisasi dan capaian.



Gambar 3. 18 Realisasi Pengawasan Iklan

2. Pengawasan Label

a. Obat

Pengawasan label produk obat tahun 2025 memiliki jumlah target yang sama dengan jumlah obat dari kegiatan sampling rutin yaitu 70 produk. Jumlah

capaian pengawasan label produk obat yang diawasi sebanyak 70 produk (100,0%). Hasil pengawasan label obat menunjukkan sebanyak 70 sampel (100%) Memenuhi Ketentuan . Adapun berdasarkan hasil kegiatan yang tidak dihitung sebagai capaian, telah dilaksanakan pengawasan penandaan/label terhadap 528 produk dari kegiatan Intensifikasi Pengawasan dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

b. Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Pengawasan label/penandaan dilakukan terhadap obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan yang disampling. Evaluasi penandaan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan dilakukan dengan membandingkan keseluruhan informasi yang tertera pada penandaan produk obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan dengan desain kemasan yang disetujui oleh Badan POM. Persetujuan desain kemasan dapat diperoleh dari database Asrot.

Capaian hasil pengawasan penandaan obat tradisional Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 101,7% (59 produk) dengan hasil 46 produk (78%) memenuhi ketentuan dan 13 produk (22%) tidak memenuhi ketentuan. Capaian hasil pengawasan penandaan obat kuasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (4 produk) dengan hasil 4 produk (100%) memenuhi ketentuan. Capaian hasil pengawasan penandaan suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (15 produk) dengan hasil 15 produk (100%) memenuhi ketentuan.

Sementara itu, berdasarkan pengawasan penandaan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan obat bahan alam ditemukan sebanyak 5.430 produk tidak memenuhi ketentuan dikarenakan label tidak sesuai ketentuan maupun produk tidak memiliki izin edar.

c. Kosmetik

Pengawasan label produk kosmetik tahun 2025 memiliki jumlah target yang sama dengan jumlah sampel kosmetik yaitu 115 produk. Jumlah capaian label produk kosmetik yang diawasi sebanyak 115 produk (100%). Hasil pengawasan label menunjukkan sebanyak 70 sampel (61%) Memenuhi Ketentuan dan 45 sampel (39%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sementara itu untuk penandaan yang dilakukan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan sarana distribusi kosmetik, ditemukan sebanyak 589 produk yang tidak memenuhi ketentuan karena label tidak sesuai ketentuan maupun produk tidak memiliki izin edar.

Adapun alur penentuan kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik sebagai berikut:

- a) Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik hanya ditemukan pelanggaran dengan kategori minor, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Memenuhi Ketentuan (MK)

- b) Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik ditemukan pelanggaran dengan kategori mayor atau kritis, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik ditemukan 2 (dua) jenis pelanggaran yaitu kategori minor dan mayor/kritis, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Terdapat temuan pelanggaran dengan kategori minor pada penandaan dan iklan kosmetik agar tetap dituliskan pada kolom keterangan di laporan SIPT penandaan kosmetik maupun laporan bulanan iklan kosmetik.

d. Pangan Olahan

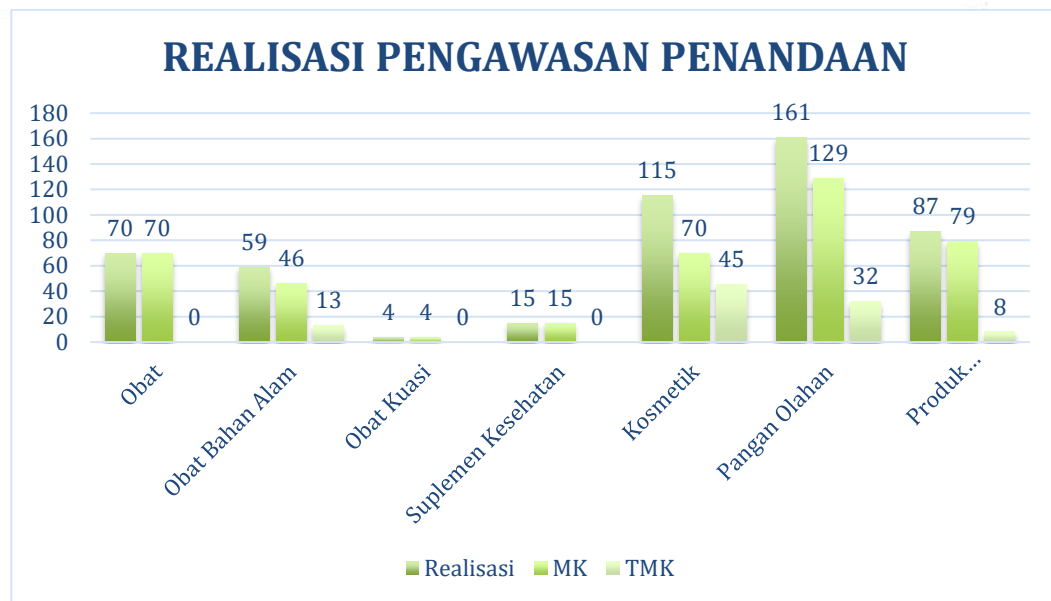
Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pengawasan terhadap label kemasan dari produk pangan olahan yang disampling. Target pengawasan penandaan kemasan pangan sesuai dengan target sampling 161 sampel. Berdasarkan hasil pengawasan diperoleh data sebanyak 129 (80%) sampel Memenuhi Ketentuan dan 32 (20%) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pengawasan label dilakukan saat penginputan data sampel ke aplikasi SIPT dengan juga melihat data pendaftaran label produk. Penandaan yang tidak memenuhi ketentuan pada sampel targeted didominasi oleh sampel PIRT yang tidak dilengkapi dengan berat bersih, tanggal kedaluwarsa dan kode/ tanggal produksi.

e. Produk Tembakau/Rokok Elektronik

Pengawasan label produk produk tembakau tahun 2025 yaitu 87 produk yang terdiri dari 84 produk tembakau dan 3 rokok elektronik. Jumlah capaian pengawasan label produk produk tembakau yang diawasi sebanyak 87 produk (100%). Hasil pengawasan label produk tembakau menunjukkan sebanyak 79 sampel (90,8%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sampel label produk tembakau (9,2%) tidak memenuhi ketentuan.

Ketentuan label pada kemasan produk tembakau harus sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 yaitu, pendaftar desain kemasan harus mencantumkan 5 varian gambar peringatan kesehatan/public health warning (PHW) yang berbeda dan akan dievaluasi masing-masing tiap 2 tahun; ukuran phw bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%; pencantuman informasi kesehatan seperti, kadar tar dan nikotin; larangan mencantumkan kata light,ultralight, mild, extra mild, dsb; dan pencantuman kode produksi tanggal, bulan dan tahun.



Gambar 3. 19 Realisasi Pengawasan Penandaan

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki dan melaksanakan fungsi penindakan terhadap kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah terkait kegiatan Operasi Siber, Intelijen, Penyidikan, dan Cegah Tangkal kejahatan Obat dan Makanan.

1. Intelijen

Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan merupakan aktivitas intelijen yang bersifat rutin sehari-hari, yang disusun/direncanakan, diorganisasikan, serta disesuaikan dengan lingkup tugas, wewenang, tanggung jawab, dan struktur organisasi yang telah ditetapkan. *Output* dari kegiatan intelijen ini berupa Laporan Informasi (LI). Sementara itu, Operasi Intelijen Obat dan Makanan merupakan kegiatan intelijen yang menggunakan sumber daya intelijen yang disusun dan diorganisasikan secara khusus terkait dugaan tindak pidana yang lebih kompleks, yang telah memiliki informasi awal yang cukup untuk penanganan target operasi pada waktu dan/atau wilayah tertentu, dengan *output* berupa Laporan Intelijen (LAPIN).

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghasilkan total 27 laporan intelijen, yang terdiri atas 26 Laporan Informasi (LI) dan 1 Laporan Intelijen (LAPIN). Laporan tersebut mencakup komoditas obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Dari keseluruhan laporan yang dihasilkan, sebanyak 26 laporan (96,30%) ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan dan 1 laporan (3,70%) ditindaklanjuti melalui kegiatan

pendidikan, sementara tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti melalui pengarsipan. Data rinci mengenai jumlah dan jenis laporan intelijen tersebut dapat dilihat pada **Tabel 13**.

2. Penyidikan

Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti tersebut membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi serta guna menemukan tersangkanya. Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan penyidikan terhadap 1 (satu) perkara di bidang pengawasan obat dan makanan. Seluruh perkara tersebut merupakan perkara tahun berjalan (tahun n) dan tidak terdapat carry over dari tahun sebelumnya. Jumlah total perkara yang ditangani pada tahun pelaporan juga sebanyak 1 perkara.

Berdasarkan tahapan penanganan perkara, penyidikan tersebut telah mencapai Tahap II, yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum. Pada tahun pelaporan, belum terdapat perkara yang berada pada tahap SPDP, Tahap I, P18/P19, P21, putusan pengadilan, maupun penghentian penyidikan (SP3). Adapun nilai ekonomi barang bukti perkara yang ditangani pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp215.359.281,00 (dua ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh satu rupiah). Dengan demikian, meskipun jumlah perkara penyidikan pada tahun 2025 relatif terbatas, seluruh target penanganan perkara dapat dilaksanakan sesuai ketentuan dan tanpa adanya tunggakan perkara. Rincian perkembangan penyidikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada **Tabel 14**.



Gambar 3. 20 Operasi Penindakan

Tabel 3. 12 Tabel Kemajuan Perkara

Tahapan	Target Perkara		Realisasi		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi
	Perkara Tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Tahun n Berjalan	Perkara Carry Over			
SPDP	1	0	0	0	0,15	0	100%
Tahap 1			0	0	0,55	0	
P21			0	0	0,85	0	
Tahap II			1	0	1	1	
Total	1	0	1	0		1	100%

3. Cegah Tangkal dan Patroli Siber

Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan merupakan pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Obat dan Makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian, termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan. Pemetaan ini meliputi produk, sebaran wilayah, sumber, modus, serta keterkaitan antarwilayah. Sumber data kerawanan kejahatan berasal dari:

- Penyidikan;
- Pengawasan/pemeriksaan;
- Intelijen;
- Pengujian sampel/laboratorium;
- Pemantauan isu media massa/media online;
- Pemantauan isu kewilayahan;
- Pengaduan masyarakat;
- Informasi lintas sektor;
- Keterangan ahli; dan
- Pemetaan daring/Patroli Siber.

Berdasarkan hasil pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025, diketahui bahwa Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wilayah dengan jumlah kasus tertinggi, khususnya pada komoditi obat sebanyak 35 kasus, obat bahan alam sebanyak 11 kasus, kosmetik sebanyak 5 kasus, suplemen kesehatan sebanyak 1 kasus, dan pangan olahan sebanyak 1 kasus. Sementara itu, Kabupaten Sukamara tercatat memiliki 12 kasus obat dan 2 kasus obat bahan alam. Kabupaten Lamandau mencatat 7 kasus obat dan 1 kasus obat bahan alam, sedangkan Kabupaten Seruyan mencatat 14 kasus obat dan tidak ditemukan kasus pada komoditi lainnya. Secara umum, komoditi obat mendominasi jumlah kasus kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah

kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagaimana disajikan pada **Tabel 12A.**

4. Patroli Siber

Patroli Siber merupakan kegiatan pengawasan dan/atau intelijen yang dilaksanakan pada media daring, seperti *e-commerce* dan media sosial. Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pemantauan terhadap 161 tautan dan merekomendasikan untuk dilakukan *takedown*. Sebanyak 160 tautan konten telah berhasil ditindaklanjuti *takedown*, sehingga capaian persentase konten yang di *takedown* mencapai 99,38%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan Patroli Siber dalam upaya pengendalian peredaran Obat dan Makanan ilegal di media daring. Dari hasil kegiatan patroli siber tersebut, sebanyak 4 (empat) tautan akun telah dilakukan kegiatan profiling. Rincian data Patroli Siber dapat dilihat pada **Tabel 12B.**

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Sepanjang tahun 2025, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Badan POM dalam meningkatkan literasi publik terkait keamanan, mutu, dan legalitas Obat dan Makanan. Kegiatan KIE diarahkan untuk memperluas jangkauan informasi, memperkuat peran aktif masyarakat, serta mendorong penerapan prinsip penggunaan Obat dan Makanan yang sesuai ketentuan secara berkelanjutan. Pelaksanaan KIE tahun 2025 dilakukan melalui berbagai metode, meliputi KIE langsung (tatap muka/luring), KIE melalui media sosial, serta penyebaran informasi melalui media elektronik, media cetak, media digital, dan media luar ruang, melalui kolaborasi bersama pemerintah daerah dan mitra strategis lainnya.

KIE langsung pada tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 13 kegiatan melalui anggaran DIPA dan 11 kegiatan melalui skema Non-DIPA, dengan intensitas pelaksanaan tertinggi pada bulan Desember. Kegiatan ini menyasar masyarakat umum, pelaku usaha, pelajar, serta kelompok sasaran strategis lainnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan wilayah sekitarnya. Bentuk kegiatan utama meliputi pemanfaatan Mobil Laboratorium Keliling yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, area *Car Free Day* (CFD), serta pasar tradisional, sekaligus sebagai sarana edukasi publik terkait Obat dan Makanan. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan pameran dan expo, termasuk Kobar Expo, turut dimanfaatkan sebagai media interaktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Kegiatan lain mencakup pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan, pendampingan PIRT, edukasi pangan siap saji, serta berbagai kegiatan penyuluhan dengan sebaran

lokasi meliputi Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Sukamara sebagai bagian dari upaya pemerataan akses edukasi.

Di sisi lain, media sosial menjadi kanal KIE paling aktif dan dominan dalam strategi komunikasi pada tahun 2025. Sepanjang tahun tersebut, sebanyak 527 konten KIE dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial, dengan puncak aktivitas pada bulan Oktober (89 konten) dan November (61 konten). Platform utama yang dimanfaatkan meliputi Instagram sebagai kanal paling dominan, diikuti Facebook, TikTok, dan X (Twitter). Topik konten didominasi oleh isu pangan, obat, dan kosmetik, yang disajikan dalam bentuk infografis, video edukatif, kampanye tematik, serta konten informatif yang disesuaikan dengan isu aktual dan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini menjadi strategi utama dalam memperluas jangkauan edukasi secara masif, cepat, dan berkelanjutan.

Selain itu, penyebaran informasi melalui media elektronik, cetak, digital, dan luar ruang juga dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan kanal KIE. Pada tahun 2025, kegiatan melalui anggaran DIPA tercatat sebanyak 1 kegiatan pada bulan Mei, sementara melalui skema Non-DIPA dilakukan secara lebih intensif dengan total 70 penayangan konten, terutama pada periode Oktober hingga Desember. Saluran yang dimanfaatkan meliputi SBTv, TVRI Kalimantan Tengah melalui program *talkshow*, Podcast “Ngulik” yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika, serta media publikasi seperti *leaflet*, *banner*, dan iklan berbayar melalui platform digital seperti Meta dan YouTube. Kanal ini dimanfaatkan untuk menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas, termasuk kelompok yang belum terjangkau melalui kegiatan tatap muka maupun media sosial, sehingga memperkuat pemerataan akses informasi dan edukasi publik di bidang Obat dan Makanan.

2. Pelayanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Unit Layanan Publik (ULP) dengan kecenderungan kebutuhan layanan yang lebih dominan pada permintaan informasi dibandingkan dengan pengaduan.

Jumlah layanan informasi yang diselesaikan hingga Desember 2025 tercatat sebanyak 58 layanan, dengan tren peningkatan secara kumulatif sepanjang tahun. Kinerja penyelesaian layanan menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik terhadap Service Level Agreement (SLA), dengan 100% layanan informasi diselesaikan sesuai standar waktu pelayanan. Topik permintaan informasi yang paling banyak berkaitan dengan legalitas produk, perizinan usaha, izin edar, serta pemenuhan ketentuan di bidang Obat dan Makanan.

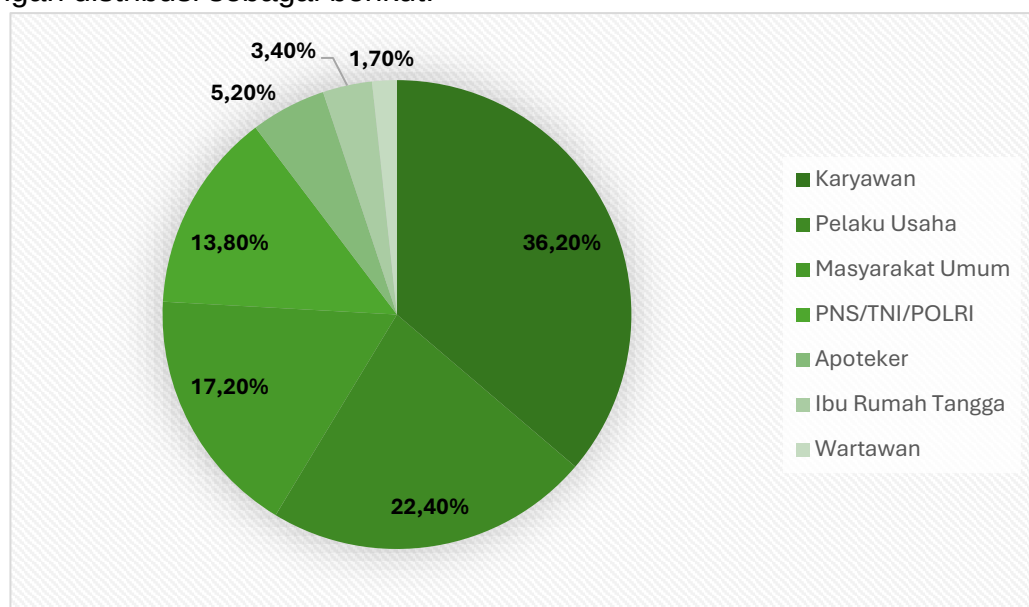
Di sisi lain, jumlah layanan pengaduan resmi yang diterima tercatat sangat terbatas, dengan 1 pengaduan yang masuk pada bulan Juli dan Oktober. Selain itu, terdapat 1 layanan rujukan (referral) pengaduan yang seluruhnya diselesaikan sesuai SLA dengan tingkat kepatuhan 100%. Rendahnya jumlah pengaduan menunjukkan bahwa kanal layanan lebih banyak dimanfaatkan untuk konsultasi dan permintaan informasi, sekaligus mencerminkan efektivitas edukasi preventif yang telah dilakukan.

3. Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan permintaan informasi publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2 permintaan resmi, yang masuk pada bulan Juni dan Juli. Seluruh permintaan tersebut dikabulkan sepenuhnya, dengan rata-rata waktu penyelesaian 9 hari kerja. Permintaan informasi yang diterima bersifat normatif dan tidak memerlukan uji konsekuensi keterbukaan informasi, serta disampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan

Merujuk pada data layanan Tahun 2025, jumlah konsumen yang mengakses layanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat sebanyak 58 orang. Konsumen berasal dari berbagai latar belakang profesi dengan distribusi sebagai berikut:



Gambar 3. 21 Konsumen Berdasarkan Profesi

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi di UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat), kelompok Karyawan menjadi yang paling dominan dengan jumlah 21 orang, diikuti oleh Pelaku Usaha

sebanyak 13 orang dan Masyarakat Umum sebanyak 10 orang. Selanjutnya, kelompok PNS/TNI/POLRI tercatat sebanyak 8 orang, sementara Apoteker berjumlah 3 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 2 orang, dan Wartawan sebanyak 1 orang.

Distribusi profesi ini menunjukkan bahwa layanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat paling banyak dimanfaatkan oleh kelompok Karyawan dan Pelaku Usaha, sejalan dengan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan, yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan, termasuk UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing, serta meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan melalui pengembangan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan data Tahun 2025, masyarakat mengakses layanan informasi dan pengaduan melalui beberapa sarana utama, dengan kecenderungan penggunaan layanan tatap muka langsung dan telepon sebagai kanal yang paling banyak dimanfaatkan.

Penggunaan sarana komunikasi elektronik, termasuk WhatsApp, juga menjadi alternatif layanan yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Sementara itu, sarana lain seperti fax, SMS, media sosial, kotak saran, dan aplikasi lain tercatat tidak atau sangat terbatas digunakan sepanjang tahun. Data ini menjadi dasar evaluasi dalam penguatan kanal layanan yang paling efektif serta peningkatan inovasi pelayanan publik berbasis kebutuhan masyarakat.

K. PENGUJIAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN

Pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan merupakan pengawasan komprehensif mencakup standarisasi, penilaian sediaan farmasi dan pangan olahan sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian, pengawasan iklan dan penandaan, pemberantasan sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal serta penegakan hukum. Tuntutan masyarakat terhadap keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan yang semakin tinggi menuntut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan penguatan sistem manajemen laboratorium sebab hasil pengujian di laboratorium merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, mutu sediaan farmasi dan pangan olahan yang konsisten/memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM dalam melakukan fungsi pengujian sampel sediaan farmasi dan pangan olahan di laboratorium kimia dan biologi perlu diukur menggunakan suatu standar yang diterbitkan oleh Kepala

Badan Pengawas Obat dan Makanan berupa Standar Kemampuan Laboratorium. Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah suatu cakupan kemampuan laboratorium kimia dan biologi yang harus dipenuhi oleh setiap laboratorium dalam rangka peningkatan kapabilitas dan kapasitas laboratorium baik, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai Laboratorium Tingkat 4. Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan/Balai Pengawas Obat dan Makanan/Loka Pengawas Obat dan Makanan berisi tentang Standar Ruang Lingkup, Standar Peralatan, dan Standar Kompetensi Laboratorium.

Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan verifikasi metode rapid test Triheksifenidil dalam sediaan tablet sesuai Metode Analisis Nomor: 19/OB/MA-PPPOMN/22 dengan identifikasi secara reaksi warna, penetapan kadar semi kuantitatif dengan kromatografi lapis tipis dan waktu hancur. Berdasarkan hasil verifikasi, metode pengujian yang digunakan menunjukkan kinerja memenuhi kriteria penerimaan pada seluruh parameter yang diuji. Metode uji dinyatakan layak dan mampu menghasilkan hasil uji yang andal, sehingga mendukung pemenuhan standar kemampuan laboratorium dan pencapaian Indikator Kinerja Utama. Sehingga dapat dilakukan pengujian rapid test Triheksifenidil dalam sediaan kaplet.

Upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan pengawasan produk pangan khususnya pangan siap saji, pangan jajanan anak sekolah (PJAS), takjil pada bulan Ramadhan, dan kegiatan pengawalan keamanan pangan (*food security*) adalah dengan melaksanakan kegiatan operasional mobil laboratorium keliling. Kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan antara lain:

- a. Sampling makanan siap saji yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti makanan ringan, mie, es, lauk pauk, jelly/ agar-agar, olahan daging, kudapan, dan olahan ikan.
- b. Melakukan pengujian sampel menggunakan tes kit dengan 4 parameter uji bahan berbahaya pada pangan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow untuk sampel laboratorium keliling dan ditambah 4 parameter, yaitu arsen, nitrit, timbal, dan sianida untuk sampel *food security*.
- c. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pedagang dan masyarakat dengan menyebarkan leaflet, pembinaan langsung terhadap produsen/ pedagang tentang sanitasi dan higiene sarana produksi dan distribusi serta bahan tambahan pangan yang dapat digunakan dan dilarang ditambahkan pada makanan serta menjawab jika ada pertanyaan dari masyarakat atau pedagang.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan operasional mobil laboratorium keliling dan pengawasan pangan olahan di berbagai lokasi dan sarana di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Seruyan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengawasan untuk menjamin pemenuhan ketentuan keamanan pangan serta perlindungan masyarakat dari peredaran pangan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan operasional mobil laboratorium keliling dilaksanakan pada 10 (sepuluh) lokasi, meliputi area publik, satuan pendidikan, kegiatan pameran UMKM, serta wilayah permukiman masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diperoleh total **152 sampel pangan** dari **41 sarana** yang dilakukan pemeriksaan operasional mobil laboratorium keliling. Seluruh sampel yang diperiksa dinyatakan **Memenuhi Syarat (MS)** dan tidak ditemukan sampel **Tidak Memenuhi Syarat (TMS)**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaku usaha telah mematuhi ketentuan pelabelan pangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain kegiatan operasional mobil laboratorium keliling, juga dilaksanakan **inspeksi lainnya** terhadap sarana produksi pangan dan kegiatan food security pada beberapa kegiatan strategis, antara lain pabrik tahu, SPPG Al Azhar, serta kegiatan food security dalam rangka kunjungan kerja Pangdam XII dan acara resmi lainnya.

Dari hasil inspeksi tersebut, diperoleh total **90 sampel** yang diperiksa. Sebagian besar sampel dinyatakan **Memenuhi Syarat (MS)**. Namun demikian, terdapat **3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)** yang ditemukan pada kegiatan *Food Security* Kunjungan Kerja Pangdam XII tanggal 19 Maret 2025. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara keseluruhan, hasil kegiatan operasional mobil laboratorium keliling dan inspeksi pangan tahun 2025 menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dari sarana dan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan dan keamanan pangan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan pembinaan dan pengawasan yang telah dilakukan secara berkesinambungan.

BAB IV

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

PENUTUP

A. MASALAH

Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang Tahun 2025:

1. Masih terdapat sarana dan prasarana Gedung dan peralatan penunjang seperti printer, laptop dan komputer untuk mendukung pelayanan belum sesuai standar. Serta membutuhkan penambahan daya sehingga terhindar dari risiko kerusakan perangkat akibat turun voltase. Untuk mengatasi hal-hal tersebut ada beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah pengusulan anggaran tahun 2026 untuk keperluan peningkatan daya, pembelian alat pengolah data, pembelian meja kerja dan sewa Gedung tambahan untuk keperluan penyimpanan barang bukti dan ruang interogasi serta keperluan pengujian.
2. Proses sertifikasi tanah hibah tahap kedua dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk Pembangunan Gedung kantor masih belum selesai karena terdapat kendala teknis di lapangan. Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan koordinasi dengan *stakeholder* yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat, yakni Badan Pertanahan Nasional (BPN), Badan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).
3. Kompleksitas alur pengiriman sampel pada SIPT dari Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat ke 4 Balai Besar POM sebagai laboratorium penguji menyebabkan terjadinya salah kirim di SIPT oleh MT Pengujian di Balai rujukan dan menambah panjang bisnis proses yang ada.
4. Terjadi kerusakan sampel pada saat pengiriman sehingga harus dilakukan sampling ulang dan pengiriman kembali ke Balai penguji.
5. Komitmen / kepatuhan pelaku usaha terhadap Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan masih rendah.
6. SIPT belum dimanfaatkan sebagai satu-satunya *platform* pelaporan sehingga terjadi tumpang tindih pelaporan di SIPT dengan platform lain dan petugas harus menginput laporan secara berulang.
7. Peredaran Obat dan Makanan semakin gencar di media online (media sosial) dan market place sehingga pengawasan semakin luas. Untuk itu telah dilakukan pengawasan secara daring melalui operasi patroli siber dan profiling serta telah direkomendasikan untuk dilakukan *takedown* terhadap tautan akun yang menjual produk Obat dan Makanan *illegal*.
8. Pelaku usaha masih terkendala terkait pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan Lembaga *One Single Submission* (OSS). Untuk itu telah dilakukan pendampingan melalui bimbingan

teknis (BIMTEK) pengajuan perizinan terhadap para pelaku usaha industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

9. Terdapat beberapa kriteria sampel yang sulit diperoleh di peredaran dan beberapa klaim yang merk dan jumlahnya terbatas di peredaran sehingga pada akhir tahun dilakukan permohonan perubahan proporsi target sampling pada kedeputan pengampu.
10. Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2025 adalah sebesar 77.50. Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP nilai pemenuhan terhadap kinerja dikategorikan BB (Sangat Baik). Sehingga dalam perhitungan Nilai NKO dikurangi 10%.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan data sebagaimana telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengampu 8 (Delapan) sasaran kegiatan dengan 27 (Dua Puluh Tujuh) indikator kinerja. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Rata-rata Capaian PK Total Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025 adalah 104,86% setelah dilakukan koreksi Capaian PK atas implementasi SAKIP yang dikategorikan BB adalah 94,37% dengan Predikat NKO "Baik".
2. Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat:
3. Sampling produk obat ditargetkan sejumlah 70 sampel, keseluruhan sampel merupakan sampling targeted dengan capaian 100%. Hasil pengujian sampel targeted terdiri dari 68 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
4. Realisasi target pemeriksaan fasilitas distribusi obat adalah 100% dengan rincian 2 sarana MK (50%) dan 2 sarana TMK (50%).
5. Realisasi target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 39 sarana dan terealisasi 100%.
6. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sejumlah 38 Tindak Lanjut. Dan Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti sejumlah 46 Keputusan/Rekomendasi.
7. Jumlah sampel Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) yang diujikan tercatat nihil (0 sampel) sepanjang tahun pelaporan.
8. Alokasi sampel obat tradisional adalah 59 sampel target. Realisasi sampling obat tradisional mencapai 100% dengan 39 sampel (66%) memenuhi syarat dan 20 sampel (34%) tidak memenuhi syarat.

9. Alokasi sampel obat kuasi adalah 4 sampel target. Realisasi sampling obat kuasi mencapai 100% dengan 4 sampel obat kuasi, 4 sampel memenuhi syarat (100%).
10. Realisasi jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa adalah 20 sarana, terdiri dari 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat, 1 (satu) sarana di Kabupaten Lamandau, 4 (empat) sarana di Kabupaten Sukamara dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Seruyan.
11. Alokasi sampel suplemen kesehatan adalah 15 sampel target. Realisasi sampel suplemen kesehatan mencapai 100% dengan 15 sampel memenuhi syarat (100%).
12. Target jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa sebanyak 3 sarana. Realisasi jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa adalah 3 sarana (100%) yang terdiri dari 1 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat dan 2 sarana di Kabupaten Lamandau. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (67%) telah memenuhi ketentuan dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi syarat.
13. Target sampling produk kosmetik adalah 115 sampel. Realisasi sampling kosmetik yaitu 115 sampel (100%) dengan 71 sampel (61,74%) memenuhi syarat dan 44 sampel (38,26%) tidak memenuhi syarat.
14. Target pemeriksaan berjumlah 15 sarana dengan jumlah sarana yang berhasil diperiksa adalah 15 sarana (100%) dengan 8 sarana (53%) Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 7 sarana (47%) telah Memenuhi Ketentuan.
15. Target sarana produksi pangan yang diperiksa adalah sebanyak 25 sarana dengan rincian 17 sarana pangan MD dan 8 sarana IRTP. Sarana produksi MD yang diperiksa sebanyak 17 sarana dengan hasil 14 (82,4%) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (17,6%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sementara itu untuk pemeriksaan 8 sarana IRTP diperoleh hasil 4 (50%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 (50%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
16. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan adalah sebanyak telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan sebanyak 38 sarana dan realisasi sebanyak 44 sarana dengan capaian sebesar 115,8%. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan, diperoleh hasil sebanyak 28 (63,6%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 16 (36,4%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
17. Target sampling terhadap pangan olahan adalah 161 sampel. Untuk realisasi sampel pangan rutin tercapai 161 (100%) sampel. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil, yakni sebanyak 143 sampel (88,8%) sampel memenuhi syarat atau MS namun terdapat sampel yang masih TMS sebanyak 18 sampel (11,2%).
18. UMK Pangan Olahan yang didampingi berjumlah 18 UMK, dimana 5 UMK skema pendampingannya sesuai pedoman dan 13 UMK diluar skema pedoman. Dari 18 UMK tersebut, 14 UMK telah mendapatkan Sertifikat Izin

Penerapan CPPOB dan 12 UMK telah mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM RI MD.

19. Sarana produksi sediaan farmasi berjumlah 1 yaitu Industri Kosmetik Golongan B "Nadeo". Hasil pemeriksaan sarana produksi dan tindak lanjut juga telah mendapat nilai 100%. Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2025 terbit Surat Pencabutan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Nadeo Nomor T-PW.03.01.44.09.25.4076.
20. Target pengawasan iklan obat sebanyak 73 iklan, capaian pengawasan iklan obat sebanyak 100% dengan rincian yang memenuhi ketentuan 66 iklan (90,4%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 7 iklan (9,6%).
21. Pengawasan iklan Obat Bahan Alam dari target capaian pengawasan 15 iklan, tercapai 15 iklan (100%) dengan hasil 9 iklan (60%) memenuhi ketentuan dan 6 iklan (40%) tidak memenuhi ketentuan.
22. Pengawasan iklan obat kuasi dari target capaian pengawasan 5 iklan, tercapai 5 iklan (100%) dengan hasil 4 iklan (80%) memenuhi ketentuan dan 1 iklan (20%) tidak memenuhi ketentuan.
23. Pengawasan iklan suplemen kesehatan dari target capaian pengawasan 10 iklan, tercapai 10 iklan (100%) dengan hasil 7 iklan (70%) memenuhi ketentuan dan 3 iklan (30%) tidak memenuhi ketentuan.
24. Pengawasan iklan produk kosmetik di Loka POM di Kotawaringin Barat memiliki target pengawasan 120 iklan. Realisasi pengawasan iklan kosmetik adalah 120 (100%). Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 42 iklan produk kosmetik (35%) Memenuhi Ketentuan dan 78 iklan produk kosmetik (65%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
25. target pengawasan iklan produk pangan adalah sebanyak 103 iklan dengan capaian 100% dengan 91 Iklan (88,35%) yang Memenuhi Ketentuan dan 12 Iklan (11,65%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.
26. Pemantauan/Pengawasan Periklanan produk tembakau tidak memiliki target sehingga tidak terdapat realisasi dan capaian.
27. Pengawasan label produk obat memiliki target yaitu 70 produk. Jumlah capaian sebanyak 70 produk (100,0%). Hasil pengawasan label obat menunjukkan sebanyak 70 sampel (100%) Memenuhi Ketentuan .
28. Capaian hasil pengawasan penandaan obat tradisional Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 101,7% (59 produk) dengan hasil 46 produk (78%) memenuhi ketentuan dan 13 produk (22%) tidak memenuhi ketentuan.
29. Capaian hasil pengawasan penandaan obat kuasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (4 produk) dengan hasil 4 produk (100%) memenuhi ketentuan.

30. Capaian hasil pengawasan penandaan suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (15 produk) dengan hasil 15 produk (100%) memenuhi ketentuan.
31. Pengawasan label produk kosmetik tahun 2025 memiliki jumlah target yang sama dengan jumlah sampel kosmetik yaitu 115 produk. Jumlah capaian label produk kosmetik yang diawasi sebanyak 115 produk (100%). Hasil pengawasan label menunjukkan sebanyak 70 sampel (61%) Memenuhi Ketentuan dan 45 sampel (39%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
32. Target pengawasan penandaan kemasan pangan sesuai dengan target sampling 161 sampel dengan 129 (80%) sampel Memenuhi Ketentuan dan 32 (20%) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.
33. Target Pengawasan label produk tembakau tahun 2025 yaitu 87 produk dengan capaian sebanyak 87 produk (100%). Hasil pengawasan label produk tembakau menunjukkan sebanyak 79 sampel (90,8%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sampel label produk tembakau (9,2%) tidak memenuhi ketentuan.
34. Laporan Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan yang dihasilkan, sebanyak 26 laporan (96,30%) ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan dan 1 laporan (3,70%) ditindaklanjuti melalui kegiatan pendidikan, sementara tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti melalui pengarsipan.
35. Jumlah total perkara yang ditangani pada tahun pelaporan sebanyak 1 perkara. Seluruh perkara tersebut merupakan perkara tahun berjalan (tahun n) dan tidak terdapat carry over dari tahun sebelumnya.
36. hasil pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan pada komoditi obat sebanyak 35 kasus, obat bahan alam sebanyak 11 kasus, kosmetik sebanyak 5 kasus, suplemen kesehatan sebanyak 1 kasus, dan pangan olahan sebanyak 1 kasus. Sementara itu, Kabupaten Sukamara tercatat memiliki 12 kasus obat dan 2 kasus obat bahan alam. Kabupaten Lamandau mencatat 7 kasus obat dan 1 kasus obat bahan alam, sedangkan Kabupaten Seruyan mencatat 14 kasus obat dan tidak ditemukan kasus pada komoditi lainnya.
37. Patroli Siber terhadap 161 tautan dan merekomendasikan untuk dilakukan *takedown*. Sebanyak 160 tautan konten telah berhasil ditindaklanjuti *takedown*, sehingga capaian persentase konten yang di *takedown* mencapai 99,38%.
38. media sosial menjadi kanal KIE paling aktif sebanyak 527 konten KIE dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial, dengan puncak aktivitas pada bulan Oktober (89 konten) dan November (61 konten).
39. Jumlah layanan informasi tercatat sebanyak 58 layanan, dengan tren peningkatan secara kumulatif sepanjang tahun.
40. Layanan permintaan informasi publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) tercatat sebanyak 2 permintaan resmi dengan rata-rata waktu penyelesaian 9 hari kerja.

41. Jumlah konsumen yang mengakses layanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat sebanyak 58 orang.
42. Kegiatan operasional mobil laboratorium keliling dan pengawasan pangan olahan di berbagai lokasi dan sarana di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Seruyan meliputi area publik, satuan pendidikan, kegiatan pameran UMKM, serta wilayah permukiman masyarakat. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diperoleh total 152 sampel pangan dari 41 sarana.
43. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan konsisten.

C. SARAN

Berdasarkan permasalahan dan tantangan yang telah dilalui pada tahun 2025, maka untuk tahun 2026 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat harus melakukan beberapa upaya untuk peningkatan dan perbaikan kinerja sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana perkantoran melalui penguatan dukungan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan peralatan kerja seperti komputer, laptop, printer, serta peningkatan daya listrik guna mendukung kelancaran operasional dan meminimalisir risiko kerusakan perangkat akibat ketidakstabilan voltase listrik.
2. Perlu dilakukan percepatan penyelesaian proses sertifikasi tanah hibah tahap kedua melalui koordinasi yang lebih intensif dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat serta instansi terkait seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN), Badan Pendapatan Daerah (BAPPENDA), dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) guna mendukung pembangunan gedung kantor permanen.
3. Diperlukan penyederhanaan alur pengiriman sampel dalam sistem SIPT serta peningkatan koordinasi dengan Balai Besar POM sebagai laboratorium pengujian untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pengiriman sampel dan mempercepat proses pengujian.
4. Perlu dilakukan penguatan prosedur pengemasan dan pengiriman sampel serta peningkatan koordinasi dengan jasa pengiriman agar kualitas sampel tetap terjaga selama proses distribusi menuju laboratorium pengujian.
5. Diperlukan peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, serta pengawasan rutin guna meningkatkan komitmen dan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.
6. Perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi Pengujian Terpadu (SIPT) sebagai platform utama pelaporan guna menghindari duplikasi pelaporan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data.

7. Diperlukan penguatan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di media online melalui peningkatan kegiatan patroli siber, profiling akun, serta koordinasi dengan pihak terkait untuk percepatan proses penindakan dan takedown terhadap produk ilegal.
8. Perlu dilakukan peningkatan pendampingan kepada pelaku usaha dalam proses pengurusan perizinan dan penggunaan aplikasi e-sertifikasi yang terintegrasi dengan sistem One Single Submission (OSS) melalui kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi secara berkelanjutan.
9. Diperlukan penguatan strategi pengambilan sampel melalui perencanaan yang lebih adaptif terhadap kondisi peredaran produk di lapangan serta peningkatan koordinasi dengan ke deputian pengampu terkait penyesuaian proporsi target sampling apabila terdapat keterbatasan produk di peredaran.
10. Perlu dilakukan Bimbingan Teknis terkait penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk meningkatkan nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan NKO pada tahun berikutnya.

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	70	70	70	2	0	0	0	2	68
2	Obat Bahan Alam	sampel	58	59	59	1	0	0	19	20	39
3	Obat Kuasi	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
5	Kosmetik	sampel	115	115	115	0	0	0	0	44	44
6	Pangan Olahan	sampel	161	161	161	0	0	0	0	14	14
7	PIRT	sampel			0	0	0	0	0	0	
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel			0	0	0	0	0	0	
Total		sampel	423	424	424	3	0	0	19	80	184

Keterangan :

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	0	sampel		0		
2	Obat Bahan Alam		sampel		0		
3	Obat Kuasi		sampel		0		
4	Suplemen Kesehatan		sampel		0		
5	Kosmetik		sampel		0		
6	Pangan Olahan		sampel		0		
7	PIRT		sampel		0		
Total			sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	1	1	0	1
2	Pangan Olahan	sampel	247	247	0	247
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	248	248	0	248

Tabel 1 D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		-	PIRT	sampel	0	0	0	0
		-	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1 E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		-	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat dan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	1	1	0
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	1	1	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	1	1	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		0
Total		3	3	0

Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	0	0	0
	b. Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	d. Bahan kimia obat	0	0	0
	e. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0		
	b. Identifikasi metil salisilat	0		
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	c. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi pewarna	0	0	0
	b. Identifikasi pengawet	0	0	0
	c. PK pengawet	0	0	0
	d. PK tabir surya	0	0	0
	e. PK etanol dan metanol	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	Total	0	0	0

Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	0	0	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	0	0	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	0	0	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	0	0	0
	i. PK pengawet	0	0	0
	j. PK kloramfenikol	0	0	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	q. PK kafein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	0	0	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	~~urfit~~	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	247	247	0
	x. Identifikasi histamin	0	0	0
	y. Identifikasi boraks	247	247	0
	z. Cemaran logam	101	101	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	101	101	0
	ac. Identifikasi formalin	247	247	0
	ad. Identifikasi Methanil Yellow	0	0	0
	ae. Identifikasi Rodamin B	247	247	0
	af. Identifikasi Sianida	101	101	0
	ag. Identifikasi Pb	101	101	0
	ah. Identifikasi Nitrit	101	101	0
1493	Total		1493	0

Tabel 2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	0	0	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	e. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
6	Pangan			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	PIRT			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
TOTAL			0

Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
TOTAL			0

Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
TOTAL			0

Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat	70	70	100

Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Bahan Alam	58	59	102%

Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Kuasi	4	4	100

Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Suplemen Kesehatan	15	15	100

Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kosmetik	115	115	100

Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan	161	161	100

Tabel 5 A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	0	0	0	0	0
	Total	0		0	0

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
 Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
 Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
 Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
 Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
 Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi- Pengelola				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Total	sarana	4	4	4	2	2	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31	
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	26	13	13	11	2	0	0	274	4	4	2	2	0	0	10	4	4	3	1	0	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	44	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	123	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	26	13	13	11	2	0	0	488	8	8	4	4	0	0	11	4	4	3	1	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Kefarmasian Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)								Apotek								Toko Obat								Instansi Farmasi Pemertahan (FP)								Rumah Sakit								Puskemas								Klinik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			Jumlah PBF yang Ada		Target PBF yang Diperiksa		Jumlah PBF yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada		Target Apotek yang Diperiksa		Jumlah Apotek yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada		Target Toko Obat yang Diperiksa		Jumlah Toko Obat yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada		Target IFP yang Diperiksa		Jumlah IFP yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah RS yang Ada		Target RS yang Diperiksa		Jumlah RS yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada		Target Puskesmas yang Diperiksa		Jumlah Puskesmas yang Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada		Target Klinik yang Diperiksa		Jumlah Klinik yang diperiksa		MK	TMK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	658	4	14	4	10	0	587	1	1	1	0	0	652	12	12	5	7	0	4	3	3	3	0	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	897	1	1	1	0	0	861	2	2	1	1	0	949	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	324	1	4	1	3	0	313	0	0	0	0	0	340	3	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	340	1	1	0	1	0	315	0	0	0	0	0	343	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	2219	7	20	6	14	0	2076	3	3	2	1	0	2284	15	15	7	8	0	5	3	3	3	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	587	13	25	21	4	0
2	Kabupaten Lamandau	sarana	861	12	8	4	4	0
3	Kabupaten Sukamara	sarana	313	8	6	2	4	0
4	Kabupaten Seruyan	sarana	315	5	5	1	4	0
	Total	sarana	2076	38	44	28	16	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8 A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	5	7	1	0	0	0	6	7
2	Februari	3	0	0	2	2	7	1	0	0	0	1	2
3	Maret	0	0	0	0	14	14	2	0	0	0	2	4
4	April	3	1	0	0	2	6	3	1	0	0	0	4
5	Mei	3	1	0	1	2	7	7	2	0	1	7	17
6	Juni	7	1	1	0	9	18	5	1	1	2	10	19
7	Juli	5	0	0	0	5	10	4	0	0	1	8	13
8	Agustus	4	1	0	0	2	7	3	0	0	0	5	8
9	September	8	0	1	0	3	12	10	1	0	0	3	14
10	Oktober	3	9	0	0	0	12	6	4	0	0	2	12
11	November	0	0	0	5	3	8	3	0	0	0	12	15
12	Desember	0	0	0	0	18	18	1	0	0	0	10	11
TOTAL		38	13	2	8	65	126	46	9	1	4	66	126

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8 B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9 A Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-		0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-		0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-		0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-		0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-		0
	f. Rekomendasi izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	5	5
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		0
			Obat Bahan Alam		0
			Suplemen Kesehatan		0
			Kosmetik		0
			Pangan		0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10 A Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Media Cetak	16	14	2	Sesuai
			Media Elektronik	50	46	4	
			Media Luar Ruang	7	6	1	
			Total	73	66	7	
2	Obat Bahan Alam	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	E-Commerce	4	0	4	Sesuai
			Website	3	2	1	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	2	1	
			Total	15	9	6	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	E-Commerce	1	1	0	Sesuai
			Website	2	1	1	
			Media Sosial	1	1	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	0	0	0	
			Total	5	4	1	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	E-Commerce	2	0	2	Sesuai
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	2	1	1	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	3	0	
			Total	10	7	3	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Media Cetak	6	1	5	Sesuai
			Media Elektronik	25	8	17	
			Media Luar Ruang	6	1	5	
			Media Digital	83	32	51	
			Total	120	42	78	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Media Cetak	11	10	1	Sesuai
			Media Elektronik	22	20	2	
			Media Luar Ruang	21	20	1	
			Media Internet	49	41	8	
			Total	103	91	12	
TOTAL				326	219	107	

Tabel 11 A Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	598	70	528
2	Obat Bahan Alam	5489	46	5443
3	Obat Kuasi	4	4	0
4	Suplemen Kesehatan	27	15	12
5	Kosmetik	774	70	704
6	Pangan	161	129	32
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	84	79	5
Total		7137	413	6724

Tabel 12 A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kotawaringin Barat	Obat	35
		Obat Bahan Alam	11
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	5
		Pangan Olahan	1
2	Sukamara	Obat	12
		Obat Bahan Alam	2
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
3	Lamandau	Obat	7
		Obat Bahan Alam	1
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
4	Seruyan	Obat	14
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
	Total		89

Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>	Persentase Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	4	161	160	99.38%

Tabel 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	9	9	100

Tabel 13 A Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	13	2	0	0	0	0	8	0	1	0	2	1	0	0	24	3	27	26	0,962962963	1	0,037037037	0	0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi

2.LAPIN: Laporan Intelijen

3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM

4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14 A Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp215,359,281.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Sukamara	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Lamandau	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Seruyan	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total		1	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	0	2	1	1	2	1	2	0	3	13
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(0konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(1 konten **)	(2 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	2	0	2	2	1	0	2	1	0	1	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(26 konten **)	(35 konten **)	(39 konten **)	(13 konten **)	(51 konten **)	(54 konten **)	(42 konten **)	(44 konten **)	(27 konten **)	(89 konten **)	(61 konten **)	(46 konten **)	(527 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0		0	17	26	27	70

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kal) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	1	2	3	Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Pendidikan	Stunting	Lainnya
Januari	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling		0	1	0	CFD Taman Maris Pangkalan Bun	1	10	Petaku usaha pangan siap saji	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	1	0
Februari	-	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	1	Melaksanakan laboratorium keliling terkait kandungan bahan berbahaya pada thun		0	1	0	Produk tahu di Kotawaringin Barat	1	4	Produk tahu	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Penyebaran informasi melalui Podcast Nguak		1	0	0	Studio Nguak (Ngobrol) Ususan Publik) Kominfo	1	187	Masyarakat umum	Dinas Komunikasi, Informasi & Media Massa	Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Jun	1	KIE dalam rangka Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		0	1	0	Aula Sangga Barua Kantor Pemda Kotawaringin Barat	1	40	Lintas Sektor Petaku Usaha Organisasi Masyarakat Akademisi/Profesi Media Massa	-	Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Juli	1	Operasional Laboratorium Keliling di SD N1 Sidorejo		0	1	0	SDN 1 Sidorejo	1	3	Perjual jajan anak sekolah	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Agustus	1	Melaksanakan KIE di Lamandau bertajuk "Jadi Konsumen Cerdas, Jaga Keluarga Indonesia"		0	1	0	Aula BPKPD Kab. Lamandau	1	91	Gabungan Organisasi Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Lamandau	Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	1	0	1	1	0	0	0	0
	2	Kegiatan Advokasi dalam Pengawasan Keamanan Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		0	0	1	Aula BPKPD Kab. Lamandau	1	20	Lintas Sektor Otak dan Makanan	Dinas Kesehatan Kab. Lamandau	Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	1	0
September	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling pada Expo UMKM		0	1	0	Pangkalan Bun Park	1	8	Perjual Pangan Siap Saji	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	1	Melaksanakan pameran dalam gelaran Kota Expo tanggal 5 - 12 Oktober 2025 di Sampuraga Baru Pangkalan Bun		0	1	0	Larangan Sampuraga Baru Pangkalan Bun	1	123	Masyarakat umum	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	2	Melaksanakan kegiatan operasional mobil laboratorium keliling di Kabupaten Seruyan		0	1	0	Kuala Pembuang, Seruyan	1	3	Perjual Pangan Siap Saji	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	-	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling di Pangkalan Lada		0	1	0	Pangkalan Lada	1	3	Perjual Pangan Siap Saji	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Desember	2	Operasional Mobil Laboratorium Keliling di Hantu		0	1	0	Hantu	1	4	Perjual Pangan Siap Saji	-	Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total				1	10	1		12	486				2	3	2	2	10	0	0	4	2

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)		Narasumber h)	Topik i)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
			Online	Offline	Hybrid								5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Suplemen	Stunting	Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	2	3	4			5	6	7	8	9		10	11																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Januari	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	-														
Februari															
Maret	Lainnya	SBTV		0	1						1			1	
April															
Mei															
Juni	Lainnya	TVRI Kalteng													
	Instagram	@bpom.kotawaringinbarat	1939	0	1						1				
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat	147	0	1	1								1	
Desember															
Total			2086	0	3	1	0	0	0	0	2	0	0	2	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum					
1	2	3	4	5		6												
Januari	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		1	6	2	-	-	-	-	1	-	-	1	-	3		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		1	8	2	-	-	-	-	-	-	1	1	1	4		
	TikTok	lokapomkobar		-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	X			1	8	2	-	-	-	-	-	-	1	1	1	4		
Februari	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	11	-	-	-	-	-	2	1	1	1	1	6		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		-	11	-	-	-	-	-	3	1	-	1	1	6		
	TikTok	lokapomkobar		-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			-	11	-	-	-	-	-	3	1	-	1	1	6		
Maret	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		1	12	1	-	-	-	-	4	-	-	2	6	6		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		1	12	1	-	-	-	-	4	-	-	2	6	6		
	TikTok	lokapomkobar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			1	12	1	-	-	-	-	4	-	-	2	6	6		
April	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	4	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		-	4	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-		
	TikTok	lokapomkobar		-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			-	4	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-		
Mei	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		6	11	3	-	4	-	-	2	-	-	4	4	4		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		6	11	3	-	4	-	-	2	-	-	4	4	4		
	TikTok	lokapomkobar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			6	11	3	-	4	-	-	2	-	-	4	4	4		
Juni	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		3	13	1	-	-	-	-	8	-	2	1	4	4		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		3	14	1	-	-	-	-	9	-	2	1	4	4		
	TikTok	lokapomkobar		-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			3	14	1	-	-	-	-	9	-	2	1	4	4		
Juli	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	13	-	-	-	-	-	3	-	3	1	6	6		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		-	14	-	-	-	-	-	4	-	3	1	6	6		
	TikTok	lokapomkobar		-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			-	14	-	-	-	-	-	4	-	3	1	6	6		
Agustus	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		5	9	-	-	-	-	2	1	-	1	7	3	3		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		5	9	-	-	-	-	2	1	-	1	7	3	3		
	TikTok	lokapomkobar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-		
	x			5	9	-	-	-	-	2	1	-	1	7	3	3		
September	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		1	8	-	-	-	-	-	3	-	-	4	2	2		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		1	8	-	-	-	-	-	3	-	-	4	2	2		
	TikTok	lokapomkobar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			1	8	-	-	-	-	-	3	-	-	4	2	2		
Oktober	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		7	20	6	-	1	-	-	1	-	5	5	9	9		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		7	20	6	-	1	-	-	1	-	4	5	10	10		
	TikTok	lokapomkobar		-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			7	20	6	-	1	-	-	1	-	4	5	10	10		
November	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		11	8	6	-	2	-	2	1	2	3	1	2	1		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		10	9	3	-	2	-	4	1	2	1	2	4	4		
	TikTok	lokapomkobar		-	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-		
	x			10	9	3	-	2	-	4	1	2	1	2	4	4		
Desember	Facebook	Loka POM di Kotawaringin Barat		2	19	5	-	1	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Instagram	bpom.kotawaringinbarat		1	21	3	-	1	-	3	-	2	3	7	7	7		
	TikTok	lokapomkobar		-	3	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	-		
	Youtube	Loka POM di Kotawaringin Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	x			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total			0	106	421	59	0	23	5	23	96	14	54	114		155		

- a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
- b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
- c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
 - Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
 - Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
- d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	SBTV	Penyebaran informasi pada SBTV dengan topik Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Youtube	Penyebaran informasi pada kegiatan Ngulik (Ngobrol Urusan Publik) bersama Diskominfo Kab. Kotawaringin Barat	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Juni	TVRI	Publikasi di TVRI Kalteng terkait kegiatan Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Paid Promote Meta	Promosi Bahan Berbahaya di pangan melalui Instagram	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Leaflet	Melakukan pencetakan leaflet Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
September		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Youtube	Publikasi berbayar pada konten sampling obat https://youtu.be/vE29_dvd7u0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Banner	Mencetak banner dan spanduk informasi pendampingan UMKM	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	Leaflet dan Poster	Mencetak poster dan leaflet cek TAWA (Tekstur, Aroma, Warna, dan Rasa) untuk sekolah penerima MBG	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Desember		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		8	1	0	1	1	0	4	1	0	3	2

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	-	-	1	1	1	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	-	-	7	7	7	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	-	-	10	10	10	100	100
4	s.d April	0	0	0	-	-	10	10	10	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	-	-	19	19	19	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	-	-	21	21	21	100	100
7	s.d Juli	1	1	1	100%	100%	32	32	32	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	-	-	38	38	38	100	100
9	s.d September	0	0	0	-	-	43	43	43	100	100
10	s.d Oktober	1	0	1	-	-	46	46	46	100	100
11	s.d November	0	1	0	100%	100%	48	48	48	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	-	-	58	58	58	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
3	s.d Maret	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
4	s.d April	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
5	s.d Mei	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
6	s.d Juni	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	0	0	0	-	-
8	s.d Agustus	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
9	s.d September	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
10	s.d Oktober	1	0	1	100	100	0	0	0	-	-
11	s.d November	0	1	0	-	-	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	-	-	-
2	Februari	0	0	0	0	0	-	-	-
3	Maret	0	0	0	0	0	-	-	-
4	April	0	0	0	0	0	-	-	-
5	Mei	0	0	0	0	0	-	-	-
6	Juni	1	9 HK	0	1	0	-	-	-
7	Juli	1	9 HK	0	1	0	-	-	-
8	Agustus	0	0	0	0	0	-	-	-
9	September	0	0	0	0	0	-	-	-
10	Oktober	0	0	0	0	0	-	-	-
11	November	0	0	0	0	0	-	-	-
12	Desember	0	0	0	0	0	-	-	-
TOTAL		2	9HK	0	2	0			

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
 - a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17 A Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter													0
2	Dokter Gigi													0
3	Perawat													0
4	Bidan													0
5	Apoteker						1						2	3
6	Tenaga Teknis Kefarmasian													0
7	Nakes Lain													0
8	Pelaku Usaha			2		4		4		1	1	1		13
9	Karyawan	1	2	1		4	1		3	2	1		6	21
10	PNS/TNI/POLRI		3			1		2	1				1	8
11	Ibu Rumah Tangga							1					1	2
12	Pelajar/ mahasiswa													0
13	Wartawan							1						1
14	LSM													0
15	Sarjana Hukum													0
16	Umum	1					3	2	2	1	1			10
TOTAL		2	5	3	0	9	5	10	6	4	3	1	10	58

Tabel 18 A Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
1.	langsung	Jl. Utama Pasir Panjang No. 8, Pangkalan Bun							1						1
2.	Telepon	(0532) 6616679										1			1
3.	Fax	(0532) 6616679													0
4.	Surat	Jl. Utama Pasir Panjang No. 8, Pangkalan Bun													0
5.	E-mail	loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com													0
6.	SMS	085156784877													0
7.	Media Sosial	bpom.kotawaringinbarat													0
8.	Kotak Saran	Jl. Utama Pasir Panjang No. 8, Pangkalan Bun													0
9.	Whatsapp	085156784877													0
10.	Aplikasi lain	-													0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
Dst				
	Total		0	0

Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	Total	0	0	0

Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten A							0
2	Kota B							0
3	dst..							0
	Total	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll

- c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
- g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- 6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang

diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi

b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai

b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jumlah Kader yang dibimtek										Jenis Bimtek																Penyusunan an Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
													Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Rangka	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	Arut Selatan	Sidorejo	Desa Stunting	6	3	3	0	3	5	0	20	1	2	3	3	0	0	0	3	0	0	2	4	0	1	1	0	20	Ya	
	Total				6	3	3	0	3	5	0	20	1	2	3	3	0	0	0	3	0	0	2	4	0	1	1	0	20		

Tabel 21 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	2	0	3	1	1	0	2	6	0	6
Total		1	2	0	3	1	1	0	2	6	0	6

Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	12	3	3	0	6
Total						6

Tabel 21 C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	2	1	1	0	2
Total		1	1	0	2	1	1	0	2

Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	11 Juni 2025	Pasar indrasari	- Jaenal Yuniarto, SE. - Lia Fauzia Anwar - Melsi	11 Juni 2025	Pasar indrasari	- Jaenal Yuniarto, SE. - Lia Fauzia Anwar - Melsi
Total				3 Orang			3 Orang

Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
	1 Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
	1 Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mustifah	Jl. Batu Alam RT 9, Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kotawaringin Barat	Kapsul Albumin	0	0	0	1	Sarana belum selesai dibangun, belum membuat NIB dan Dokumen untuk mengurus sertifikat CPOTB Bertahap
2	PT. Prameswari Utama Indonesia	Desa Mandala Jaya, Pangkalan Lada, Nama Produk: Bajakah Asli Kalimantan	Teh Bajakah	0	0	0	1	- Sarana belum memiliki dokumen penerapan CPOTB bertahap dan denah industri - Belum memiliki peralatan - Ruang industri masih direnovasi

Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Noor Hasanah	Jl. Rambutan BTN Angsana Permai Blok C No. 17, Desa/Kelurahan Baru, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Kode Pos: 74113		B	Ya	Ya	Tidak	Ya	Pelaku usaha sedang membuat denah industri sesuai dengan CPKB, mencari pengganti Emeron Lovely dan spesifikasi bahan baku

Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UMKM Syarifah Salmah	Jl. Kapitan RT.1 Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Amplang Ikan Tenggin Syarifah Salmah	Kategori Pangan 15.0 Makanan ringan siap santap	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	PT Samari Borneo Indah	Jl Ahmad Yani, Natal Raya, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit MinyakKita	Kategori Pangan 02.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	PT Mustakim Indah Kobar	Jl. Bhayangkara RT. 14 Pasir Panjang, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit MinyakKita	Kategori Pangan 02.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	tempat produksi untuk memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
4	Rukun Mulya	Jl.Pangkalan Lima 2QNatal Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Bubuk Cabe Boncana	Kategori Pangan 12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, dan produk protein	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	UMKM Agus Nuryaman	Jl. Pemuda gg. Mangga V RT. 20 Madurejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Makaroni Barokah	Kategori Pangan 15.0 Makanan ringan siap santap	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	UMKM Frederika Norti	Jl. Delima Gg. Mangala Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Es batu Kristal D'lima	Kategori Pangan 03.0 Es untuk dimakan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
7	UMKM Marijan	Jl. Husin Hamzah RT 04/00 Desa Sabuai Sebuai, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Gula Nipah Sabuai Manis Sejahtera	Kategori Pangan 11.0 Gula dan Pemanis, termasuk madu	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	CV Berkah Lautan Emas	Jl. Pameran Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kelurahan Pembuang Hulu 1	Minyak Goreng Sawit Aghniya	Kategori Pangan 02.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Terdapat penggantian nama usaha sehingga data tidak mengalir dari OSS
9	KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya	Desa Amin Jaya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat	Emping Singkong, Emping Melinjo	Kategori Pangan 04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Sarana belum sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
10	KWT Sri Rejeki Desa Kebun Agung	Desa Kebun Agung, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat	Sambal Desosiji	Kategori Pangan 12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, dan produk protein	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana terkendala akese akun OSS sarana karena pendaftaran dilakukan oleh orang ketiga.
11	UMKM Suci Damayanti	Jalan Batu Alam, Sei Kapitan, Kab. Kotawaringin Barat	Tortila	Kategori Pangan 06.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur (bagian dalam batang tanaman)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana produksi belum sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
12	UMKM Yuliana	Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Amplang Tiga Putri	Kategori Pangan 15.0 Makanan ringan siap santap	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
13	CV Cahaya Mandiri	Jl. Pameran Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kelurahan Pembuang Hulu 1	Minyak Goreng Sawit Zahra	Kategori Pangan 02.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana produksi belum sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
14	UMKM Dewi Hariyati	Desa Sungai Kapitan, Kec. Kumai	Es Batu Kristal Talita	Kategori Pangan 03.0 Es untuk dimakan	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	-

Tabel 24 A Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	jam	4	-	-	-
2	Kabupaten Sukamara	jam	5	-	-	-
3	Kabupaten Lamandau	jam	6	-	-	-
4	Kabupaten Seruyan	jam	10	-	-	-
Total		jam	25			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)
 - b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
 - c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25 A Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	jiwa	297240
2	Kabupaten Sukamara	jiwa	67810
3	Kabupaten Lamandau	jiwa	103680
4	Kabupaten Seruyan	jiwa	174040
Total		jiwa	642770

Sumber : Data BPS

Tabel 26 A Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	Sewa
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	0	-
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	Sewa
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	0	-
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium baku pembandingan	laboratorium	1	Sewa
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	-
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (status)	6,006	Milik Sendiri. Berasal dari proses hibah dari Pemda kepada Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Seluas 3301 m2 telah bersertifikat, seluas 3167 m2 sedang proses mengurus sertifikat tetapi sudah ada NPHD dan BAST hibah
19	Luas bangunan***	m2 (status)	210	Sewa
20	Luas tanah kantor	m2 (status)	665	Sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27 A Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
TOTAL			

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28 A Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat										
1	Kepala		1							1	
2	Tim Kerja Ketatausahaan		1		5	5				11	1
3	Tim Kerja Pengujian				1					1	1
4	Tim Kerja Pemeriksaan			4	5					9	9
5	Tim Kerja Penindakan				1					1	1
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi				1					1	1
	Total	0	2	4	13	5	0	0	0	24	13

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29 A Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1	1	1	1	1
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air	15	247	8	50	8
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler					
	TOTAL	16	248	9	51	9

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30 A Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (<i>Provider</i>)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
-	-	-	-	-	-

Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	0	0	0	0	0	0
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	0	0	0	0	0	0
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
5	DISINTEGRATION TESTER	1	0	0	0	0	0	0
6	DISSOLUTION TESTER	3	0	0	0	0	0	0
7	ELISA SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
9	GC	2	0	0	0	0	0	0
10	GCMS	2	0	0	0	0	0	0
11	HPLC	17	0	0	0	0	0	0
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0
15	MICROWAVE DIGESTER	4	0	0	0	0	0	0
16	MUFFLE FURNACE	2	0	0	0	0	0	0
17	OVEN	2	0	0	0	0	0	0
18	pH METER	4	1	1	1	1	1	0,25
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	0	0	0	0	0
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	0	0	0	0	0	0
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	1	1	1	1	1	0,2
22	TIMBANGAN MIKRO	3	0	0	0	0	0	0
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	0	0	0	0	0	0
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0	0	0	0	0	0
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AL	2	0	0	0	0	0	0

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1	0	0	0	0	0	0
2	(DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1	0	0	0	0	0	0
3	(HPIC)	1	0	0	0	0	0	0
4	GCMS/MS	1	0	0	0	0	0	0
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	0	0	0	0	0	0
6	SPECTROFLUOROMETER	1	0	0	0	0	0	0

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	12						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	3						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	2						
18	pH METER	3						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, A	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AL	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, A	1						

Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	0
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	0
3	AUTOClave	2	0	0	0	0	0	0
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	0
6	CENTRIFUGE	1	0	0	0	0	0	0
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	0
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	0
9	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	0
10	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
11	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	0
12	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	0
13	FREEZER	3	0	0	0	0	0	0
14	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	0
16	HOT PLATE	2	0	0	0	0	0	0
17	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	0
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	0
19	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0
20	ISOLATOR	1	0	0	0	0	0	0
21	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	0
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	0
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	0	0	0	0	0	0
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	0
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	0
27	OVEN	3	0	0	0	0	0	0
28	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	0
29	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	0
30	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	0
31	pH METER	1	0	0	0	0	0	0
32	REFRIGERATOR	6	0	0	0	0	0	0
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	0
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2	0	0	0	0	0	0
36	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	0
37	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	0
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	0
39	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	0
40	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	0
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	0
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	0
43	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	0
44	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
45	VORTEX MIXER	6	0	0	0	0	0	0
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
47	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	0

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Damaruban
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Damanahan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

203

Tabel 32 A Sertifikasi/Akreditasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 dari Sucofindo International Certification Services Nomor QSC 01806 dengan ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kode sektor 34,36 yang berlaku dari tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0	

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33 A Kerja Sama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat	2024	2029	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat	- Penyelenggaraan pelayanan di MPP - Penyediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di MPP - Penyusunan standar operasional MPP - Publikasi penyelenggaraan MPP - Penguatan kinerja sumber daya manusia aparaturnya pelaksanaan pelayanan publik di MPP	- Pelayanan Publik Loka POM Kotawaringin Barat di loket di Mal Pelayanan Publik - Penggunaan sarana dan prasarana loket Mal Pelayanan Publik - Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dan review Standar Pelayanan - Publikasi dan Promosi lokasi layanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat di Mal Pelayanan Publik	4,59%	127,00%
2	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat	2023	2028	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika melalui penyelenggaraan bimbingan teknis atau training of trainer; c. Pertukaran data dan informasi terkait upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan	- Pelaksanaan KIE bersama - Penyalahgunaan Obat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dan Badan Narkotika Nasional - Koordinasi terkait pencegahan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran ilegal Narkotika dan Prekursor - Kegiatan terpadu bersama lintas sektor terkait penyalahgunaan Obat	85,35	101,20%
3	Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Keamanan Obat dan Makanan - Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator atau kader keamanan obat dan makanan. - Pelaksanaan promosi keamanan obat dan makanan dan sosialisasi keamanan obat dan makanan - Pembinaan terkait keamanan obat dan makanan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemertanian keamanan obat dan makanan di masyarakat.	- Pelaksanaan KIE bersama dengan Kwarcab Kabupaten Kotawaringin Barat - Sharing knowledge pengawasan Obat dan Makanan bersama dengan anggota Pramuka - Partisipasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada kegiatan kemahjambore pramuka sebagai narasumber - Pemeriksaan bersama pada kegiatan Intersifikasi pengawasan pangan olahan harti raya/ retanu.	97%	104,00%

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2	1. Nota Kesepakatan antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat sampai Tahun 2029. 2. Perjanjian Kerjasama antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika sampai Tahun 2028.
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	11	1. Surat Edaran Bupati Seruyan Nomor 400.7.29/1526/DINKES/IX/2025 tentang Pencegahan dan Pengendalian Resistensi Antibiotik. 2. Surat Edaran Bupati Kotawaringin Barat Nomor 800/2737/KD.B/2025 Tahun 2025 tentang Pencegahan Resistensi Antimikroba. 3. Surat Edaran Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 400.5/589/Tahun 2025 tentang Pengendalian Peredaran dan Penggunaan Antibiotik untuk Pencegahan Resistensi Antibiotik di Provinsi Kalimantan Tengah. 4. Surat Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara kepada Direktur RSUD Kabupaten Sukamara, Penanggungjawab Klinik se-Kabupaten Sukamara, dan Penanggungjawab Apotek se-Kabupaten Sukamara Nomor 400.7.20/1422/Dinkes tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengendalian Resistensi Antibiotika. 5. Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau Nomor 003 Tahun 2023 tentang Majelis Pembimbing Satuan Karya (SAKA) POM Tingkat Kabupaten Lamandau Masa Bakti 2023-2028. 6. Keputusan Bupati Seruyan Nomor 100.3.3.2/203/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
				Makanan di Kabupaten Seruyan. 7. Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lamandau Nomor 004 Tahun 2023 tentang Pimpinan Satuan Karya Pramuka (SAKA) POM Tingkat Kabupaten Lamandau Masa Bakti 2023-2028. 8. Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/127/IV/HUK/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. 9. Keputusan Bupati Sukamara Nomor 188.45/173/2025 tentang Tim Koordinasi dan Jejaring Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi Tahun 2025. 10. Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 26 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kotawaringin Barat. 11. Surat Edaran Bupati Lamandau Nomor 100.3.4.4/246/VIIDINKES/2025 tentang Penggunaan Antibiotik Secara Bijak di Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Lamandau.
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	4	1. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Februari 2025 sebagai Satuan Kerja dengan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Terbaik II Semester II Tahun Anggaran 2024. 2. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 30 Juli 2025 tentang Penetapan Satuan Kerja yang Diberikan Penghargaan atas Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2024. 3. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 19 November 2025 sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
				BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima. 4. Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 27 November 2025 atas karyanya sebagai Terbaik Ketiga kategori Loka POM dalam Kompetisi Video "Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat" sebagai apresiasi atas kreativitas, inovasi, dan komitmen UPT dalam mendukung pengawasan mutu obat serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya obat yang aman dan bermutu.

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34 A Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fask Pekerjaan			Keuangan (SPN)			Keuangan (SPD)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Layat	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Tari)	Pelaksana		%			No Tgl PJO	No Tgl FWO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Rumah Dinas	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.G	40.000.000	-	1 Januari 2025	PL.02.02.20C.12.24.487	29 Desember 2024	40.000.000	360	Chryssa L. Putra	81.413.307-7.133.000	1. Pasasari, Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	15A	07/01/2025	40.000.000	251021303000001	09/01/2025	Rp40.000.000	40.000.000	-	-	
	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Kantor	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.G	130.000.000	105.000.000	1 Januari 2025	PL.02.02.20C.12.24.483	29 Desember 2024	100.000.000	360	YUSRI CHANDRA	8.137.768-13.054.000	1. Sukono Hala/ B. Sukono Korp. Ulu Garden No. 3, RT.1 Pung Selati, Pekanbaru.	-	-	-	-	-	03DA	07/01/2025	100.000.000	251021302000001	09/01/2025	Rp100.000.000	100.000.000	-	-	
	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Kendaraan Dinas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.522141.G	81.000.000	79.000.000	1 Januari 2025	PL.02.01.20C.12.24.292	31 Desember 2024	78.999.996	360	PT. Adi Sarana Armada	21.959.213-2.054.000	Bangarmasin	-	-	-	-	-	012A	16/01/2025	78.999.996	251021302000000	20/01/2025	Rp67.741.745	78.999.996	-	-	
	PENGADAAN PAKSIAN DINAS	Pengadaan Paksian Dinas Pegawai	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.521219.I	17.250.000	-	21 Apr 25	-	-	-	-	-	Penghit Item	6.201E+15	Pangkalan Bun	-	-	-	-	06BA	22/04/2025	17.250.000.00	251021303000363	23/04/2025	16.818.750.00	17.250.000	-	-	
	PENGADAAN TEST KIT, REAGEN DAN PERLENGKAPAN LABORATORIUM	Pengadaan Test Kit dan Reagen	1	Inproc	3165.PCO.001.523811.A	45.500.000	-	04 Juni 2025	EP-GLWW99W3V3RD0H WZXBKJXF5	04 Juni 2025	33.477.600	14	Triandri Jendelama	2.127.75E+13	Ruko Mega Grosir Kompaka Mas Blok E1 No. 15 Rd. Sumur Batu Kec. Kemayoran Barata Peta 10040	-	-	-	-	153A	26/06/2025	33.477.600	259991320063034	01/07/2025	29.977.600	33.477.600	-	-		
	PERFORMAN TEST KIT (RUBS)	Pengadaan Test Kit (RUBS)	1	Inproc	3165.PCO.001.523811.A	45.500.000	-	10 Juni 2025	GLWYY8WQCP1A49	10 Juni 2025	2.396.000	45	Triandri Jendelama	2.127.75E+13	Ruko Mega Grosir Kompaka Mas Blok E1 No. 15 Rd. Sumur Batu Kec. Kemayoran Barata Peta 10040	-	-	-	-	18EA	29/07/2025	2.396.000	259991320173121	31/07/2025	2.126.180	2.396.000	-	-		
	OPERASIONAL PERKANTORAN	Tenaga Pengemut	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.522141.A	59.010.000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.20C.01.25.04	02 Januari 2025	59.009.232	360	Ray Mitra Perkasa	33.236.571-9.933.000	1. Bondorok Timur Ru. R6, RT 01 RW 09 Kel. Kenteng Arum, Kec. Semarang Barat Semarang	PL.02.DL.1 RC.02.26.7 2 Tanggal 21 Oktober 2025	60.057.268	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.057.268	-	-	
	OPERASIONAL PERKANTORAN	Pelaksana Jasa Keamman	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.522141.A	192.000.000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.20C.01.25.02	02 Januari 2025	180.794.880	360	Ray Mitra Perkasa	33.236.571-9.933.000	1. Bondorok Timur Ru. R6, RT 01 RW 09 Kel. Kenteng Arum, Kec. Semarang Barat Semarang	PL.02.DL.1 RC.02.26.7 3 Tanggal 25 Maret 2025	178.794.684	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	178.794.684	-	-
	OPERASIONAL PERKANTORAN	Jasa Kebersihan Klinik Rumo	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.522141.A	119.876.000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.20C.01.25.03	02 Januari 2025	109.526.712	360	Ray Mitra Perkasa	33.236.571-9.933.000	1. Bondorok Timur Ru. R6, RT 01 RW 09 Kel. Kenteng Arum, Kec. Semarang Barat Semarang	PL.02.DL.1 RC.02.26.7 2 Tanggal 25 Maret 2025	106.625.656	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106.625.656	-	-

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35 A Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1,112,284,000	1,112,228,433	1,643,687,000	1,642,745,033	0	0	2,755,971,000	2,754,973,466
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1,112,284,000	1,112,228,433	1,643,687,000	1,642,745,033	0	0	2,755,971,000	2,754,973,466

Tabel 36 A Laporan Penerimaan PNBP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	0	0	0

Tabel 37 A Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	76.70	77.50	101.04
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	73.87	100.00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	94.75	114.50
6	Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-
7	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.75	2.75	100.00

Tabel 38 A Data Produk Obat dan Makanan Beredar Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Tengah	Obat	3954
		Obat Bahan Alam	1629
		Obat Kuasi	-
		Suplemen Kesehatan	925
		Kosmetik	8006
		Pangan	7590